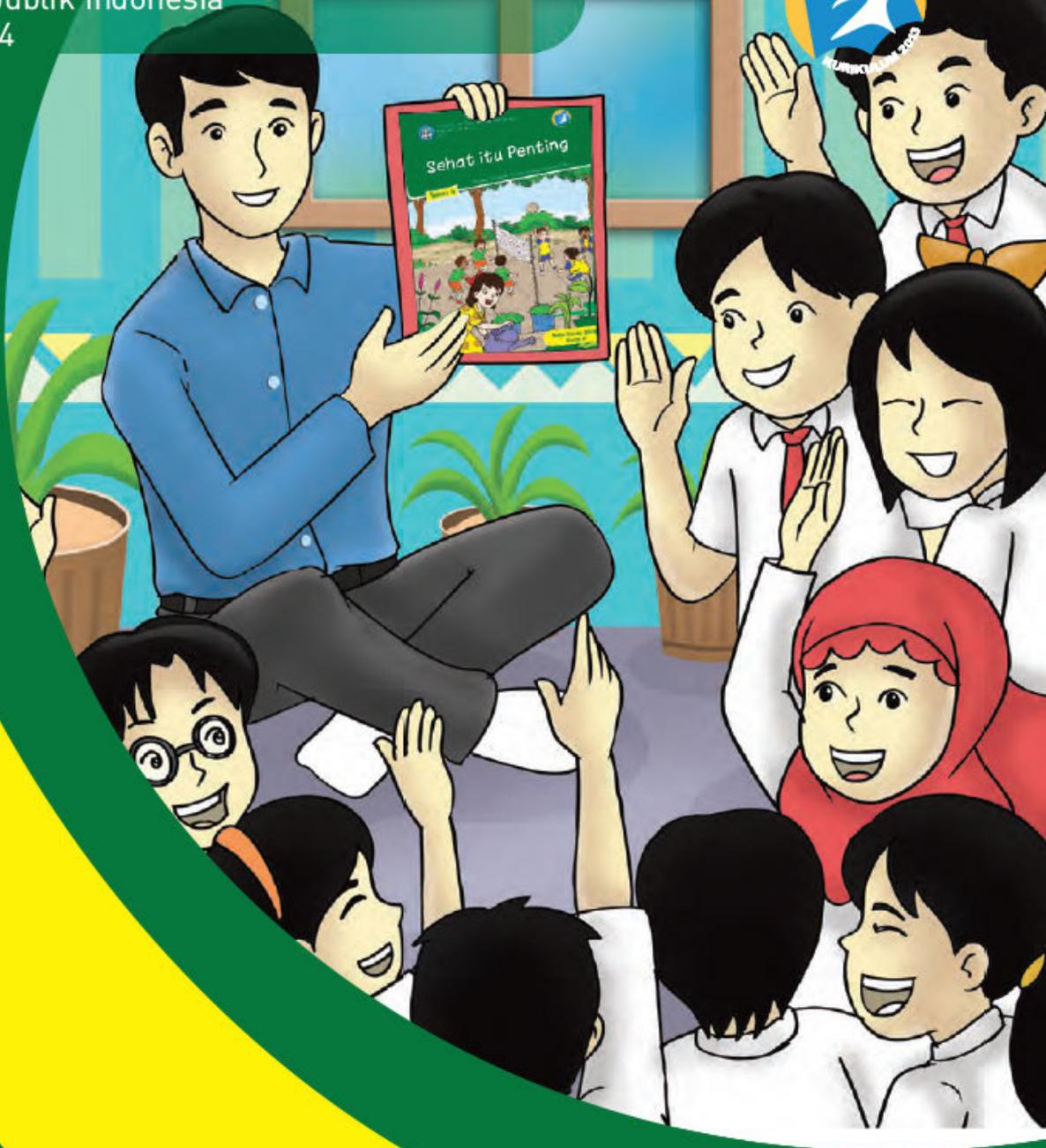




Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



Tema 4

Sehat itu Penting

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas V

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disclaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sehat itu Penting : Buku Guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

viii, 216 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 4)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Untuk SD/MI Kelas V

ISBN 978-602-282-178-6

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Seri

372.1

Kontributor Naskah : Ari Subekti, Diana Karitas, Maryanto, Fransiska Susilawati, dan Heny Kusumawati.
Penelaah : Rinovia Simanjuntak, Isnarto, Rizky Rosjanuardi, Margono, Harmanto, Kastam Syamsi, Elindra Yetti, Mugiyo Hartono, Enok Maryani, Filia Prima A., Vincentia Irene Meitiniarti, dan Masrukan.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan ke-1, 2014

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt



Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas V SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini sangat terbuka dan perlu terus menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Panduan Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran,
2. kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif,
4. berbagai teknik penilaian siswa,
5. informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. kegiatan interaksi guru dan orangtua, yang memberikan kesempatan kepada orangtua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah, dan
7. petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya,
2. menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan),
3. memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari,
4. pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep,
5. penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi,
6. pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari, dan
7. pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
 - a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester I terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 4 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Empat subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 4 minggu.
12. Aktivitas minggu IV berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu IV diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.

14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal sub tema Buku Siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Belajar di Rumah'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orangtua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas V

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

DOMAIN	SD/MI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

KOMPETENSI INTI KELAS V

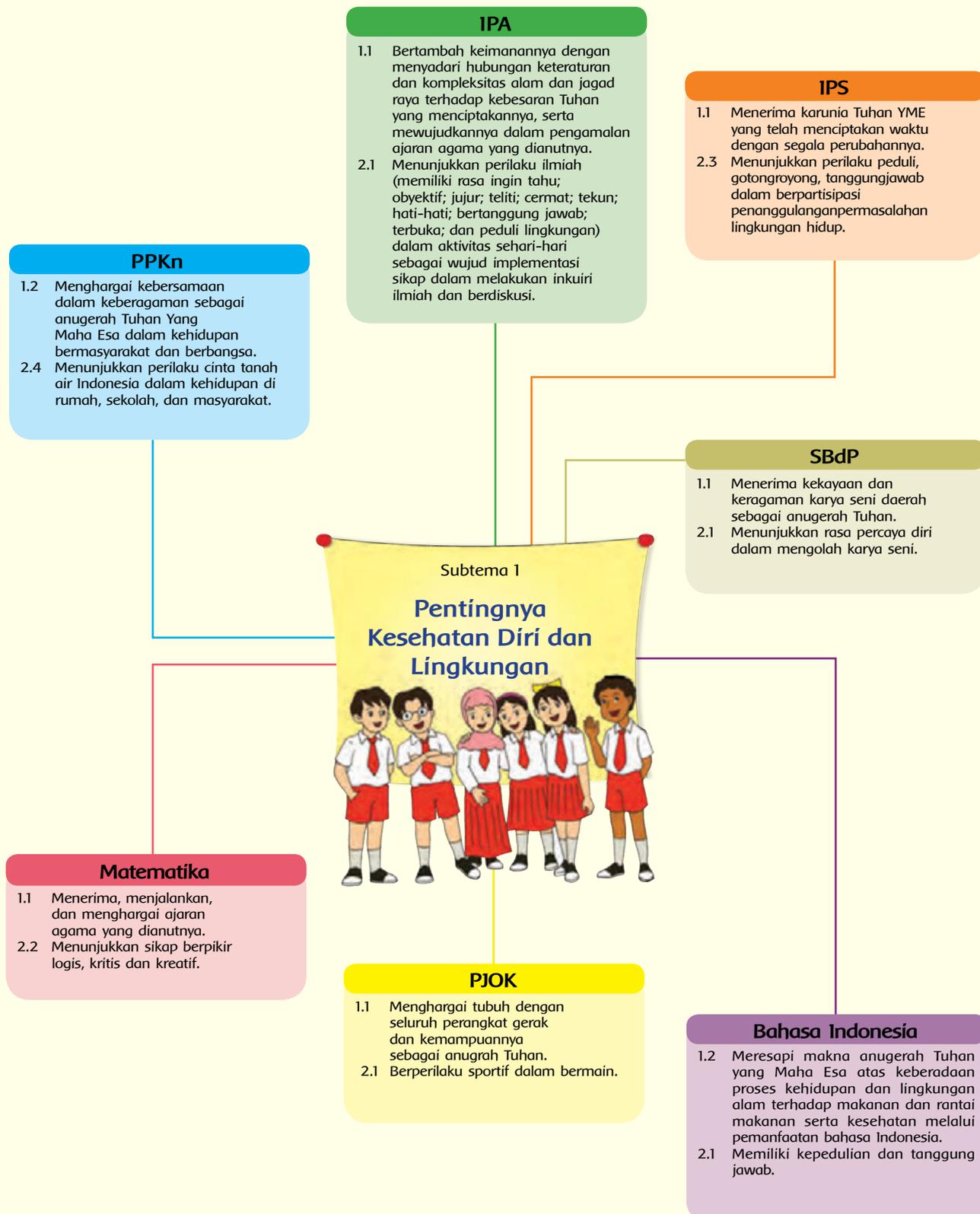
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Panduan Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru	v
Standar Kompetensi Lulusan.....	vii
Daftar Isi	viii
Subtema 1	
Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan	1
Subtema 2	
Pola Hidup Sehat	73
Subtema 3	
Lingkungan Sehat	138
Kegiatan Berbasis Proyek	196
Daftar Pustaka.....	200

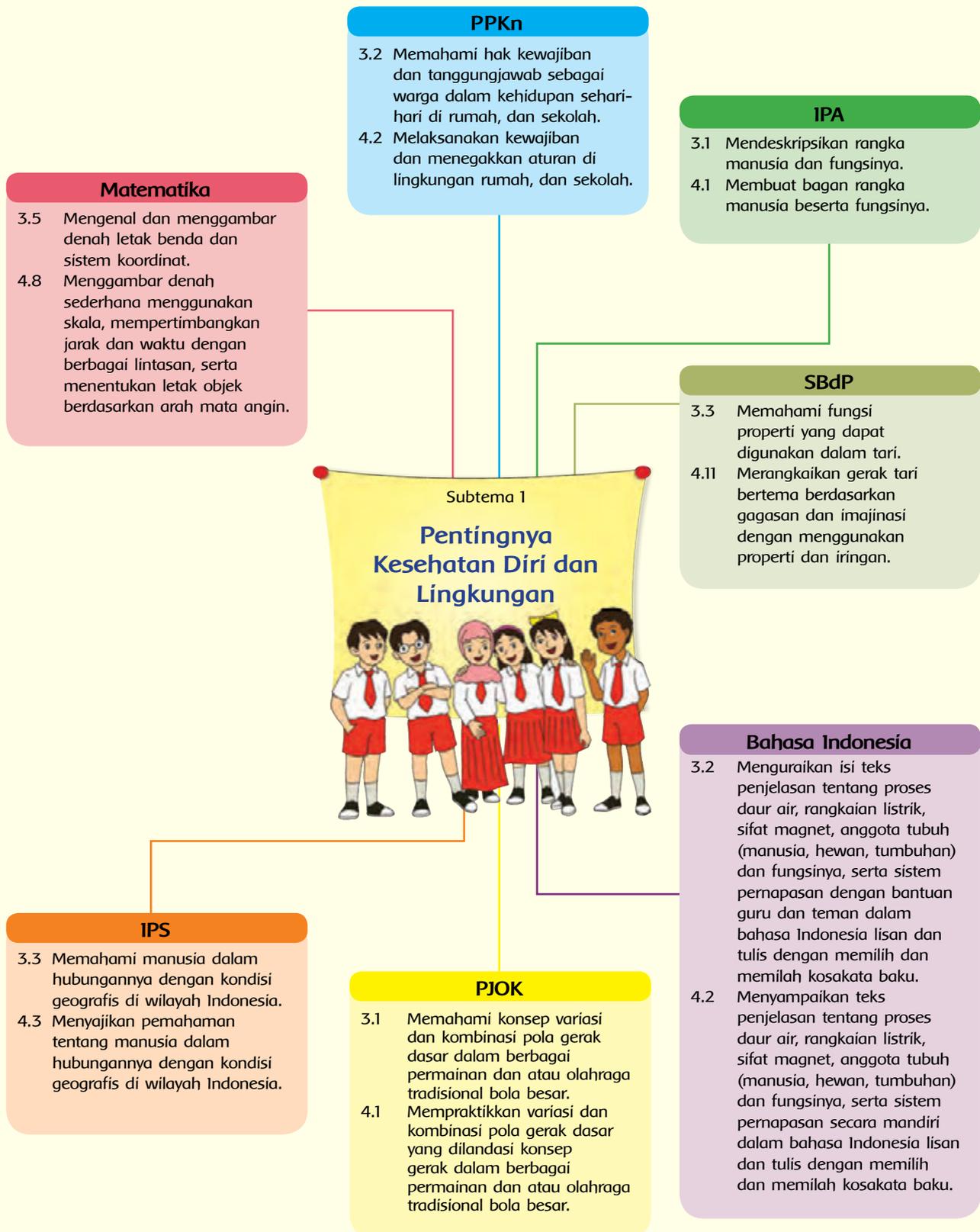
Subtema 1: Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Subtema 1: Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



Subtema 1: Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya air bagi kehidupan manusia dan lingkungan. Mengamati berbagai gambar tentang manfaat air bagi manusia, tanaman, dan hewan. Mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, tanaman, dan hewan. Menulis hasil identifikasi manfaat air bagi manusia, tanaman, dan hewan. Mengerjakan soal latihan tentang letak suatu benda. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: bertanggung jawab, kritis, dan percaya diri. Pengetahuan: mengetahui manfaat air bagi kehidupan manusia dan lingkungan, mengetahui berbagai manfaat air bagi manusia, tanaman, dan hewan, mengetahui cara menentukan letak benda. Keterampilan: mengemukakan pendapat dengan percaya diri dan dengan teknik berkomunikasi dengan baik, menyajikan hasil pengamatan dengan teknik berkomunikasi secara baik, mengerjakan soal sesuai dengan perintah.
	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan dari guru tentang cara menjaga dan merawat tubuh, salah satunya dengan berolahraga. Mengamati gambar alat dan perlengkapan yang digunakan dalam olahraga voli mini. Berdiskusi tentang cara-cara melakukan teknik-teknik dasar dalam voli mini. Latihan melakukan berbagai teknik dalam voli mini. Mengamati gambar rangka tubuh manusia. Membaca teks manfaat minum air putih. Mengamati gambar properti yang digunakan dalam tari. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: bertanggung jawab, kritis, dan percaya diri. Pengetahuan: mengetahui cara menjaga dan merawat tubuh dengan berolahraga, mengetahui arti dan macam-macam properti yang digunakan dalam tari, mengetahui cara-cara melakukan berbagai teknik dasar dalam bola voli mini, mengetahui rangka tubuh manusia, mengetahui manfaat air putih, mengetahui contoh-contoh properti dalam tari. Keterampilan: rajin melakukan olahraga untuk menjaga dan merawat kesehatan, mempraktikkan teknik-teknik dasar dalam bola voli mini, mengemukakan pendapat berkaitan dengan cara melakukan teknik-teknik dalam bola voli mini, menyajikan informasi yang diperoleh dari bacaan tentang manfaat air bersih.
	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar denah lingkungan. Latihan menemukan letak tempat/rumah. Latihan menentukan jarak antara satu tempat ke tempat lain. Latihan mengetahui arah suatu tempat terhadap tempat lain. Menggambar peta lingkungan tempat tinggal. Menulis cara menghemat air. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: bertanggung jawab, kritis, dan percaya diri. Pengetahuan: mengetahui cara menemukan suatu tempat pada peta dengan menggunakan garis bujur dan garis lintang, mengetahui arah suatu tempat, dan mengetahui cara menggambar peta. Keterampilan: mengerjakan latihan sesuai dengan perintah soal tentang cara menemukan letak suatu tempat pada peta berdasarkan garis bujur dan garis lintang, mengerjakan latihan untuk menentukan arah suatu tempat atau benda terhadap tempat atau benda lain, menggambar peta sesuai dengan daerah tempat tinggalnya, menulis dengan baik, benar, dan komunikatif tentang cara menghemat air.
	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta. Mengerjakan latihan menemukan letak suatu tempat pada peta berdasarkan garis bujur dan garis lintang Berdiskusi tentang bencana-bencana yang disebabkan oleh perilaku manusia Studi pustaka untuk mengetahui sebab, akibat, dan cara menanggulangi banjir. Menandai pernyataan tentang perilaku-perilaku yang harus dilakukan dalam menjaga lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: bertanggung jawab, kritis, dan percaya diri. Pengetahuan: mengetahui suatu tempat di peta, mengetahui cara menemukan letak suatu tempat pada peta berdasarkan garis bujur dan garis lintang, mengetahui bencana-bencana alam yang dipengaruhi oleh perilaku manusia, mengetahui sebab-sebab, akibat, dan cara menanggulangi banjir, mengetahui perilaku-perilaku yang harus dilakukan dalam menjaga lingkungan. Keterampilan: membaca peta dan menemukan letak suatu tempat pada peta berdasarkan garis bujur dan garis lintang, berdiskusi tentang bencana-bencana yang disebabkan oleh perilaku manusia, mencari informasi dan data untuk mengetahui sebab, akibat, dan cara menanggulangi banjir.

Pembelajaran
5

- Melakukan gerakan teknik-teknik dalam bola voli mini, seperti menendang, menyundul, mendada, dan gerakan akrobatik.
- Mencari tahu arti dan macam-macam properti dalam seni tari.
- Mencari tahu arti rematik dan macam-macam penyakit atau gangguan pada rangka tubuh manusia.
- Membaca bacaan tentang mengetahui manfaat air.
- Menulis manfaat air.

- **Sikap:** bertanggung jawab, kritis, dan percaya diri
- **Pengetahuan:** mengetahui cara-cara melakukan teknik-teknik dasar dalam bola voli mini, mengetahui arti dan macam-macam properti tari, mengetahui arti rematik dan macam-macam penyakit pada rangka tubuh manusia, mengetahui manfaat air.
- **Keterampilan:** melakukan gerakan teknik-teknik dalam bola voli mini, seperti menendang, menyundul, mendada, dan gerakan akrobatik, melakukan studi pustaka guna mencari tahu arti dan macam-macam properti tari, melakukan studi pustaka untuk mencari tahu arti rematik dan macam-macam penyakit pada rangka tubuh manusia, membaca dan menulis manfaat air.

Pembelajaran
6

- Mengamati gambar berbagai aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam sekitar.
- Mencari tahu berbagai aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam sekitar
- Melakukan beberapa gerakan tari menggunakan properti.
- Eksplorasi membuat sebuah gerakan tari dengan menggunakan properti
- Menulis kewajiban-kewajiban manusia terhadap Tuhan

- **Sikap:** bertanggung jawab, kritis, dan percaya diri
- **Pengetahuan:** mengetahui berbagai aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi geografis lingkungan sekitar mengetahui cara melakukan gerakan-gerakan tari menggunakan properti, mengetahui kewajiban-kewajiban manusia terhadap Tuhan.
- **Keterampilan:** studi pustaka untuk mencari tahu berbagai aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi geografis lingkungan sekitar, melakukan gerakan-gerakan tari menggunakan properti, membuat sebuah karya tari pendek menggunakan properti, menulis kewajiban-kewajiban manusia terhadap Tuhan.

Buku tematik tema 4 subtema 1 terdiri atas 6 pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam buku ini dilakukan dengan pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran dirancang secara interaktif dengan pemberian "porsi" yang lebih kepada siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Buku dan guru berfungsi sebagai fasilitator untuk menstimulus siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses pengukuran ketercapaian kompetensi siswa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran dengan menerapkan strategi penilaian otentik.

Sasaran yang dituju dalam subtema 1 ini adalah tumbuhnya pemahaman, sikap, dan keterampilan yang utuh terhadap muatan-muatan materi yang dipadukan disepanjang subtema.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengetahui dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.
- 4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.
- Menggambar letak benda (atau rumah di sekitar).

Subtema 1

Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Mengidentifikasi pentingnya manfaat air bagi makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan) dari teks
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Menyajikan teks tentang pentingnya air dalam kehidupan makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan)

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengamati gambar anak menyiram bunga siswa dapat menyebutkan manfaat air bagi makhluk hidup dengan percaya diri.
- Dengan kegiatan menulis manfaat air bagi manusia, siswa dapat menyebutkan manfaat air bagi manusia dengan tekun.
- Dengan keterampilan mengamati gambar tentang manfaat air, siswa dapat menyajikan hasil pengamatannya secara tertulis dengan cermat.
- Dengan menulis hasil pengamatan gambar, siswa dapat mengidentifikasi manfaat air bagi manusia, tumbuhan, dan hewan dengan mandiri.
- Dengan latihan menentukan arah suatu benda/tempat, siswa dapat menggambar arah dan letak suatu benda/tempat dengan cermat.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku, teks bacaan, dan gambar tentang peranan dan manfaat air.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar.
- Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan pada buku siswa: Mengapa air penting bagi kehidupan manusia dan lingkungannya?
- Biarkan siswa mengembangkan jawabannya secara mandiri dan mampu menjadikan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya sebagai sumber inspirasi.

Catatan

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai manfaat air bagi manusia dan lingkungan.
- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai manfaat air bagi manusia dan lingkungan.
- Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap air.



Langkah-Langkah Pembelajaran

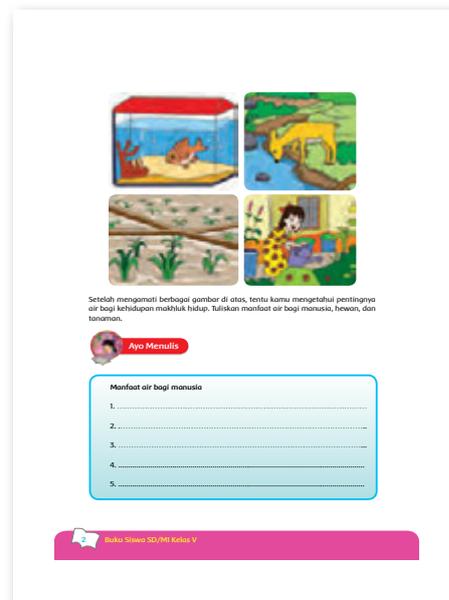
- Pada kegiatan: **AYO, MENGAMATI**, secara mandiri siswa diminta untuk mengamati beberapa gambar berkaitan dengan manfaat air.

Catatan:

- Berikan motivasi dan stimulus di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan siswa untuk mengamati.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan untuk mengamati sebuah objek dengan teliti.
- Siswa mengetahui berbagai aktivitas manusia dan makhluk hidup lainnya yang membutuhkan air.



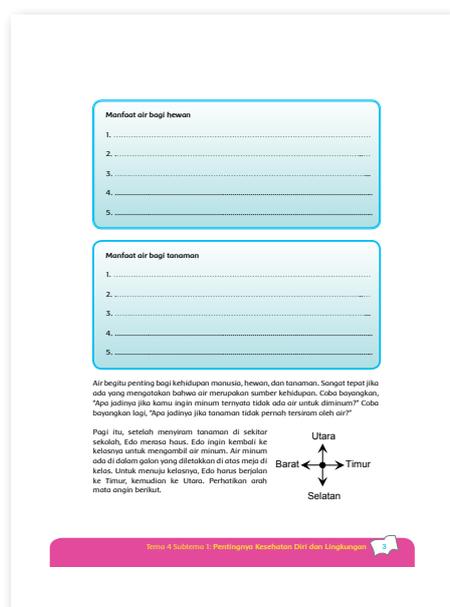
Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan: **AYO, MENULIS**, siswa menuliskan hasil pengamatan gambar pada kegiatan sebelumnya.
- Guru menciptakan suasana belajar yang demokratis, sehingga masing-masing siswa secara mandiri mampu menuliskan hasil pengamatannya sesuai dengan imajinasi dan analisisnya.

Jawaban berdasarkan gambar

- Manfaat air bagi manusia: untuk minum, mencuci tangan (menjaga kebersihan)
- Manfaat air bagi tanaman: sebagai bahan utama untuk membuat makanan, mencegah tanaman menjadi kering dan mati,
- Manfaat air bagi hewan: untuk minum, tempat hidup ikan dan binatang air lainnya,

...: *guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya .*



Catatan 1

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengamati.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa.
- Guru memberikan penilaian jawaban siswa pada RUBRIK MENGAMATI GAMBAR.

Catatan 2

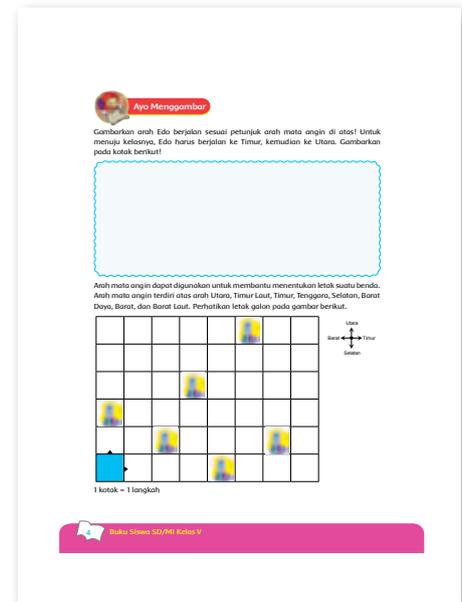
- Pada akhir kegiatan ini guru memberikan penguatan bahwa “AIR MEMILIKI MANFAAT YANG SANGAT BESAR BAGI MANUSIA, HEWAN, DAN TUMBUHAN”.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan: AYO, MENGGAMBAR, siswa menggambar petunjuk arah yang digunakan Edo menuju kelas.
- Siswa menggambar sesuai dengan petunjuk pada buku siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki keterampilan memahami petunjuk arah dengan benar.
- Siswa mampu menggambar petunjuk arah dengan benar.

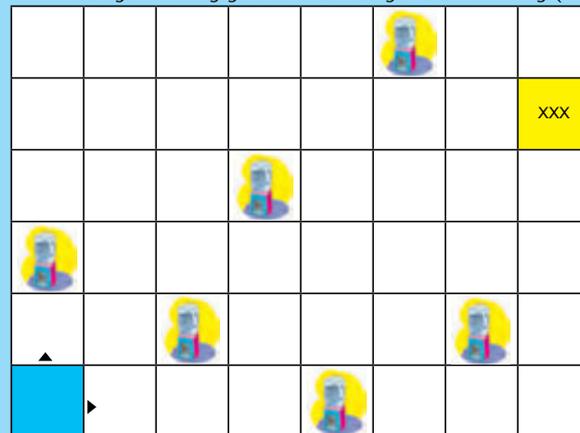


Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan: AYO, LATIHAN, guru membuat ilustrasi sebagai penghubung antar kompetensi, **air** dengan **letak benda**. Adapun kata kunci yang digunakan sebagai penghubung adalah **galon-galon air**.
- Siswa memahami **arah mata angin**, sebagai dasar untuk mengetahui letak suatu benda.
- Agar lebih menyenangkan, guru dapat membuat kreasi pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah memahami konsep mata angin, misalnya dengan simulasi.
- Setelah memahami mengenai konsep arah mata angin, siswa diminta untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang letak suatu benda dengan mengerjakan perintah soal pada buku siswa.
- Dengan memperhatikan letak Edo dan galon, siswa mengerjakan soal secara mandiri.

Jawaban soal latihan:

1. Tiga langkah ke timur, lalu tiga langkah ke utara. A. Empat langkah ke timur. B. Lima langkah ke timur, lalu lima langkah ke utara.
2. Barat
3. Barat daya
4. A. letak galon ruang guru ditandai dengan warna Kuning (XXX)



Catatan

- Guru memberikan penilaian jawaban siswa pada RUBRIK MENGETAHUI LETAK BENDA.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami konsep arah mata angin.

- Siswa memiliki keterampilan untuk menentukan letak benda dengan berdasarkan pengetahuan tentang konsep arah mata angin.
- Kemandirian dalam mengerjakan tugas.



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Mengapa kamu butuh air? secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai manfaat air bagi manusia.



Catatan

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan **REMEDIAL** dan **PENGAYAAN** sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami manfaat air bagi dirinya, sehingga akan muncul rasa dan sikap kepedulian terhadap sumber daya alam, khususnya air.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- siswa mengamati dan mengidentifikasi kegiatan anggota keluarganya yang memerlukan air.
- Selesai melakukan pengamatan, siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia pada buku siswa.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Memahami kebutuhan air di keluarganya.
- Rasa ingin tahu.
- Kerja sama.



- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan

REMEDIAL

Latihan 1

Bandingkan kebutuhan air bagi manusia , hewan, dan tumbuhan pada kolom berikut!

Kebutuhan Air		
Manusia	Tumbuhan	Hewan

Latihan 2

Tentukan arah bangunan-bangunan berikut berdasarkan letak kantor polisi.

- Gedung SD, :
- Supermarket :
- Taman :
- Bank :
- Perumahan :

PENGAYAAN

Buatlah percobaan mengenai manfaat air bagi makhluk hidup.

PERCOBAAN

Ambilah tiga tanaman mawar atau tanaman hias lainnya. Masing-masing tanaman ditanam dalam pot secara terpisah-pisah (1 pot, 1 tanaman).

Lakukan percobaan berikut.

1. Tempatkan ketiga tanaman tersebut di dalam satu ruangan.
2. 1 tanaman disiram air setiap hari.
3. 1 tanaman disiram air setiap tiga hari sekali.
4. 1 tanaman dibiarkan tidak diberi air selama 6 hari.

Setelah hari ke-6, amati dan catatlah keadaan masing-masing tanaman.

Tanaman 1	Tanaman 2	Tanaman 3
.....

Kesimpulan:

PENILAIAN

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik .	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan penulisan hasil mencerminkan hasil pengamatan yang sistematis dan benar serta menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil mencerminkan hasil pengamatan yang sistematis dan benar serta menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar penulisan hasil mencerminkan hasil pengamatan yang sistematis dan benar serta menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan mencerminkan hasil pengamatan yang sistematis dan benar serta menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Rubrik Mengetahui Letak Benda

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan.	75% langkah pengerjaan dilakukan.	50% langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi.	75% pertanyaan diisi.	50% pertanyaan diisi.	Sama sekali tidak diisi.
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan.	75% jawaban benar sesuai pertanyaan.	50% jawaban benar sesuai pertanyaan.	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan.
Sikap	Percaya diri, mandiri, dan rasa ingin tahu	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, dan rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek .

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.
- Menyebutkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar. (bola voli mini)
- 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.
- Melakukan berbagai gerakan dalam permainan bola besar (Voli Mini: servis, passing, dan smash).

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari.
- Menjelaskan fungsi properti tari.
- 4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan.
- Mengamati gambar rangkaian yang menggunakan properti tari.
 - Mengidentifikasi properti tari melalui pengamatan gambar rangkaian tari.

Subtema 1

Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Mengidentifikasi pentingnya manfaat air bagi makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan) dari teks.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Menyajikan teks tentang pentingnya air dalam kehidupan makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan).

IPA

Kompetensi dasar

- 3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya.
- Menjelaskan cara merawat rangka manusia.
- 4.1 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya.
- Membuat bagan rangka manusia dengan menggunakan bahan yang mudah didapatkan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menjawab pertanyaan dari guru, siswa dapat menyebutkan cara menjaga dan merawat tubuh, salah satunya dengan berolahraga dengan percaya diri.
- Dengan berdiskusi tentang cara melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli mini, siswa dapat menyebutkan cara-cara melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli mini dengan teliti.
- Dengan latihan service, passing, smash, dan membendung bola, siswa dapat melakukan service, passing, smash, dan membendung bola dengan mandiri.
- Dengan mengamati gambar rangka tubuh manusia, siswa dapat mengidentifikasi dan menggambarkan rangka tubuh manusia.
- Dengan diskusi tentang cara merawat rangka tubuh, siswa dapat menyebutkan cara-cara merawat rangka tubuh dengan cermat.
- Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi pentingnya manfaat air bagi manusia dengan tekun.
- Dengan mengamati gambar tentang properti tari, siswa dapat mengidentifikasi properti yang digunakan dalam tari dan menjelaskan fungsinya dengan percaya diri.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, teks, alat dan perlengkapan permainan bola voli mini.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PJOK

- Mulai kegiatan PJOK dengan kegiatan pemanasan, dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yakni keterampilan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam permainan bola besar (bola voli mini).
- Rangsanglah rasa keingintahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan: Tahukah kamu cara lain untuk merawat tubuh manusia? Ciptakan suasana belajar yang interaktif dengan memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa memberikan tanggapannya. Apresiasi semua tanggapan siswa, termasuk jika ada tanggapan yang aneh.
- Guru memotivasi siswa dengan memberikan penguatan pemahaman bahwa "DI DALAM TUBUH YANG SEHAT TERDAPAT JIWA YANG KUAT".
- Berilah kesempatan dan keleluasaan bagi siswa untuk bertanya atau memberikan tanggapan terhadap semboyan di atas.



- Pada kegiatan: **AYO, MENGAMATI**, siswa mengamati secara seksama gambar yang terdapat pada buku siswa.
Fokus pengamatan siswa pada alat dan perlengkapan yang digunakan dalam permainan bola voli mini.
Siswa menyajikan dan mengkomunikasikan hasil pengamatannya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa.

Catatan

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengamati.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa

Hasil yang diharapkan

- Menyebutkan cara merawat tubuh dengan berolahraga.
- Menyebutkan alat dan perlengkapan yang digunakan dalam permainan bola voli mini.
- Kemampuan mengidentifikasi berdasarkan pengamatan terhadap suatu objek, dalam hal ini berupa gambar.

Langkah-Langkah Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PJOK

- Siswa berdiri berkeliling membentuk setengah lingkaran mendengarkan penjelasan tentang cara melakukan service, passing, smash, dan membendung bola.
- Siswa berlatih cara melakukan service, passing, smash, dan membendung bola secara bergantian, dan berikan umpan balik.

Catatan

- Agar kegiatan lebih menyenangkan, guru dapat membuat kreasi pembelajaran. Misalnya dengan bergantian, berpasangan, atau dengan dikombinasikan dengan permainan.

- Pada kegiatan **AYO, DISKUSI**, secara demokratis guru meminta siswa untuk membuat kelompok yang terdiri atas 5 anak.

Alternatif pembentukan kelompok 1

1. Kelompok bisa terdiri atas perempuan dan laki-laki (agar tidak bias gender).
2. Anggota kelompok memiliki kemampuan yang merata.
3. Lakukan pembagian di atas secara jelas dan baik.
4. Hindarkan munculnya sifat superior dan inferior.



Alternatif pembentukan kelompok 2

1. Pembentukan kelompok bisa dengan sistem pengundian.
 2. Hindari pemilihan anggota kelompok dengan sistem penunjukkan langsung, untuk mengajarkan nilai-nilai demokrasi.
- Masing-masing kelompok berdiskusi guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa berkaitan dengan teknik-teknik dasar dalam bola voli mini.
 - Selama proses diskusi, guru berkeliling ke masing-masing kelompok dan memandu kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan dan mengkonfirmasi setiap jawaban kelompok.

Alternatif Jawaban soal dalam kegiatan diskusi

1. Cara service:
 - a. Service bawah: bola dipegang satu tangan di depan perut, kemudian dipukul melambung ke depan.
 - b. Service atas: bola dipegang satu tangan di atas dan depan kepala, kemudian dipukul ke depan.
 - c. Service melompat: bola dilemparkan ke atas, kemudian melompat sambil memukul bola ke arah depan.
2. Cara passing:
 - A. Passing atas: kedua telapak tangan disejajarkan dan jari-jari diregangkan, pantulkan bola dengan jari.
 - B. Passing bawah. Kedua tangan dirapatkan dan diluruskan, kemudian tarik ke belakang se arah datangnya bola dan pantulkan kembali bola.
3. Cara smash:

Ketika tinggi bola melebihi tinggi net, ambil ancang-ancang dan melompat setinggi bola, pukul bola sekeras-kerasnya ke arah depan dan menemuk.
4. Cara menahan/Block:

Kedua tangan rapat dan dijulurkan ke atas. Melompat ke arah datangnya bola.

Gunakan "Rubrik Teknik-teknik Dasar Bola Voli Mini" untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan, serta keterampilan siswa berkaitan dengan teknik-teknik bola voli mini.

Hasil yang diharapkan

- Sikap demokrasi dan kerja sama dalam kelompok.
- Kemampuan bekerja dalam sebuah kelompok berdasarkan proses interaksi dan komunikasi yang baik.
- Menguasai teknik-teknik dasar bola voli mini, seperti service, passing, smash, membendung.

pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak lain bertindak sebagai peserta diskusi.

3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.
4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengkonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan.
7. Masing-masing siswa menulis jawaban sesuai pertanyaan pada buku siswa berdasarkan hasil diskusi.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui rangka tubuh manusia.
- Mengetahui cara merawat rangka tubuh manusia secara tepat.
- Berani dan percaya diri mengemukakan pendapat.
- Menghargai pendapat orang lain.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang rangka tubuh manusia dengan air. Kalimat kunci yang digunakan adalah SALAH SATU CARA MERAWAT RANGKA TUBUH ADALAH DENGAN MINUM AIR YANG BERSIH DAN SEHAT.
- Pada kegiatan, AYO, MEMBACA: Siswa diminta untuk membaca teks tentang “Mengapa air begitu penting bagi kehidupan”.

Alternatif kegiatan membaca

1. Alternatif 1

Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

2. Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

3. Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. Hasil yang diharapkan sebagai berikut.

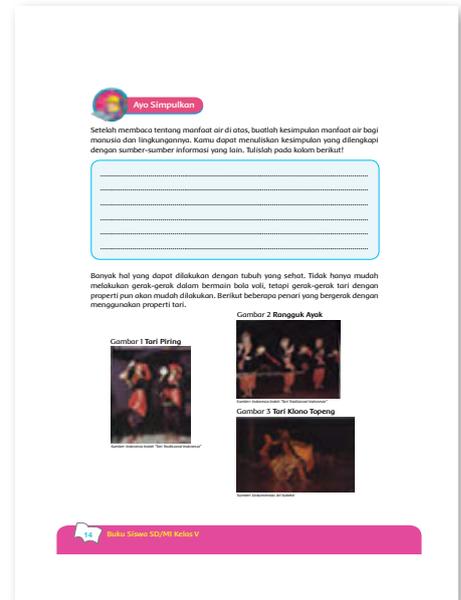
- Mengetahui manfaat air bagi kehidupan makhluk hidup.
- Menggali informasi dari teks bacaan.
- Membaca dengan baik.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Setelah membaca teks bacaan, siswa diminta untuk membuat kesimpulan tentang manfaat air bagi manusia dan lingkungannya.
- Ciptakan suasana belajar yang memungkinkan timbulnya rasa percaya diri pada setiap siswa untuk menuangkan kesimpulannya berdasarkan informasi yang diperoleh dari teks bacaan.

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.



Hasil yang diharapkan

- Mengetahui manfaat air.
- Kemampuan menggali informasi dari sebuah teks bacaan.
- Kemampuan menyajikan atau mengemukakan informasi.
- Berpikir kritis dan induktif.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru memberikan sebuah narasi informasi secara menarik dengan konsep interaktif untuk menghubungkan materi tentang tubuh yang sehat dengan aktivitas yang bisa dilakukan. Kalimat kunci yang digunakan adalah **BANYAK HAL YANG DAPAT DILAKUKAN PADA TUBUH YANG SEHAT**, dalam hal ini melakukan gerak tari.
- Siswa diminta untuk mengamati beberapa gambar yang menunjukkan ragam tari.
- Pada kegiatan **AYO, MENGAMATI**: Siswa diminta untuk mengamati berbagai properti yang digunakan dalam tari yang tampak pada gambar.



Alternatif Jawaban

1. Properti yang digunakan pada gambar tari pertama: Piring
2. Properti yang digunakan pada gambar tari pertama: Rebana
3. Properti yang digunakan pada gambar tari pertama: Selendang

Hasil yang diharapkan

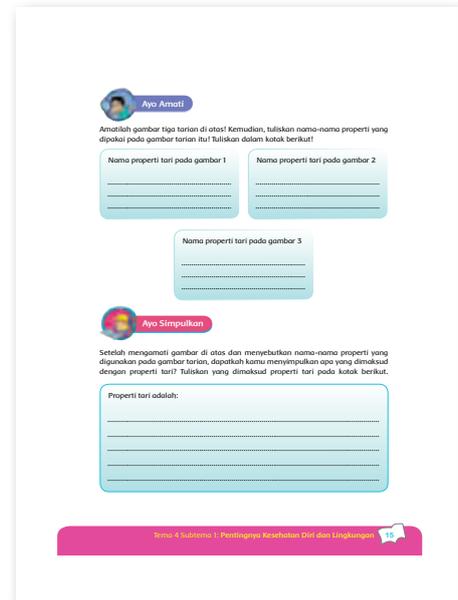
- Mengetahui macam-macam properti tari.
- Kemampuan mengamati suatu objek secara cermat dan teliti.
- Kemampuan mengidentifikasi suatu objek.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Setelah siswa mengamati gambar dan berhasil menyebutkan properti-properti yang digunakan dalam tari, siswa diminta untuk membuat sebuah kesimpulan mengenai properti yang digunakan dalam sebuah tari.
- Ciptakan suasana belajar yang memungkinkan timbulnya rasa percaya diri pada setiap siswa untuk menuangkan kesimpulannya berdasarkan informasi yang diperoleh dari gambar.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui arti properti dalam tari.
- Kemampuan menggali informasi dari sebuah gambar.
- Kemampuan menyajikan atau mengemukakan informasi.
- Berpikir kritis dan induktif.



Tips dan Saran

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Hasil yang diharapkan

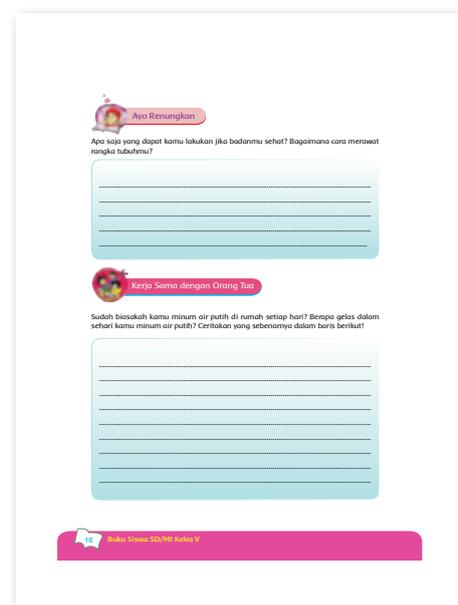
- Mengetahui arti properti dalam tari.
- Kemampuan menggali informasi dari sebuah gambar.
- Kemampuan menyajikan atau mengemukakan informasi.
- Berpikir kritis dan induktif.



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa saja yang dapat kamu lakukan jika badanmu sehat?



Bagaimana cara merawat rangka tubuhmu?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang diperolehnya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya Voli mini dan menari) serta cara merawat rangka tubuh manusia.

Catatan

- Aktivitas merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami arti pentingnya kesehatan tubuh.
- Siswa mengetahui cara merawat rangka tubuh.
- Siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa diminta untuk mengamati dan mengidentifikasi diri dan keluarganya mengenai seberapa banyak air putih yang diminum dalam sehari
- Selesai melakukan pengamatan, siswa diminta untuk menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia pada buku siswa.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagi peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui manfaat minum air putih.
- Rasa ingin tahu.
- Kerja sama.
- Keterampilan mengumpulkan dan mengolah data atau informasi melalui kegiatan pengamatan.

REMEDIAL

Latihan 1

Tuliskan bagian-bagian rangka tubuh manusia.

Rangka Tubuh Manusia		
Kepala	Badan	Gerak

PENGAYAAN

Buatlah percobaan mengenai manfaat minum air putih.

PERCOBAAN:

Pilihlah salah satu aktivitas berikut.

1. Berolahragalah hingga tubuhmu mengeluarkan banyak keringat.
2. Lakukan aktivitas yang dapat mengeluarkan keringat.

Setelah melakukan aktivitas di atas, rasakan dan catatlah kondisi tubuhmu.

Kemudian minumlah air putih dan catatlah kembali kondisi tubuhmu.

Buatlah kesimpulannya berkaitan dengan manfaat minum air putih pada kolom berikut.

No.	Aktivitas	Kondisi Tubuh		Kesimpulan
		Setelah beraktivitas	Setelah minum air Putih	

PENILAIAN

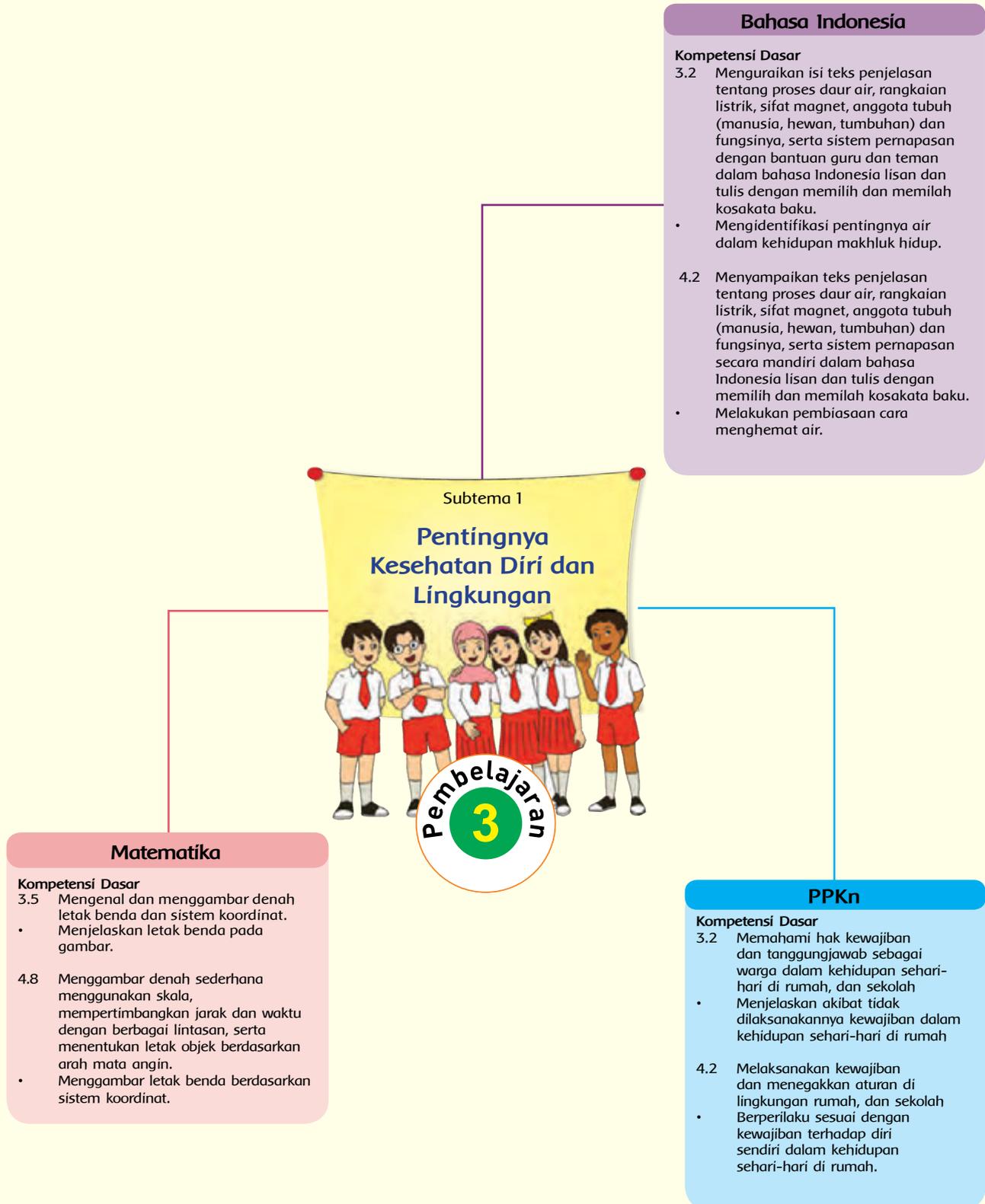
a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar dalam mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan penulisan dari pengamatan benar, sistematis, dan jelas, dengan hasil sangat baik.	Keseluruhan penulisan dari pengamatan memiliki hasil baik untuk dua unsur dari ketiga kriteria (benar, Sistematis, dan jelas).	Sebagian besar penulisan dari pengamatan memiliki hasil cukup karena harus memenuhi 1 kriteria yang ditetapkan.	Hanya sebagian penulisan dari pengamatan perlu peningkatan karena belum memenuhi kriteria yang ditetapkan.

b. Rubrik Teknik-teknik Dasar Permainan Bola Voli Mini

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan Service	Mampu melakukan service dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap pukulan dengan tepat ke sasaran.	Mampu melakukan service dengan teknik dan kontrol yang baik pada hampir setiap pukulan dengan tepat ke sasaran.	Mampu melakukan service dengan teknik dan kontrol yang cukup baik pada beberapa pukulan dengan tepat ke sasaran.	Melakukan service dengan teknik dan kontrol yang kurang baik pada beberapa pukulan ke sasaran.
Keterampilan passing	Mampu melakukan passing dengan teknik dan kontrol yang baik dalam setiap percobaan dengan arah yang tepat.	Mampu passing dengan teknik dan kontrol yang baik dalam hampir setiap percobaan dengan arah yang tepat.	Mampu passing dengan teknik dan kontrol yang cukup baik dalam beberapa percobaan dengan arah yang tepat.	Melakukan passing dengan teknik dan kontrol yang kurang baik dengan arah yang tepat.
Keterampilan smash	Mampu melakukan smash dengan teknik dan kontrol yang baik dalam setiap percobaan.	Mampu melakukan smash dengan teknik dan kontrol yang baik dalam hampir setiap percobaan.	Mampu melakukan smash dengan teknik dan kontrol yang baik dalam beberapa percobaan.	Melakukan smash dengan teknik dan kontrol yang kurang baik dalam setiap percobaan.
Keterampilan membendung/ menahan	Mampu menahan bola dengan teknik dan kontrol yang baik dalam setiap percobaan.	Mampu menahan bola dengan teknik dan kontrol yang baik dalam hampir setiap percobaan.	Mampu menahan bola dengan teknik dan kontrol yang baik dalam beberapa percobaan.	Mampu menahan bola dengan teknik dan kontrol yang kurang baik dalam beberapa percobaan.
Sikap / Sportifitas	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif selama permainan berlangsung.	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif hampir selama permainan berlangsung.	Bermain cukup tertib sesuai aturan dan sportif dalam beberapa menit permainan berlangsung.	Bermain kurang tertib dan tidak sesuai aturan hampir sepanjang permainan berlangsung.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyelesaikan letak benda pada gambar dengan cermat.
- Dengan menggunakan hasil pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya, siswa mampu menggambarkan letak benda/tempat dengan menggunakan sistem koordinat dengan teliti.
- Dengan menulis siswa mampu mengidentifikasi pentingnya air dalam kehidupan makhluk hidup dengan mandiri.
- Dengan melakukan kegiatan sehari-hari siswa mampu melakukan pembiasaan cara menghemat air dengan bertanggung jawab.
- Dengan berdiskusi tentang cara menghemat air, siswa mampu menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan rasa tanggung jawab.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, peralatan gambar: penggaris, pensil gambar, dan pensil warna

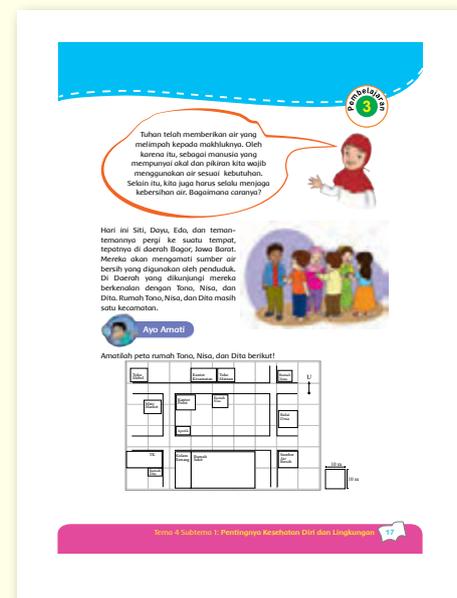
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru mendorong munculnya ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi keterkaitan air dengan kebersihan. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan mengenai cara menjaga kebersihan air?
Setelah semua siswa memberikan jawaban, guru mengkonfirmasi jawaban-jawaban siswa.
Gunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya.

Catatan

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat.
- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI: siswa mengamati denah lingkungan rumah Tono, Nisa, dan Dita secara seksama.
- Ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa percaya diri, teliti, dan memiliki imajinasi yang tepat dalam mengamati gambar.

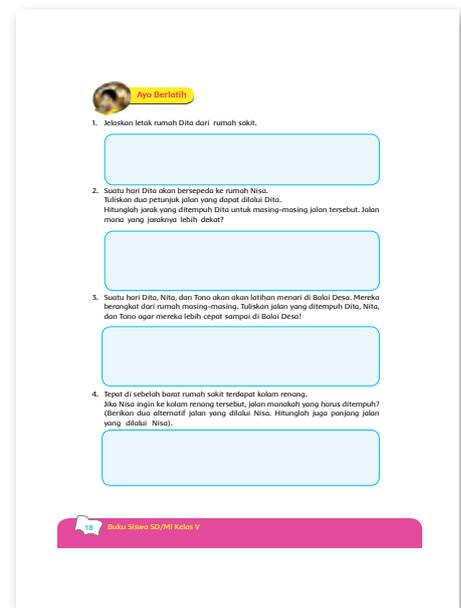


Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Pengetahuan awal tentang menjaga kebersihan air.
- Keberanian mengungkapkan pendapat.
- Keterampilan mengamati sebuah objek dengan cermat.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan, AYO, LATIHAN: Setelah siswa mengamati gambar, siswa diminta untuk menuangkan atau menyajikan hasil pengamatannya secara tertulis berdasarkan pertanyaan yang ada di buku siswa.
- Fokuskan pemahaman siswa mengenai letak suatu benda/rumah yang berorientasi pada arah dan jarak.
- Biarkan siswa mengerjakan secara mandiri.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.
- Gunakan Rubrik Menemukan Letak Suatu Benda/ Rumah untuk mengukur tingkat kemampuan siswa.



Jawaban

1. Rumah Dita berada di sebelah barat Rumah Sakit.
2. Jarak yang harus ditempuh Dita untuk ke rumah Nisa adalah sepanjang 50 m, karena Dita harus melewati 5 kotak yang masing-masing berukuran 10 m X 10 m.
3. Jalan yang harus ditempuh Tono menuju Balai desa: ke arah selatan melewati Jalan Pattimura.
 - Jalan yang harus ditempuh Dita menuju Balai desa: Jalan Dipanegara ke utara – perempatan belok ke kanan/timur – Jalan Kartini ke arah timur – perempatan belok ke kiri/utara – jalan Pattimura - balai Desa.
 - Jalan yang harus ditempuh Nisa menuju Balai desa: Jalan Imam Bonjol ke arah timur – perempatan belok ke kanan/selatan – Jalan Pattimura – balai desa.
4. Rute Rumah Nisa ke kolam renang
 - a. **Rute 1** : Jalan Imam Bonjol ke arah barat – perempatan belok ke kiri/selatan – Jalan Dipanegara – perempatan belok kiri/timur – Jalan Kartini – Kolam renang. Panjang rute: 50 m / 5 kotak.
 - b. **Rute 2** ; Jalan Imam Bonjol ke arah timur - perempatan belok kanan/selatan - Jalan Pattimura - perempatan belok kanan/ barat - Jalan Kartini – kolam renang. Panjang rute: 80m/ 8 kotak.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menuliskan informasi yang didapat dari mengamati gambar.
- Kemampuan menemukan letak suatu benda/rumah.
- Kecermatan, ketelitian, dan ketepatan dalam menemukan suatu benda/rumah.
- Kemandirian, percaya diri, dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Setelah siswa mampu menemukan letak benda/rumah melalui kegiatan pengamatan gambar peta lingkungan dengan baik, pada kegiatan AYO, **MENGGAMBAR**: siswa membuat gambar mengenai peta lingkungan tempat tinggalnya.
- Biarkan imajinasi dan kreasi siswa dalam menggambar berkembang.
- Gunakan **RUBRIK MENGGAMBAR** untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menggambar peta lingkungan tempat tinggalnya.
- Kemampuan mengenali lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
- Kemampuan mengidentifikasi letak benda dan rumah di sekitarnya.
- Tumbuhnya daya imajinasi dan kreasi.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, **MENULIS**: siswa menulis cara menghemat air, cara kamu menjaga kebersihan air.
- Siswa menceritakan cara menghemat dan menjaga kebersihan air dengan menuliskannya dalam kolom buku siswa.



Catatan

- Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
- Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengetahui cara-cara menghemat air.
- Siswa mengetahui cara menjaga kebersihan air
- Siswa menuangkan ide, gagasan, atau pendapat dengan penuh percaya diri.



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Sikap apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- Secara mandiri mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini menghemat air, menjaga kebersihan air, dan mengetahui letak rumah di sekitar tempat tinggalnya.



Catatan

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan **REMEDIAL** dan **PENGAYAAN** sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa mengamati dan mengidentifikasi tentang kebersihan air yang ada di rumah dan di lingkungan sekitar rumahnya.
- Selesai melakukan pengamatan, siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia pada buku siswa.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui kebersihan air yang ada di sekitarnya.
- Mengenal lingkungan sekitar.



- Peduli terhadap lingkungan sekitar.
- Kemampuan untuk melakukan pengamatan.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.

REMEDIAL

Tuliskan perbandingan antara air bersih dan air tidak bersih.

Ciri-ciri air	
Air Bersih	Air Tidak Bersih

PENGAYAAN

Isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pemahaman dan pengalamannya sendiri!

Manfaat Menghemat Air	Akibat Tidak Menghemat Air
<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>Perilaku yang menunjukkan menghemat air</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>Perilaku yang tidak menghemat air</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

PENILAIAN

a. Rubrik Menemukan Letak Suatu Benda/Rumah

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan.	75% langkah pengerjaan dilakukan.	50% langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi.	75% pertanyaan diisi.	50% pertanyaan diisi.	Sama sekali tidak diisi.
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan.	75% jawaban benar sesuai pertanyaan.	50% jawaban benar sesuai pertanyaan	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan.
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu.	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, dan rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek.

b. Rubrik Menggambar

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Gambar lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi gambar. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	Gambar yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan informasi.	Gambar yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar informasi.	Gambar yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari informasi.
Sikap	Gambar dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreativitas untuk menjelaskan informasi	Keseluruhan gambar dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	50% gambar dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya 25% bagian gambar dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan gambar yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat gambar yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan gambar yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat gambar yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar gambar yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat gambar yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian gambar yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat gambar yang dapat terus ditingkatkan.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah
- Menjelaskan akibat dilanggarnya hak dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
 - Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap orang tua dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- menceritakan kembali isi teks bacaan.
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pemapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Menulis cara mengatasi bencana alam berupa air demi kesehatan diri dan lingkungan.

Subtema 1

Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan



Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.
- 4.8 Menggambarkan denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.
- Menentukan letak benda atau tempat dari denah atau peta.
 - Menggambar denah

IPS

Kompetensi dasar

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
- Mengidentifikasi gejala alam yang sering terjadi yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat.
- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
- Menyimpulkan cara mengatasi gejala alam yang berkaitan dengan kondisi geografis setempat.
 - Mengidentifikasi perilaku-perilaku dalam menjaga lingkungan geografis setempat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati peta, siswa dapat menemukan letak suatu tempat dengan menggunakan sistem koordinat dengan cermat.
- Dengan mengerjakan latihan menentukan letak 10 kabupaten yang terdapat pada peta Jawa Tengah, siswa dapat menemukan letak 10 kabupaten yang terdapat pada peta Jawa Tengah berdasarkan garis bujur dan garis lintang dengan teliti.
- Dengan berdiskusi mengenai bencana alam yang disebabkan oleh manusia, siswa dapat menyebutkan bencana-bencana alam yang disebabkan oleh perilaku manusia dengan mandiri.
- Dengan studi pustaka tentang banjir, siswa menyebutkan sebab, akibat, dan cara menanggulangi banjir dengan percaya diri.
- Dengan menandai pernyataan tentang kewajiban menjaga lingkungan, siswa dapat membedakan perilaku-perilaku yang harus dilakukan dalam menjaga lingkungan dan perilaku-perilaku yang tidak boleh dilakukan dalam menjaga lingkungan dengan cermat.

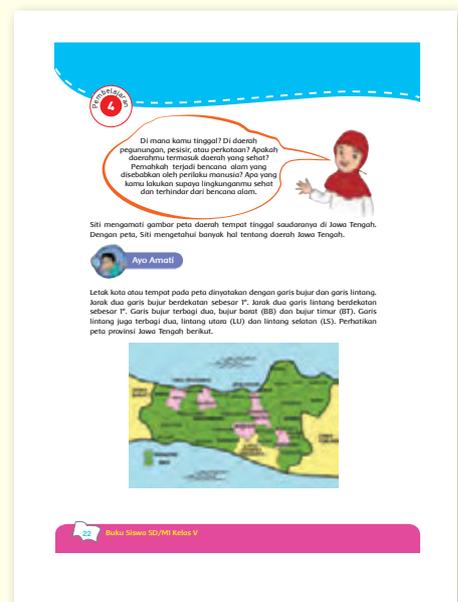
Media/ Alat Bantu Belajar

Buku, gambar tentang bencana banjir, dan peta jawa tengah

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itulah, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
 1. Di mana kamu tinggal?
 2. Di daerah pegunungan, pesisir, atau perkotaan?
 3. Apakah daerahmu termasuk daerah yang sehat?
 4. Pernahkah terjadi bencana alam yang disebabkan oleh perilaku manusia?
 5. Apa yang kamu lakukan supaya lingkunganmu sehat dan terhindar dari bencana alam.



Catatan

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengenal lingkungan sekitarnya.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.

- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI: siswa mengamati peta Provinsi Jawa Tengah. Siswa mengamati tempat/daerah-daerah yang ada di peta Jawa Tengah berdasarkan titik koordinatnya. Selama kegiatan berlangsung, guru keliling dan memandu siswa-siswa yang membutuhkan penjelasan secara individual.

Hasil yang diharapkan

- Motivasi siswa untuk belajar lebih lanjut.
- Kemampuan mengkomunikasikan secara baik, benar, dan efektif .
- Menentukan letak suatu tempat berdasarkan titik koordinatnya.
- Kemampuan membaca dan memanfaatkan peta.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, LATIHAN: selesai melakukan kegiatan pengamatan peta Provinsi Jawa Tengah, siswa menentukan 10 kabupaten pada peta Jawa Tengah dengan menentukan garis bujur dan garis lintangnya.
- Siswa mengerjakan latihan secara mandiri.
- Guru memfasilitasi kegiatan dengan menjelaskan garis bujur dan garis lintang.
- Gunakan Rubrik menentukan letak suatu tempat berdasarkan garis buju dan garis lintang.

Hasil yang diharapkan

- Menentukan letak suatu tempat pada peta berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
- Ketelitian dan kecermatan dalam membaca peta.
- Mandiri dan tanggung jawab dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas.

Ayo Bacalah

Provinsi Jawa Tengah beribu kota di Semarang.

1. Letak geografis kota Semarang sekitar 108° BT dan 7° LS. Tampilkan letak Semarang pada gambar peta di atas. Kemudian, lingkari dengan pensil berwarna!

2. Pilihlah 10 kota kabupaten pada peta di atas. Kemudian tuliskan letaknya menurut garis lintang dan garis bujur! Tuliskan dalam tabel berikut!

No.	Nama Tempat	Garis Bujur	Garis Lintang
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

3. Tentukan letak provinsi Jawa Tengah menurut garis bujur dan garis lintang.

Buku 4 Kelas V | Pembelajaran Berbasis Diri dan Lingkungan 23

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, DISKUSI
Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi dengan membentuk kelompok diskusi. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 anak.
Fokus kegiatan
1. Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber mengenai bencana yang disebabkan karena perilaku manusia.

2. Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
 3. Komunikasi: Fasilitasi sebuah diskusi kelas di mana siswa mengkomunikasikan hasil pencariannya.
- Gunakan Rubrik diskusi tentang Bencana yang disebabkan karena perilaku manusia.

Catatan

Kegiatan berdiskusi ini juga dapat dilakukan dengan alternatif-alternatif berikut.

Alternatif 1

Kegiatan berdiskusi dilakukan secara klasikal dan guru bertindak sebagai moderator. Jawaban dan pendapat siswa ditulis di papan tulis.

Alternatif 2

Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5-6 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI: siswa diminta mengamati gambar secara cermat dan mengidentifikasi peristiwa yang tampak pada gambar.
- Biarkan imajinasi dan apresiasi masing-masing siswa berkembang secara mandiri.

Hasil yang diharapkan

- Mengidentifikasi bencana-bencana yang disebabkan oleh perilaku manusia.
- Kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, tugas, dan peran masing-masing anggota kelompok.
- Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.



Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan STUDI PUSTAKA: Kegiatan studi pustaka dilakukan dengan meminta siswa untuk mencari gambar dari berbagai sumber referensi (buku, majalah, koran, artikel) mengenai bencana banjir.

Catatan

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan analisa.

- Pada kegiatan AYO, MENANDAI:
Siswa menandai pernyataan-pernyataan yang ada di buku siswa sesuai dengan sikap dan perilakunya masing-masing.
Guru membangun suasana belajar penuh keakraban sehingga siswa dapat mengeskpresikan jawabannya secara jujur.
Apresiasi semua jawaban siswa sehingga muncul kepercayaan diri pada diri siswa.

Catatan

Agar lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengkreasi kegiatan pembelajaran dengan memadukannya dengan sebuah permainan.

Alternatif permainan LEMPAR-TANGKAP DAN JAWAB:

1. Siswa diminta melepar-tangkap bola kertas sambil menyanyikan sebuah lagu.
2. Di akhir lagu, siswa yang terakhir memegang kertas harus menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pernyataan yang ada di buku siswa.
3. Lakukan berulang-ulang hingga semua pertanyaan di buku siswa terjawab.
4. Permainan ini lebih menunjukkan efek keterkejutan sehingga jawaban siswa cenderung akan jujur dan apa adanya.



Hasil yang diharapkan

- Melatih keterampilan dan kemampuan siswa dalam mengumpulkan data dan fakta secara lengkap, benar, dan akurat.
- Melatih kemampuan analisa siswa terhadap suatu objek yang diamati atau diteliti.
- Melatih siswa berpikir dan mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta.
- Mengetahui sebab, akibat, dan cara menanggulangi banjir.
- Mengetahui perilaku-perilaku yang harus dilakukan dalam menjaga lingkungan



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Dapatkah kamu berperilaku supaya terhindar dari bencana alam karena diakibatkan perilaku manusia? Bagaimana seharusnya perilakumu?

- Secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.



- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini perilaku manusia yang menyebabkan terjadinya bencana.

Catatan

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa menceritakan pengalamannya bersama keluarga ketika mengalami bencana alam.
- Apabila siswa dan keluarganya belum pernah mengalami kejadian bencana alam, siswa diminta untuk menceritakan pengalamannya bersama keluarga dalam menjaga lingkungan rumah dan sekitarnya agar tetap bersih dan sehat.

Hasil yang diharapkan:

- Peduli terhadap lingkungan sekitar.
- Kemampuan untuk bercerita.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.

Di manakah kamu tinggal? Pernahkah kamu dan keluargamu mengalami terjadinya bencana alam? Apa saja yang kamu dan orang tuamu lakukan supaya lingkungan rumah tetap sehat?

REMEDIAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan contoh-contoh bencana yang disebabkan oleh perilaku manusia!
.....
2. Sebutkan contoh-contoh perilaku manusia dalam menjaga lingkungan!
.....
3. Sebutkan contoh-contoh perilaku manusia yang menyebabkan terjadinya bencana!
.....

PENGAYAAN

1. Carilah peta provinsimu.
2. Pilihlah 10 kota pada peta provinsimu, kemudian tuliskan letaknya menurut garis lintang dan garis bujur.
3. Tuliskan dalam tabel berikut.

No	Nama Tempat	Garís Bujur	Garís Lintang
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

PENILAIAN

a. Rubrik menentukan letak suatu tempat berdasarkan garis bujur dan garis lintang.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan.	75% langkah pengerjaan dilakukan.	50% langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi.	75% pertanyaan diisi.	50% pertanyaan diisi .	Sama sekali tidak diisi.
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan.	75% jawaban benar sesuai pertanyaan.	50% jawaban benar sesuai pertanyaan.	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan.
Sikap	Percaya diri, mandiri, dan rasa ingin tahu,	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, dan rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek .

b. Rubrik diskusi tentang Bencana yang disebabkan karena perilaku manusia

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Proses kerja	Dilakukan secara sistematis dan demokratis mulai dari pembagian tugas, keterlibatan anggota kelompok dalam berpendapat, sampai pada proses penyajian.	Dilakukan secara sistematis mulai dari pembagian tugas, keterlibatan anggota kelompok dalam berpendapat, sampai pada proses penyajian.	Dilakukan secara kurang sistematis dan demokratis mulai dari pembagian tugas, keterlibatan anggota kelompok dalam berpendapat, sampai pada proses penyajian.	Tidak ada pembagian kerja dan cenderung didominasi oleh satu orang anggota kelompok, anggota kelompok yang lainnya pasif.
Hasil kerja	Data dan informasi yang didapatkan benar, mendalam, dan akurat.	Data dan informasi yang didapatkan benar dan akurat, tapi kurang mendalam.	Data dan informasi yang didapatkan benar, kurang mendalam dan kurang akurat.	Data dan informasi yang didapat tidak sesuai dengan perintah soal.
Penyajian	Hasil diskusi disajikan dalam bentuk laporan hasil diskusi secara menarik dan komunikatif.	Hasil diskusi disajikan dalam bentuk laporan hasil diskusi secara menarik .	Hasil diskusi disajikan dalam bentuk laporan hasil diskusi kurang menarik dan kurang komunikatif.	Hasil diskusi tidak disajikan dalam bentuk laporan.
Sikap	Kerja sama, komunikatif, demokratis, rasa ingin tahu, dan tanpa bimbingan guru.	Kerja sama, komunikatif, demokratis, rasa ingin tahu, dan dengan bimbingan guru.	Kerja sama, komunikatif, kurang demokratis dan dengan bimbingan guru.	Tidak demokratis, tidak komunikatif.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari.
- Menyebutkan jenis jenis properti tari.
- 4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan.
- Melakukan eksplorasi gerak tari bertema sesuai dengan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti.

PJOK

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.
- Menjelaskan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan voli mini.
- 4.1 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.
- Menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman (voli mini).

Subtema 1

Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pemapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Membuat kesimpulan bacaan.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya.
- Mendeskripsikan penyakit dan kelainan yang umumnya terjadi pada rangka.
- 4.8 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.
- Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan rangka.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan melakukan latihan gerakan service bawah, passing atas, dan passing bawah, siswa dapat menguasai teknik-teknik service bawah, passing atas, dan passing bawah dengan mandiri.
- Dengan melakukan kegiatan permainan bola voli mini, siswa dapat menggunakan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman dengan percaya diri.
- Dengan kegiatan mencari tahu melalui studi pustaka, wawancara, diskusi, observasi atau pengamatan, siswa dapat menuliskan arti properti dan menyebutkan macam-macam properti dalam seni tari dengan cermat.
- Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat menuliskan arti rematik dan menyebutkan macam-macam penyakit atau gangguan pada rangka tubuh manusia.
- Dengan membaca bacaan tentang manfaat air, siswa dapat membuat kesimpulan manfaat-manfaat air.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, peralatan dan perlengkapan permainan bola voli mini.

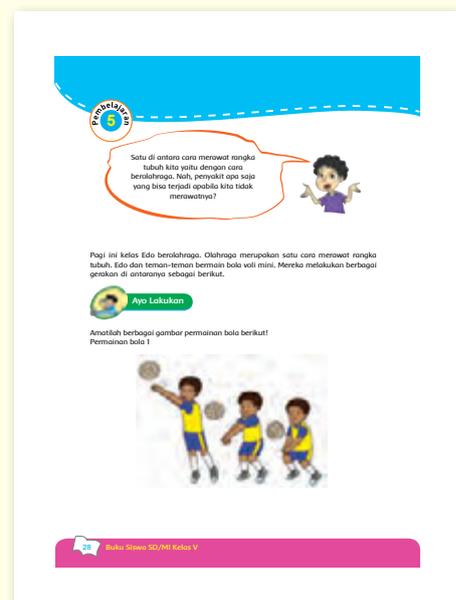
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PJOK

- Pada awal pembelajaran, guru memunculkan ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang salah satu cara merawat rangka tubuh manusia, yakni dengan berolah raga. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan panduan: Penyakit apa saja yang bisa terjadi pada rangka tubuh apabila kita tidak merawatnya?
- Setelah semua siswa memberikan jawaban, guru menegaskan kembali jawaban-jawaban siswa. Gunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya.

Catatan

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat.
- Pada kegiatan AYO, MELAKUKAN: guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan sebelum melakukan aktivitas fisik, berolahraga. Gerakan-



gerakan dalam pemanasan ini antara lain, melakukan gerakan lari, lompat, dan penguluran semua anggota tubuh dengan benar.

- Setelah melakukan pemanasan, guru mempraktikkan beberapa gerakan dasar dalam permainan bola voli mini, seperti service, passing bawah, dan passing atas.
- Guru menunjuk dua orang untuk mempraktikkan semua gerakan. Setelah itu semua anak diajak mempraktikkan gerakan.
- Setelah semua siswa mempraktikkan, siswa menuliskan cara melakukan teknik service bawah, passing bawah, dan passing atas.
- Gunakan rubrik melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli mini untuk mengetahui tingkat penguasaan teknik siswa.

Catatan

Guru selalu menekankan aspek keselamatan diri dan orang lain dalam melakukan gerakan-gerakan ini.

Hasil yang diharapkan

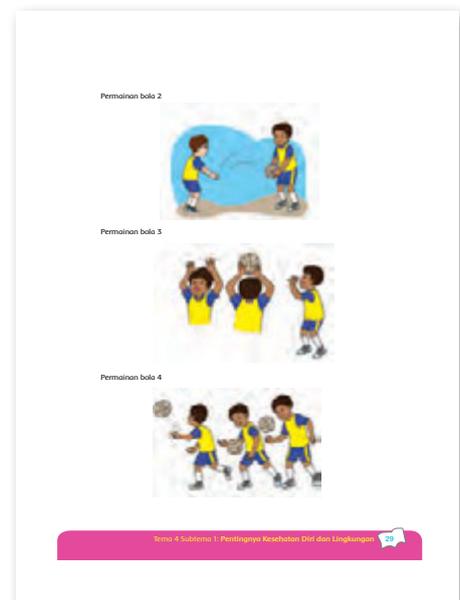
- Siswa terdorong untuk belajar lanjut.
- Mengetahui cara melakukan berbagai teknik dalam permainan bola voli mini, seperti service bawah, passing bawah, dan passing atas.
- Menguasai berbagai teknik dalam permainan bola voli mini, seperti service bawah, passing bawah, dan passing atas.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan **AYO, MELAKUKAN**: siswa melakukan permainan bola voli mini. Setiap tim terdiri dari 3 orang.

Catatan:

- Sebelum memulai permainan, guru harus benar-benar memastikan bahwa siswa telah menguasai teknik dasar dan peraturan permainan bola voli mini dan siap secara fisik serta mental.
 - Guru selalu menekankan aspek sportivitas serta keselamatan diri dan orang lain dalam melakukan gerakan-gerakan ini.
 - Guru membimbing dan mengawasi secara baik setiap gerakan yang dilakukan siswa.
-
- Pada kegiatan **AYO, MENULIS**; siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan posisi yang tepat untuk mencetak angka dan cara mengoper bola kepada teman.



Alternatif jawaban

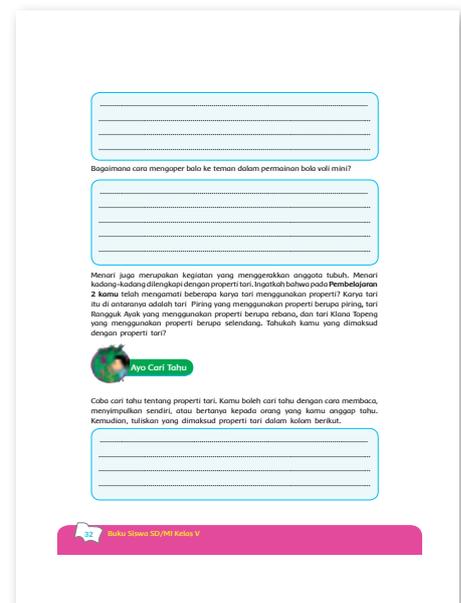
1. Cara dan posisi yang tepat untuk mencetak angka dalam permainan bola voli adalah dengan smash cepat di depan net.
2. Cara mengoper bola kepada teman dapat dilakukan dengan *passing* bawah atau *passing* atas.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat melakukan gerakan service bawah, *passing* atas, dan *passing* bawah dengan benar.
- Ketekunan dalam berlatih.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru memberikan narasi sebagai penghubung antara kompetensi voli mini dengan properti tari. Adapun kalimat kunci yang menjadi penghubung adalah bahwa selain berolahraga (bermain bola voli mini), tari juga merupakan kegiatan yang menggerakkan anggota tubuh.
- Pada kegiatan **AYO, MENCARI TAHU**: Siswa mencari informasi mengenai properti tari.
Alternatif pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut.
 1. Studi pustaka.
 2. Diskusi.
 3. Wawancara.
 4. Pengamatan.



Catatan

Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.

Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.

Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

Alternatif jawaban

Properti tari adalah segala kelengkapan dan peralatan yang digunakan untuk melakukan gerak tari dalam penampilan atau peragaan karya tari.

- Pada kegiatan **AYO, MENULIS**: setelah siswa berhasil menemukan pengertian properti tari melalui kegiatan **Ayo, Mencari Tahu**, siswa diminta untuk menindaklanjutinya dengan menuliskan 10 macam properti yang digunakan dalam tari.
- Biarkan siswa melakukan kegiatan ini secara mandiri dan berikan keleluasaan bagi siswa untuk menuliskan pendapatnya.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.

Alternatif jawaban

Contoh properti dari kain: selendang, sapu tangan, dan topi.

Contoh properti dari kayu: tongkat, tombak, bambu runcing.

Contoh properti dari besi: pedang dan tameng.

Contoh properti dari plastik: payung, tali.

Contoh properti dari kertas atau bulu: kipas, payung.

Hasil yang diharapkan

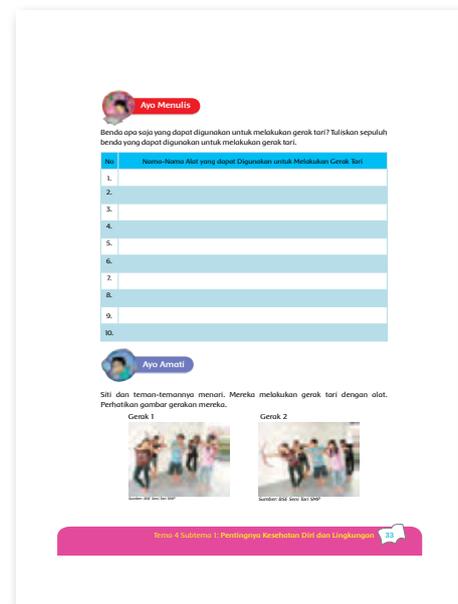
- Siswa dapat mengetahui arti properti tari.
- Siswa dapat menyebutkan properti-properti dalam tari.
- Ketekunan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan **AYO, MENGAMATI**: siswa mengamati gambar tentang tari.
Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.

Alternatif jawaban

1. Gendewa.
2. Gendewa dipegang dengan tangan kanan, kemudian digerakkan ke samping kiri, lalu ke kanan. Diikuti dengan kaki kanan jinjit di samping kaki kiri, lalu kaki kanan melangkah diikuti kaki kiri jinjit di samping kaki kanan.



Hasil yang diharapkan

- Mengetahui macam-macam properti yang digunakan dalam tari.
- Menuliskan cara-cara menggerakkan properti tari yang nampak pada gambar.
- Mengamati objek gambar dengan cermat dan teliti.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru memberikan narasi sebagai penghubung antar kompetensi properti tari dengan berbagai penyakit pada rangka tubuh manusia. Adapun kalimat kunci yang menjadi penghubung adalah dengan banyak melakukan gerak tubuh, rangka tubuh kita menjadi kuat dan badan menjadi sehat. Rangka tubuh yang kuat akan terhindar dari berbagai penyakit dan mengurangi gejala kelainan pada tulang. Misalnya, kita akan terhindar dari sakit rematik
- Pada kegiatan **AYO, Mencari Tahu**: Siswa mencari informasi penyakit rematik dan penyakit-penyakit pada rangka tubuh manusia lainnya.
Alternatif pembelajaran yang dilakukan, antara lain sebagai berikut.
 1. Studi pustaka.
 2. Diskusi.

3. Wawancara.
4. Pengamatan.

Catatan

Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.

Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.

Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

Alternatif jawaban

Penyakit rematik adalah kondisi tubuh yang sangat menyakitkan karena disebabkan oleh pembengkakan, peradangan, dan nyeri pada sendi atau otot.

Rematik merupakan penyakit yang menyerang bagian tubuh pada anggota gerak, seperti pada sendi, otot, tulang, dan jaringan sekitar sendi. Keluhan lain yang sering muncul adalah rasa nyeri, kaku, bengkak sampai keterbatasan pergerakan anggota tubuh. Nyeri rematik hampir sama pada saat nyeri keseleo. Namun, pada rematik disertai peradangan pada persendian dan kulit terlihat memerah diakibatkan karena peradangan.

- Pada kegiatan **AYO, MENULIS:** setelah siswa berhasil menemukan pengertian properti tari melalui kegiatan **Ayo, Mencari Tahu**, siswa diminta untuk menindaklanjutinya dengan menuliskan 10 macam properti yang digunakan dalam tari.
- Biarkan siswa melakukan kegiatan ini secara mandiri dan berikan keleluasaan bagi siswa untuk menuliskan pendapatnya.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang nyeleneh.

Alternatif jawaban

No	Penyakit atau Gangguan yang sering muncul pada rangka
1.	Patah/retak tulang
2.	Osteoporosis
3.	Polio
4.	Lordosis, kifosis, skoliofosis

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui pengertian rematik.
- Mengetahui penyakit atau gangguan yang sering muncul pada rangka tubuh manusia.
- Tanggung jawab dan keseriusan dalam mengerjakan tugas.
- Merangsang keingintahuan siswa.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan **AYO, MEMBACA:** guru meminta membaca teks yang berjudul Manfaat Air Bagi Tubuh.

Alternatif kegiatan membaca:

Alternatif 1

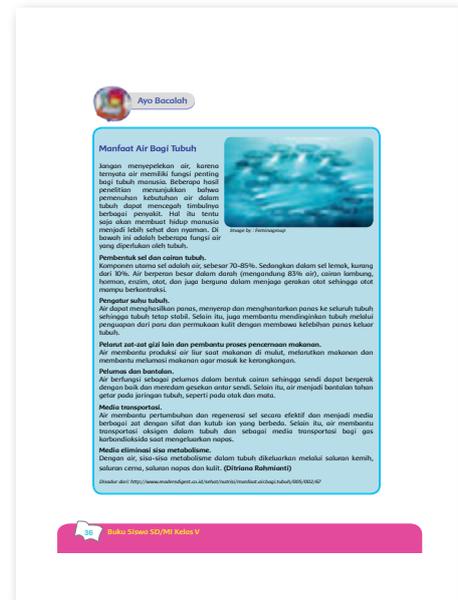
Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati dan memahami isi teksnya.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.



Hasil yang diharapkan

- Mengetahui manfaat air bagi tubuh.
- Membaca dengan baik.
- Menggali informasi dari sebuah teks.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Setelah membaca teks bacaan, siswa membuat kesimpulan tentang manfaat air bagi manusia dan lingkungannya.
- Ciptakan suasana belajar yang memungkinkan timbulnya rasa percaya diri pada setiap siswa untuk menuangkan kesimpulannya berdasarkan informasi yang diperoleh dari teks bacaan.
- Gunakan rubrik menyusun kesimpulan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Tips dan Saran

- Berikan umpan balik sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.



Hasil yang diharapkan

- Mengetahui manfaat air.
- Kemampuan menggali informasi dari sebuah teks bacaan
- Kemampuan menyajikan atau mengemukakan informasi.
- Berpikir kritis dan induktif.

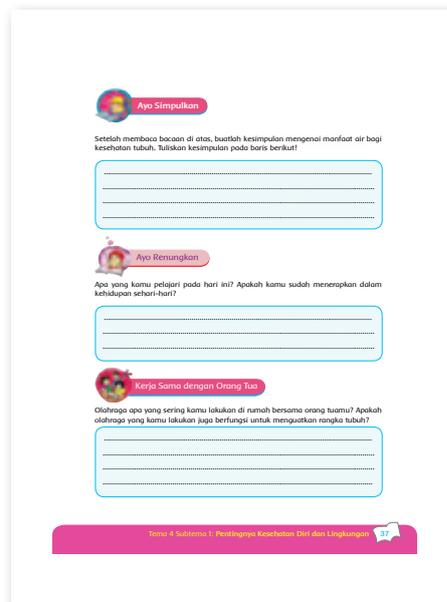


Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang teknik-teknik dasar voli mini, mengetahui macam-macam properti tari, mengetahui macam-macam penyakit atau gangguan pada rangka tubuh manusia, serta membaca teks berkaitan dengan manfaat air.



Catatan

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan **REMEDIAL** dan **PENGAYAAN** sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

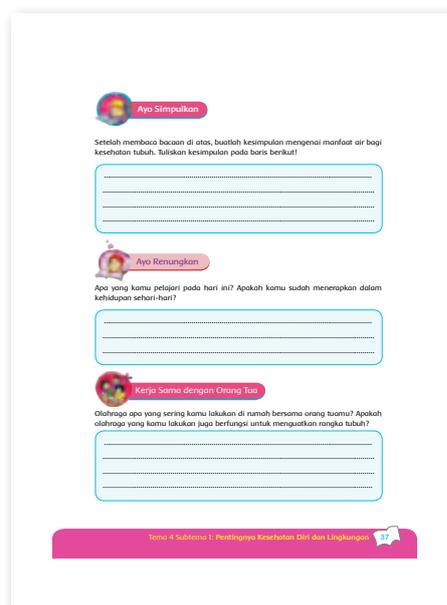
- Siswa mengetahui dan menguasai teknik servis dan passing dalam voli mini.
- Siswa mengetahui macam-macam properti tari.
- Siswa mengetahui penyakit atau gangguan-gangguan pada rangka tubuh manusia.
- Siswa mengetahui manfaat air.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- siswa diminta untuk menceritakan pengalaman berolahraga bersama orang tuanya.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.



Hasil yang diharapkan

- Melakukan olahraga bersama orang tua.
- Membina keharmonisan antara anak dengan orang tua.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.

REMEDIAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut	
Apakah properti tari itu?
Sebutkan contoh-contoh properti yang digunakan dalam tari!
Apakah fungsi properti dalam tari itu?

PENGAYAAN

Buatlah kliping yang berupa gambar tentang contoh-contoh penyakit atau gangguan pada rangka tubuh manusia.

Berilah penjelasan di setiap gambar yang kamu kumpulkan.

Presentasikan hasilnya di hadapan guru dan teman-temanmu.

PENILAIAN

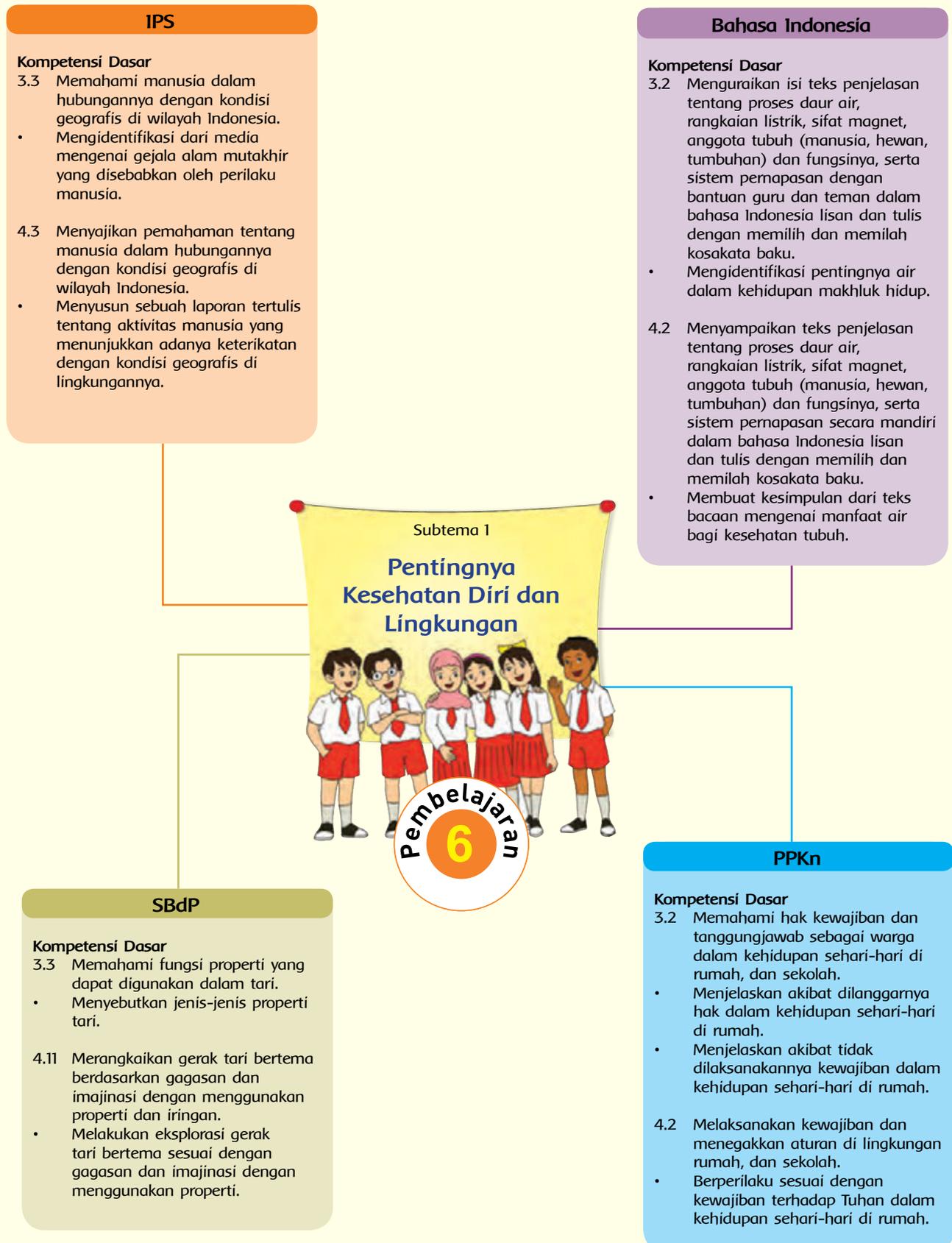
a. rubrik melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli mini

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan Service bawah	Mampu melakukan service dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap pukulan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu melakukan service dengan teknik dan kontrol yang baik pada hampir setiap pukulan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu melakukan service dengan teknik dan kontrol yang cukup baik pada beberapa pukulan kepada teman satu tim.	Melakukan service dengan teknik dan kontrol yang kurang baik pada beberapa pukulan kepada teman satu tim.
Keterampilan passing Atas	Mampu melakukan passing dengan teknik dan control yang baik dalam setiap percobaan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu passing dengan teknik dan control yang baik dalam hampir setiap percobaan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu passing dengan teknik dan control yang cukup baik dalam beberapa percobaan kepada teman satu tim.	Melakukan passing dengan teknik dan control yang kurang baik dalam beberapa percobaan kepada teman satu tim.
Keterampilan Passing bawah	Mampu melakukan <i>passing</i> dengan teknik dan control yang baik dalam setiap percobaan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu passing dengan teknik dan control yang baik dalam hampir setiap percobaan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu passing dengan teknik dan control yang cukup baik dalam beberapa percobaan kepada teman satu tim.	Melakukan passing dengan teknik dan control yang kurang baik dalam beberapa percobaan kepada teman satu tim.
Sikap / Sportifitas	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif selama permainan berlangsung.	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif hampir selama permainan berlangsung.	Bermain cukup tertib sesuai aturan dan sportif dalam beberapa menit permainan berlangsung.	Bermain kurang tertib dan tidak sesuai aturan hampir sepanjang permainan berlangsung.

b. rubrik mencari tahu

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar kesimpulan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik .	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan berbagai aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam sekitar dengan cermat.
- Dengan kegiatan mencari tahu tentang aktivitas yang dipengaruhi kondisi alam, siswa dapat menjelaskan berbagai aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan alam sekitar dengan teliti.
- Dengan praktek tari, siswa dapat melakukan beberapa gerakan tari dan properti yang digunakan.
- Dengan memiliki properti tari, siswa dapat membuat sebuah gerakan tari dengan menggunakan properti yang diperolehnya dengan mandiri.
- Dengan menulis tentang kewajiban manusia, siswa dapat menjelaskan kewajiban-kewajiban manusia dengan bertanggung jawab.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, dan properti tari

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI: Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Penggunaan gambar (pengamatan gambar) yang tersedia untuk memunculkan ide, gagasan, dan pendapat siswa. Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk memancing pemahaman awal peserta didik mengenai alur pembelajaran yang akan dilakukan.
- Tumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran yang akan dilakukan yang berkaitan dengan berbagai aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi geografis lingkungan sekitarnya.
- Setelah mengamati gambar, siswa menuliskan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia di buku siswa tentang aktivitas yang nampak pada gambar.



Catatan

Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keakraban dengan metode interaktif dan atraktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih lanjut.
- Mengetahui berbagai aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi geografis lingkungan sekitarnya.
- Keterampilan mengamati gambar.
- Menggali informasi dari gambar.
- Menuangkan atau menyajikan informasi yang didapat melalui pengamatan gambar dengan baik dan komunikatif.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENCARI TAHU: Siswa mencari informasi mengenai berbagai aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi geografis di lingkungan sekitarnya.

Alternatif pembelajaran yang dilakukan, sebagai berikut.

1. Studi pustaka.
 2. Diskusi.
 3. Wawancara.
 4. Pengamatan.
- Pada kegiatan ini, siswa membuat laporan kegiatannya secara tertulis. Adapun bentuk laporan tertulis dapat berupa sebagai berikut.
 1. Laporan Ilmiah Terstruktur.
 2. Laporan Ilmiah Bebas.

Penduduk Indonesia tersebar di berbagai daerah. Ada penduduk yang tinggal di dataran rendah. Ada juga penduduk yang tinggal di dataran tinggi. Ada penduduk yang tinggal di perkotaan. Ada juga penduduk yang tinggal di pedesaan.

Siti dan Dony tinggal di dataran rendah di daerah perkotaan. Siti dan Dony mengamati berbagai aktivitas penduduk yang tinggal di perkotaan, ada yang berdagang, ada pegawai kantoran, dan ada juga pegawai pabrik.

Ayo Cari Tahu

Coba cari tahu aktivitas penduduk yang dipengaruhi oleh kondisi geografis tempat tinggalnya. Sebagai contoh, aktivitas penduduk yang tinggal di daerah pantai seperti bertani garam dan memancing ikan. Kamu dapat membaca dari buku, majalah, surat kabar, bahkan kamu bisa membuka internet. Buktikan laporan dari kegiatan yang kamu lakukan.

Ayo Menulis

Apa saja aktivitas penduduk yang dipengaruhi oleh kondisi geografis tempat tinggal? Tuliskan pada tabel berikut.

No.	Daerah Tempat Tinggal	Aktivitas Penduduk
1.		a. b. c.

Tema 4 Subtema 1: Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan

Catatan

Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.

Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.

Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

- Pada kegiatan AYO, MENULIS: setelah berhasil mengumpulkan data dan informasi tentang berbagai aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitarnya, siswa diminta untuk menuliskan ke dalam tabel mengenai jenis daerah tempat tinggal dan aktivitas penduduknya.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui berbagai aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi geografis lingkungan sekitarnya.
- Eksplorasi data dan informasi.
- Tanggung jawab dan keseriusan dalam mengerjakan tugas.
- Memotivasi keingintahuan siswa.
- Membuat laporan kegiatan dengan baik dan komunikatif.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Guru memberikan narasi sebagai penghubung antar kompetensi berbagai aktivitas manusia dengan berbagai gerakan-gerakan tari. Adapun kalimat kunci yang menjadi penghubung adalah pendopo itu bagian dari bangunan yang ada di sekitar sekolah seni. Di pendopo itu banyak orang yang sedang latihan menari.
- Pada kegiatan **AYO, MELAKUKAN**: siswa melakukan gerakan-gerakan tari dengan menggunakan properti.
- Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, dan aula.

2.	a. b. c.
3.	a. b. c.
4.	a. b. c.

Siti dan Dayu sampai di sebuah pendopo yang cukup besar di tengah kota. Tempat pendopo itu bagian dari bangunan yang ada di sekitar sekolah seni. Di pendopo itu banyak orang yang sedang latihan menari. Mereka pun menggunakan properti di dalam menepangkan gerak tari.

Ayo Lakukan

Siapkan selendang dan gendawa. Jika kamu tidak menemukan gendawa, kamu dapat menggunakan kayu atau bambu yang ada di sekitarmu. Amatilah gerak-gerak pada gambar berikut. Kemudian, tirukan gerakannya! Berdebatlah sampai kamu menguasai gerak berikut!

Gerak 1



Sumber: DDI, Seni Tari SMP

Buku Guru Kelas V

Catatan

Alternatif pembelajaran

- Guru memberi contoh cara melakukan gerakan.
 - Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang hingga siswa dapat melakukan dengan benar. Selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang untuk melakukan gerakan tersebut di depan teman-temannya.
 - Masing-masing kelompok akan melakukan gerakan bergantian dengan urutan ditunjuk secara acak oleh guru.
- Gunakan rubrik melakukan gerakan tari untuk mengetahui tingkat penguasaan gerakan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat melakukan gerakan-gerakan tari dengan benar.
- Siswa dapat meyerap dan meniru gerakan-gerakan seperti yang dicontohkan.
- Hamonisasi dan koordinasi gerakan tubuh.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan **AYO, BEREKSPLORASI**: guru memberikan kesempatan bagi masing-masing siswa untuk memilih properti tari dan membuat suatu gerakan tari menggunakan properti tersebut dengan hitungan 1-8.

Gerak 2



Sumber: DDI, Seni Tari SMP

Ayo Eksplorasi

Pilihlah alat untuk melakukan gerakan tari, lalu buatlah gerak tari dengan menggunakan alat itu. Buatlah gerak dengan hitungan 1 sampai 8 saja. Tirukan gerak yang kamu buat.

Nama alat yang digunakan untuk melakukan gerak tari:
Urutan gerak:

Siti selalu bersyukur atas kesehatan tubuhnya dan keadaan daerah tempat tinggalnya yang aman. Aktifitas penduduk di daerah tempat tinggalnya pun selalu berbinang, tidak saling mengganggu, antara aktifitas penduduk yang satu dengan aktifitas penduduk yang lainnya. Para penduduk hidup rukun, antar pemeluk agama satu dengan yang lain saling menghormati.

Buku 4 Subtema 1. Pengetahuan Resultasi DDI dan Lingkungan

Catatan

- Guru memfasilitasi dengan menyediakan berbagai properti tari untuk dipilih siswa.
 - Ajaklah siswa keluar kelas untuk mencari inspirasi gerakan, misalnya dengan meniru gerakan pohon yang tertiuip pohon, gerakan buru terbang, gerakan katak menloncat, dan ikan berenang.
 - Berilah keleluasaan siswa untuk menjadikan alam sekitar sebagai bahan belajar dan sumber inspirasi gerakan.
- Guru memberikan narasi sebagai penghubung antar kompetensi berbagai aktivitas manusia dan keadaan geografis lingkungannya serta kewajiban manusia terhadap Tuhan. Adapun kata kunci yang menjadi penghubung adalah bersyukur.
 - Pada kegiatan **AYO, MENULIS**: siswa menjawab beberapa pertanyaan berkaitan dengan kewajibannya terhadap Tuhan.

Catatan

Agar lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengkreasi kegiatan pembelajaran dengan memadukannya dengan sebuah permainan.

Alternatif permainan **LEMPAR-TANGKAP DAN JAWAB**.

1. Siswa diminta melempar-tangkap bola kertas sambil menyanyikan sebuah lagu.
2. Di akhir lagu, siswa yang terakhir memegang kertas harus menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pernyataan yang ada di buku siswa.
3. Lakukan berulang-ulang hingga semua pernyataan di buku siswa terjawab.
4. Permainan ini lebih menunjukkan efek keterkejutan sehingga jawaban siswa cenderung akan jujur dan apa adanya.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat membuat gerakan tari dengan properti.
- Siswa dapat melakukan gerakan-gerakan tari dengan properti.
- Memiliki kreativitas dan daya imajinasi yang baik.
- Mengetahui kewajiban-kewajiban terhadap Tuhan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan **AYO, MENGAMATI**: siswa mengamati gambar secara seksama.
- Bangun suasana belajar yang penuh keakraban sehingga siswa percaya diri menuliskan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengamatan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui salah satu kewajiban kepada Tuhan.
- Siswa mampu menggali informasi dan data dari gambar.
- Siswa percaya diri menuangkan informasi dan data yang diperoleh dari gambar.





Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang sudah kamu pelajari hari ini? Dapatkah kamu berperilaku supaya terhindar dari bencana alam karena diakibatkan perilaku manusia? Bagaimana seharusnya perilakumu?
- Secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini aktivitas-aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh kondisi geografi lingkungan sekitarnya, gerakan-gerakan tari dengan properti, dan kewajiban terhadap Tuhan.



Catatan

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa diminta untuk menceritakan tempat ibadah yang ada di sekitar tempat tinggalnya dan menceritakan pengalamannya beribadah dengan orang tuanya.
- Untuk mengoptimalkan interaksi dengan orang tua, siswa dapat bekerja sama dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Mengenal lingkungan sekitar.
- Melaksanakan kewajiban-kewajibannya terhadap Tuhan, yaitu taat beribadah.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.

REMEDIAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan aktivitas manusia yang tinggal di daerah-daerah berikut.
 - a. Pegunungan :
 - b. Dataran rendah :
 - c. Pantai:.....
 - d. Pedesaan :
 - e. Perkotaan:
2. Mengapa manusia harus beribadah?
.....

PENGAYAAN

Buatlah sebuah gerakan tari dengan memilih salah satu properti berikut.

1. Kipas
2. Selendang
3. Capping
4. Pita
5. Tongkat

PENILAIAN

a. Rubrik melakukan gerakan tari

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keindahan gerakan	Mampu melakukan seluruh gerakan dengan indah, serasi, dan lurus.	Mampu melakukan 75% gerakan dengan indah, serasi, dan lurus.	Mampu melakukan 50% gerakan dengan indah, serasi, dan lurus.	Gerakan dilakukan tanpa memperhatikan aspek keindahan, keserasian, dan lurus.
Ketepatan gerakan dengan ketukan	Seluruh gerakan dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	75% dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	50% gerakan dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	Semua gerakan tidak memperhitungkan ketepatan ketukan/hitungan.
Keterampilan menggunakan properti	Properti digunakan diseluruh gerakan secara tepat.	Properti digunakan untuk melakukan gerakan 75% secara tepat.	Properti digunakan untuk melakukan gerakan 50% secara tepat.	Mengabaikan keberadaan properti.
Sikap	Seluruh gerakan dilakukan dengan ekspresif, penuh penghayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	75% gerakan dilakukan dengan ekspresif, penuh penghayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	50% gerakan dilakukan dengan ekspresif, penuh penghayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	Seluruh gerakan dilakukan dengan tidak ekspresif, kurang penghayatan, dan tidak disiplin dalam melakukan setiap gerakan.

b. Rubrik melakukan gerakan renang

Kriteria Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Latihan gerakan kaki: Gerakan Kaki dilakukan dengan posisi tubuh sejajar dengan permukaan air. Gerakkan kakimu naik-turun secara bergantian. Gerakan kaki dimulai dari pangkal paha. Apabila kakimu naik, kaki kananmu diturunkan.	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar.	75% gerakan dilakukan dengan benar.	50% gerakan dilakukan dengan benar.	Gerakan dilakukan tidak benar dan tidak sesuai dengan instruksi.
Latihan gerakan lengan/tangan : dilakukan dengan membungkukkan badan ke depan hingga sejajar dengan permukaan air. Kedua tangan sejajar dan telapak tangan merapat lurus. Setelah kedua tangan mencapai posisi lurus ke depan secara maksimal, bukalah kedua telapak tangan dan tariklah/ dayunglah masing-masing tangan ke samping dengan kuat.	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar.	75% gerakan dilakukan dengan benar.	50% gerakan dilakukan dengan benar.	Gerakan dilakukan tidak benar dan tidak sesuai dengan instruksi.
Sikap: tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi.	Seluruh gerakan dilakukan dengan tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi.	75% gerakan dilakukan dengan tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi.	50% gerakan dilakukan dengan tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi.	Tidak mematuhi instruksi dan tidak disiplin dalam melakukan setiap gerakan.

PENILAIAN AKHIR SUBTEMA 1

REKAPITULASI PENILAIAN SISWA PERSUBTEMA						
Nama Siswa : Kelas : Tema : Sub Tema :						
Sikap	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
Pengetahuan	Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang: <ul style="list-style-type: none"> - dirinya. - makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya. - benda-benda lain di sekitarnya. 	Kompetensi	1	2	3	4
		3.1 Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya.				
		3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.				
		3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.				
		3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.				
		3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.				
		3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari.				
		3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.				
Keterampilan	Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam: <ul style="list-style-type: none"> - bahasa yang jelas, logis dan sistematis. - karya yang estetis. - gerakan anak sehat. - tindakan anak beriman dan berakhlak mulia. 	Kompetensi	1	2	3	4
		4.1 Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya.				
		4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.				
		4.1i Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan.				
		4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.				
		4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.				
		4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.				
		4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.				
Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.						

Lampiran Materi Subtema 1

1. Matematika

Menggambar letak benda (atau rumah di sekitar).

- Arah mata angin utama ada 4, yakni: Timur, Barat, Utara, dan Selatan. Adapun arah mata angin tambahan juga ada 4, yakni: Tenggara, Barat Daya, Barat Laut, Timur Laut.
- Pada sebuah denah atau peta, bagian atas selalu menunjuk pada arah Utara.

2. IPA

Cara merawat rangka tubuh manusia

Menjaga dan merawat kesehatan rangka sangat penting bagi kita. Bagaimana cara menjaga rangka kita agar tetap sehat? Yaitu dengan cara makan makanan yang bergizi dan makanan yang banyak mengandung kalsium, vitamin D dan fosfor. Makanan yang banyak mengandung kalsium misalnya ikan, kacang-kacangan, dan susu. Makanan yang **banyak** mengandung vitamin D misalnya ikan, susu, kuning telur. Makanan yang banyak mengandung fosfor misalnya ikan, kacang-kacangan, dan jagung.

Agar tulang belakang dapat tumbuh dengan baik dan normal, maka harus memperhatikan hal-hal berikut.

1. Melakukan sikap yang benar ketika tidur, duduk, dan berdiri, dan jangan membaca sambil tiduran.
2. Minum susu dan makan makanan yang bergizi tinggi serta buah-buahan segar.
3. Berhati-hati dalam melakukan suatu gerakan pada saat bekerja atau berolahraga. Beban yang berat dan gerakan yang salah dapat menyebabkan tulangmu patah dan bergeser.

Sikap tubuh yang salah dalam kegiatan sehari-hari dapat menyebabkan perubahan bentuk rangka, misalnya sebagai berikut.

1. Kebiasaan sikap membungkuk dapat menyebabkan *kifosis* (tulang punggung membengkok ke belakang).
2. Kebiasaan sikap terlalu tegak pada saat duduk dapat menyebabkan *lordosis* (tulang punggung membengkok ke depan).
3. Kebiasaan bersikap dalam posisi miring dapat menyebabkan *skoliosis* (tulang punggung bengkok ke kiri atau ke kanan).

3. SBDP

Properti tari

Properti tari adalah segala kelengkapan dan peralatan yang digunakan oleh penari untuk melakukan gerak tari dalam suatu peragaan ataupun penampilan karya tari. Properti dapat terbuat dari kain, kayu, besi, plastik, tembaga, atau kulit. Properti ada juga yang merupakan bagian dari busana dan asesoris, seperti selendang, panah, keris. Contoh properti dari kain: selendang, sapu tangan, topi, dan pita.

Contoh properti dari kayu: tongkat, tombak, bambu runcing.
Contoh properti dari besi: pedang, tameng.



Contoh properti dari plastik: payung, tali.

Contoh properti dari kertas atau bulu: kipas, payung.

4. Bahasa Indonesia

A. 10 Tips Cara Menghemat Air Memperingati Hari Air Sedunia

Hari Air Sedunia diperingati setiap tanggal 22 Maret. Peringatan ini merupakan wahana memperbarui tekad kita untuk melaksanakan Agenda 21 yang dicetuskan pada tahun 1992 dalam United Nations Conference on Environment and Development (UNCED) yang diselenggarakan di Rio de Janeiro, atau secara populer disebut sebagai Earth Summit.

Hari Air Dunia mulai diperingati sejak tahun 1993 oleh negara-negara anggota PBB. Setiap tahunnya, pada Hari Air Sedunia terdapat tema khusus agar menjadi perhatian bagi warga dunia tentang betapa pentingnya air sebagai sumber kehidupan.

Berdasarkan Survei Direktorat Pengembangan Air Minum, Direktorat Jenderal Cipta Karya pada tahun 2006 melaporkan setiap hari orang Indonesia mengkonsumsi air rata-rata 144 liter! Separuh dari konsumsi air tersebut adalah untuk mandi. Berikut ini 10 langkah cara menghemat air.

LANGKAH 1: Mandi dengan *shower*, daripada gayung dan *bathtub*

Mandi dengan gayung bisa menghabiskan sekitar 15 liter air sementara dengan *bathtub*, paling tidak 100-300 liter air habis. Dengan pori yang membuat sebaran air lebih luas, menurut Nasrullah Salim, pemerhati masalah energi dan lingkungan, *shower* bisa menghemat air lebih dari 60%.

LANGKAH 2: Matikan kran ketika mencuci tangan, gosok gigi, bahkan ber-wudhu

Batasi konsumsi air dengan gelas atau gayung. Menurut *Metropolitan Water District of Southern California* (MWDSC), AS, hal ini sanggup menghemat 11 liter air per hari. Tip dari Komunitas *GreenLifestyle* juga boleh ditiru. Sediakan gayung berdiameter 15 cm. Dengan solder kecil, lubangi dinding gayung bagian bawah. Penuhi gayung dan gunakan kucuran airnya.

LANGKAH 3: Cuci peralatan makan dan pakaian dengan air tampungan

Untuk membilas alat makan, gunakan air mengalir agar kotoran terbuang. "Pakai *shower* untuk menghemat," kata Nasrullah. Tiap mencuci, kumpulkan alat makan dan pakaian kotor, lantas cuci sekaligus. Penuhi kapasitas maksimal jika memakai mesin.

LANGKAH 4: Tampung air bekas cucian tanpa deterjen untuk menyiram tanaman atau kloset

Menurut MWDSC, kegiatan ini bisa menghemat 750-1.150 liter air sebulannya. Kita bisa juga menampung air hujan untuk menyiram tanaman, bahkan untuk minum setelah diolah terlebih dahulu.

LANGKAH 5: Kurangi konsumsi barang yang "menyedot" air

Misalnya, kertas, daging, dan nasi putih. Tahukah kita bahwa produksi selembar kertas ukuran A4 seberat 80 gram membutuhkan 10 liter air? Produksi 1 kg daging sapi menghabiskan 15.500 liter air, sedangkan 1 kg beras putih membutuhkan 3.400 liter air. Belum lagi air yang digunakan untuk memasak daging dan beras.

LANGKAH 6: Gunakan ulang alat makan dan pakaian jika belum terlalu kotor

Kalau kita sering berganti gelas, kita mengkonsumsi air lebih banyak untuk mencucinya. Itu juga berlaku untuk pakaian yang belum kotor karena keringat atau noda.

LANGKAH 7: Pakailah sedikit deterjen untuk mencuci

"Membilas deterjen butuh lebih banyak air," jelas staf divisi program AMPL (Air Minum dan Kesehatan Lingkungan), Dyota Condrorini. Gunakan sabun bio-degradable dari bahan organik sehingga air bekasnya dapat dipakai ulang setelah disaring dengan sumbu resapan.

LANGKAH 8: Siram tanaman di pagi hari

Jika menyiram saat siang, matahari akan membuat air menguap sebelum diserap. Usahakan menanam di musim hujan saja karena pada awal pertumbuhannya, tanaman membutuhkan lebih banyak air.

LANGKAH 9: Kurangi frekuensi memotong rumput

Kita bisa menghemat 1.900-5.700 liter per bulan, menurut MWDSC. Rumput yang lebih pendek butuh lebih banyak air.

LANGKAH 10: Perbanyak bidang resapan di halaman

Metode ini disebut biopori. Tujuannya, air meresap ke dalam tanah daripada mengalir di permukaan. Buat lubang silindris secara vertikal ke dalam tanah dengan diameter 10 cm dan kedalaman 100 cm. Buat lubang lain dengan jarak 50-100 cm dari yang pertama.

Dengan mencoba menerapkan 10 tips di atas, bukan hanya kita yang telah ikut menghemat lebih dari 70% konsumsi air per hari. Namun, ketersediaan air tanah yang makin menipis pun bisa dijaga.

Sumber: <http://bit.ly/WbfZMO>, 16 November 2013

B. MEMBUAT KESIMPULAN

Kesimpulan adalah suatu proposisi (kalimat yang disampaikan) yang diambil dari beberapa premis (ide pemikiran) dengan aturan-aturan inferensi (yang berlaku).

Kesimpulan merupakan sebuah gagasan yang tercapai pada akhir pembicaraan. Dengan kata lain, kesimpulan adalah hasil dari suatu pembicaraan.

Cara membuat kesimpulan

- Apabila anda menulis tentang suatu persoalan, maka kesimpulannya ialah jawaban.
- Apabila anda menulis tentang suatu masalah, (misalnya pembicaraan), maka kesimpulan yang harus anda capai ialah suatu rancangan tindakan.
- Apabila anda menulis tentang suatu pemerihaln, yakni perbincangan tentang suatu perwujudan, maka kesimpulannya ialah suatu generalisasi terhadap apa yang telah diperihalkan.

Sumber: wikipedia Indonesia

CARA MENARIK KESIMPULAN

Ada tiga macam cara untuk menarik kesimpulan dalam paragraf induktif, yaitu generalisasi, analogi, dan sebab akibat.

1. Generalisasi

Generalisasi merupakan pola pengembangan sebuah paragraf yang dibentuk melalui penarikan sebuah gagasan atau simpulan umum berdasarkan perihal atau kejadian.

Contoh:

Dua hari berturut-turut ayam-ayam milik Pak Dadi ditemukan mati. Kemudian, seorang peternak juga melaporkan bahwa ayam-ayam di peternakannya juga banyak yang mati. Semua penduduk kampung, terutama para peternak resah. Ada yang menduga karena ayam-ayam mengalami keracunan. Bahkan ada yang menduga jika dikarenakan perubahan cuaca. Sehari kemudian, petugas dari Dinas pertanian melakukan penelitian secara mendalam. Petugas membawa sampel ayam yang mati untuk diteliti di laboratorium. Petugas menemukan bahwa penyebab matinya ayam-ayam tersebut dikarenakan virus flu burung. *Dengan demikian, virus flu burung adalah penyebab matinya ayam-ayam warga.*

Simpulan generalisasi tersebut ditandai dengan memberikan pernyataan yang bersifat khusus untuk mendapatkan simpulan yang bersifat umum. Dapat diketahui bahwa pikiran utama atau kesimpulan paragraf tersebut ditandai dengan kata *dengan demikian*.

2. Analogi

Analogi merupakan perbandingan dua hal yang berbeda, tetapi masih memperlihatkan kesamaan segi atau fungsi dari kedua hal yang dibandingkan. Dua hal yang dibandingkan tersebut berbeda, tetapi memiliki banyak persamaan. Berdasarkan banyak kesamaan tersebut, ditariklah suatu kesimpulan.

Contoh:

Seseorang yang menuntut ilmu sama halnya dengan mendaki gunung. Sewaktu mendaki, ada saja rintangan seperti jalan yang licin yang membuat seseorang jatuh. Ada pula semak belukar yang sukar dilalui. Dapatkah seseorang melaluinya? Begitu pula bila menuntut ilmu, seseorang akan mengalami rintangan seperti kesulitan ekonomi, kesulitan memahami pelajaran, dan sebagainya. Apakah Dia sanggup melaluinya? *Jadi, menuntut ilmu sama halnya dengan mendaki gunung yaitu banyak rintangan untuk mencapai puncaknya.*

3. Sebab-akibat

Pengembangan sebuah paragraf dapat pula menggunakan sebab akibat. *Sebab* dapat bertindak sebagai gagasan utama, sedangkan *akibat* sebagai perincian pengembangannya. Akan tetapi, sebab akibat ini dapat juga terbalik, *akibat* yang menjadi gagasan utamanya dan untuk memahami sepenuhnya akibat itu perlu dikemukakan sejumlah *sebab* sebagai perinciannya.

5. IPS

A. PETA

Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi. Peta bisa disajikan dalam berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta konvensional yang tercetak hingga peta digital yang tampil di layar komputer. Istilah peta berasal dari bahasa Yunani *mappa* yang berarti taplak atau kain

penutup meja. Namun, secara umum pengertian peta adalah lembaran seluruh atau sebagian permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil dengan menggunakan skala tertentu.

Beberapa komponen kelengkapan peta yang secara umum banyak ditemukan pada peta misalnya adalah:

- **Judul**

Mencerminkan isi sekaligus tipe peta. Penulisan judul biasanya di bagian atas tengah, atas kanan, atau bawah. Walaupun demikian, sedapat mungkin diletakkan di kanan atas.

- **Legenda**

Legenda adalah keterangan dari simbol-simbol yang merupakan kunci untuk memahami peta.

- **Orientasi/tanda arah**

Pada umumnya, arah utara ditunjukkan oleh tanda panah ke arah atas peta. Letaknya di tempat yang sesuai jika ada garis lintang dan bujur, koordinat dapat sebagai petunjuk arah.

- **Skala**

Skala adalah perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan. Skala ditulis di bawah judul peta, di luar garis tepi, atau di bawah legenda. Skala dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Skala angka. Misalnya 1 : 2.500.000. artinya setiap 1 cm jarak dalam peta sama dengan 25 km satuan jarak sebenarnya.
2. Skala garis. Skala ini dibuat dalam bentuk garis horizontal yang memiliki panjang tertentu dan tiap ruas berukuran 1 cm atau lebih untuk mewakili jarak tertentu yang diinginkan oleh pembuat peta.
3. Skala verbal, yakni skala yang ditulis dengan kata-kata.

- **Simbol**

Simbol peta adalah tanda atau gambar yang mewakili kenampakan yang ada pada permukaan bumi yang terdapat pada peta kenampakannya, jenis-jenis simbol peta antara lain sebagai berikut.

1. Simbol titik, digunakan untuk menyajikan data tempat atau posisi.
2. Simbol garis, digunakan untuk menyajikan data yang berhubungan dengan jarak.
3. Simbol area, digunakan untuk mewakili suatu area tertentu dengan simbol yang mencakup area tertentu.
4. Simbol aliran, digunakan untuk menyatakan alur atau gerak.
5. Simbol batang, digunakan untuk menyatakan suatu harga/dibandingkan dengan harga/nilai lainnya.
6. Simbol lingkaran, digunakan untuk menyatakan kuantitas (jumlah) dalam bentuk prosentase.
7. Simbol bola, digunakan untuk menyatakan volume, makin besar simbol bola menunjukkan volume semakin besar dan sebaliknya makin kecil simbol bola berarti volume semakin kecil.

- **Warna Peta**

Warna peta digunakan untuk membedakan kenampakan atau objek di permukaan bumi, memberi kualitas atau kuantitas simbol di peta, dan untuk keperluan estetika peta. Warna simbol dalam peta terdiri dari 8 warna, sebagai berikut.

- **Warna hijau**

Warna hijau menunjukkan suatu daerah yang memiliki ketinggian kurang dari 200 m. Biasanya bentuk muka bumi yang terdapat pada ketinggian < 200 m didominasi oleh dataran rendah. Dataran rendah di Jawa terdapat di sepanjang pantai utara dan pantai selatan.

- **Warna hijau muda**

Warna hijau muda menunjukkan suatu daerah yang memiliki ketinggian antara 200-400 m di atas permukaan laut. Bentuk muka bumi yang ada di daerah ini berupa daerah yang landai dengan disertai bentuk-bentuk muka bumi bergelombang dan bukit. Penyebaran bentuk muka ini hampir menyeluruh di atas dataran rendah.

- **Warna kuning**

Warna kuning menunjukkan suatu daerah yang memiliki ketinggian antara 500-1000 m di atas permukaan laut. Bentuk muka bumi yang ada di daerah ini didominasi oleh dataran tinggi dan perbukitan dan pegunungan rendah. Penyebaran dari bentuk muka bumi ini berada di bagian tepi-tengah dari Provinsi Jawa Tengah dan paling luas di sebelah tenggara Kabupaten Sukoharjo.

- **Warna cokelat muda**

Warna cokelat muda menunjukkan daerah yang mempunyai ketinggian antara 1000-1500 m di atas permukaan air laut. Bentuk muka bumi yang dominan di daerah ini berupa pegunungan sedang disertai gunung-gunung yang rendah. Penyebaran dari bentuk muka ini berada di bagian tengah dari Jawa Tengah, seperti di sekitar Bumiayu, Banjarnegara, Temanggung, Wonosobo, Salatiga dan Tawangmangu.

- **Warna cokelat**

Warna cokelat menunjukkan daerah yang mempunyai ketinggian lebih dari 1500 m di atas permukaan air laut. Bentuk muka bumi di daerah ini didominasi oleh gunung-gunung yang relatif tinggi. Penyebaran dari gunung-gunung tersebut sebagian besar di bagian tengah dari Jawa Tengah.

- **Warna biru keputihan**

Warna biru menunjukkan warna kenampakan perairan. Warna biru keputihan menunjukkan wilayah perairan yang kedalamannya kurang dari 200 m. Bentuk muka bumi dasar laut di wilayah ini didominasi oleh bentuk lereng yang relatif landai. Zona di wilayah ini disebut dengan zona neritik. Penyebaran dari zona ini ada di sekitar pantai. Di wilayah perairan darat warna ini menunjukkan danau atau rawa. Di Wonogiri terdapat Waduk Gajahmungkur, di Bawen terdapat Rawapening, di sekitar Kebumen terdapat waduk Wadaslinang dan Sempor dan masih ada beberapa waduk kecil lainnya.

- **Warna biru muda**

Warna biru muda menunjukkan wilayah perairan laut yang mempunyai kedalaman

antara 200-2000 m. Bentuk muka bumi dasar laut di wilayah ini didominasi oleh bentukan lereng yang relatif terjal. Wilayah ini merupakan kelanjutan dari zona neritik. Namun wilayah ini tidak tergambar dalam peta umum.

- **Warna biru tua**

Warna biru tua menunjukkan wilayah perairan laut dengan kedalaman lebih dari 2000 m. Bentuk muka bumi dasar laut di sekitar Pulau Bali pada kedalaman > 2000 m sulit untuk diketahui dan tidak bisa diinterpretasikan dari peta. Namun biasanya bentuk muka bumi pada laut dalam dapat berupa dataran, lubuk laut, drempele dan palung laut. Bentuk muka bumi seperti ini juga tidak tergambar dalam peta umum.

- **Tipe Huruf (Lettering)**

Lettering berfungsi untuk mempertebal arti dari simbol-simbol yang ada. Macam penggunaan letering:

1. Obyek Hipsografi ditulis dengan huruf tegak, contoh: Surakarta
2. Obyek Hidrografi ditulis dengan huruf miring, contoh: Laut Jawa

- **Garis Astronomis**

Garis astronomis terdiri atas garis lintang dan garis bujur yang digunakan untuk menunjukkan letak suatu tempat atau wilayah yang dibentuk secara berlawanan arah satu sama lain sehingga membentuk vektor yang menunjukkan letak astronomis.

- **Inset**

Inset adalah peta kecil yang disisipkan di peta utama. Macam-macam inset antara lain sebagai berikut.

1. Inset penunjuk lokasi, berfungsi menunjukkan letak daerah yang belum dikenali.
2. Inset penjelas, berfungsi untuk memperbesar daerah yang dianggap penting.
3. Inset penyambung, berfungsi untuk menyambung daerah yang terpotong di peta utama.

- **Garis Tepi Peta** merupakan garis untuk membatasi ruang peta dan untuk meletakkan garis astronomis, secara beraturan dan benar pada peta.

- **Sumber dan Tahun Pembuatan**

Sumber peta adalah referensi dari mana data peta diperoleh.

- **Garis Lintang dan Garis Bujur**

Garis lintang adalah garis yang melintang dari arah barat - timur atau dari arah timur - barat. Garis bujur adalah garis yang membujur dari arah utara - selatan atau selatan - utara.

Sumber. Wikipedia Indonesia

Garis Lintang

Garis lintang itu adalah garis maya yang melingkari bumi ditarik dari arah barat hingga ke timur atau sebaliknya, sejajar dengan equator (garis khatulistiwa). Garis lintang terus melingkari bumi, dari equator hingga ke bagian kutub utara dan kutub selatan bumi. Menurut penamaannya, kelompok garis yang berada di sebelah selatan equator disebut Lintang Selatan (S). Sedangkan kelompok garis yang berada di sebelah utara equator disebut Lintang Utara (U). Jarak antar garis dihitung dalam satuan derajat. Garis lintang

yang tepat berada pada garis khatulistiwa disebut sebagai 0° (nol derajat). Makin ke utara atau ke selatan, angka derajatnya makin besar hingga pada angka 90° (sembilan puluh derajat) pada ujung kutub utara atau kutub selatan. Satuan derajat bisa juga disebut Jam sehingga setiap derajat terbagi menjadi 60 menit (diberi symbol ') dan setiap menit terbagi lagi menjadi 60 detik (diberi symbol "). Jika misalnya garis lintang suatu tempat tertulis seperti ini : $57^\circ 27' 14''S$, maka dibaca sebagai 57 derajat 27 menit 14 detik Lintang Selatan. Pada system pemetaan internasional huruf U sebagai Lintang Utara diganti dengan huruf N (North). Sedangkan Lintang Selatan tetap menggunakan huruf S karena Selatan dalam bahasa Inggris (South) juga berawalan huruf S.

Garis Lintang menandakan perbedaan zona iklim di bumi. Daerah diantara garis Khatulistiwa yang diapit oleh garis CANCER dan garis CAPRICORN (antara $23,27^\circ LU - 23,27^\circ LS$) disebut daerah tropis, karena di sanalah sepanjang waktu matahari bersinar pada siang hari, di daerah ini hanya dikenal 2 musim yaitu musim panas dan penghujan. Sementara daerah antara $23,27^\circ LU$ dan $66,33^\circ LU$ serta antara $23,27^\circ LS$ dan $66,33^\circ LS$ disebut daerah sub-tropis, di daerah ini dapat terjadi 4 musim yaitu musim panas, musim gugur, musim dingin, dan musim semi. Sementara di daerah dekat Kutub utara dan selatan ($90^\circ LU$ dan $90^\circ LS$) dapat terjadi masa dalam satu hari tidak muncul matahari, atau sebaliknya dalam satu hari matahari selalu bersinar (dikenal dengan istilah matahari tengah malam).

Garis Bujur

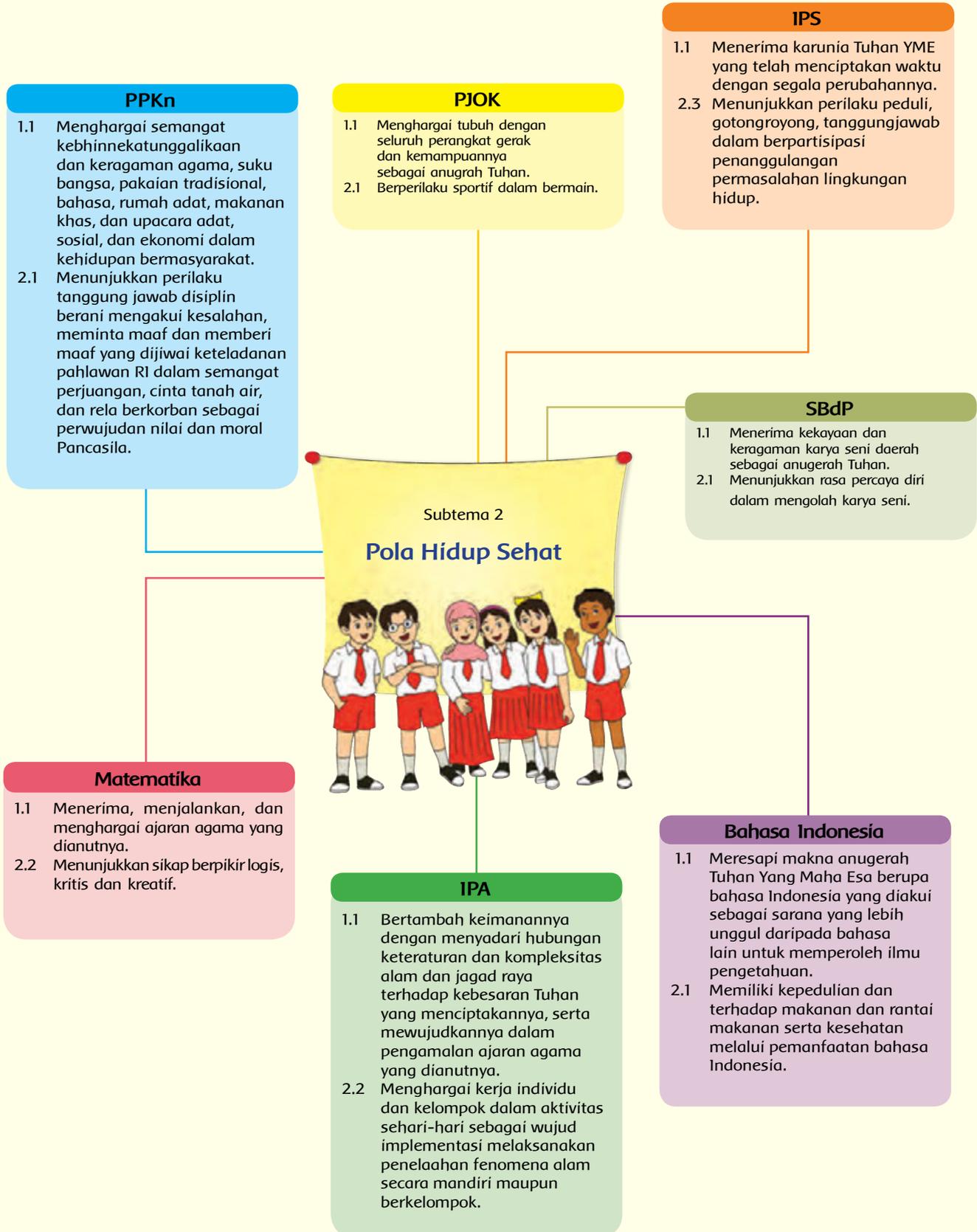
Garis Bujur adalah garis maya yang ditarik dari kutub utara hingga ke kutub selatan atau sebaliknya. Dengan pengetahuan seperti itu berarti derajat antar garis bujur semakin melebar di daerah khatulistiwa dan makin menyempit di daerah kutub. Jika pada Garis Lintang, daerah yang dilalui garis khatulistiwa (equator) dianggap sebagai nol derajat, untuk Garis Bujur, tempat yang dianggap sebagai nol derajat adalah garis dari kutub utara ke kutub selatan yang tepat melintasi kota Greenwich di Inggris. Jadi, garis bujur yang berada di sebelah barat Greenwich disebut Bujur Barat dan garis yang berada di sebelah timur disebut Bujur Timur. Jarak kedua garis bujur itu dari Greenwich hingga pada batas 180° (seratus delapan puluh derajat). Pada jarak itu, Bujur Barat dan Bujur Timur kembali bertemu. Garis bujur inilah yang pada perkembangannya dijadikan sebagai patokan dalam menentukan waktu di berbagai belahan dunia. Sehingga sering kali pada setiap kapal terdapat dua jam yang digunakan. Jam yang menunjukkan waktu berdasarkan waktu di kota Greenwich dan jam yang menunjukkan waktu lokal atau berdasarkan matahari. Selisih dari dua jam yang berbeda itulah para pelaut secara praktis dapat menentukan derajat garis bujur dimana mereka berada. Sama seperti garis lintang, jarak antar garis bujur juga disebutkan dalam satuan derajat. Penulisannya pada koordinat juga sama seperti penulisan untuk Garis Lintang. Yang membedakan hanyalah simbol huruf di belakangnya. Misalnya huruf B untuk Bujur Barat dan huruf T untuk Bujur Timur. Pada peta internasional, huruf E (East) untuk Bujur Timur dan huruf W (West) untuk Bujur Barat.

Kombinasi garis lintang dan garis bujur ini berguna untuk menentukan suatu lokasi di permukaan bumi. Garis Lintang menandakan sumbu x dan garis bujur menandakan sumbu y dalam sistem koordinat cartesian. Sebagai contoh, kota Sabang di pulau We berada pada koordinat $6^\circ LU 95^\circ BT$ dan kota Merauke di Papua memiliki koordinat $11^\circ LS$ dan $141^\circ BT$.

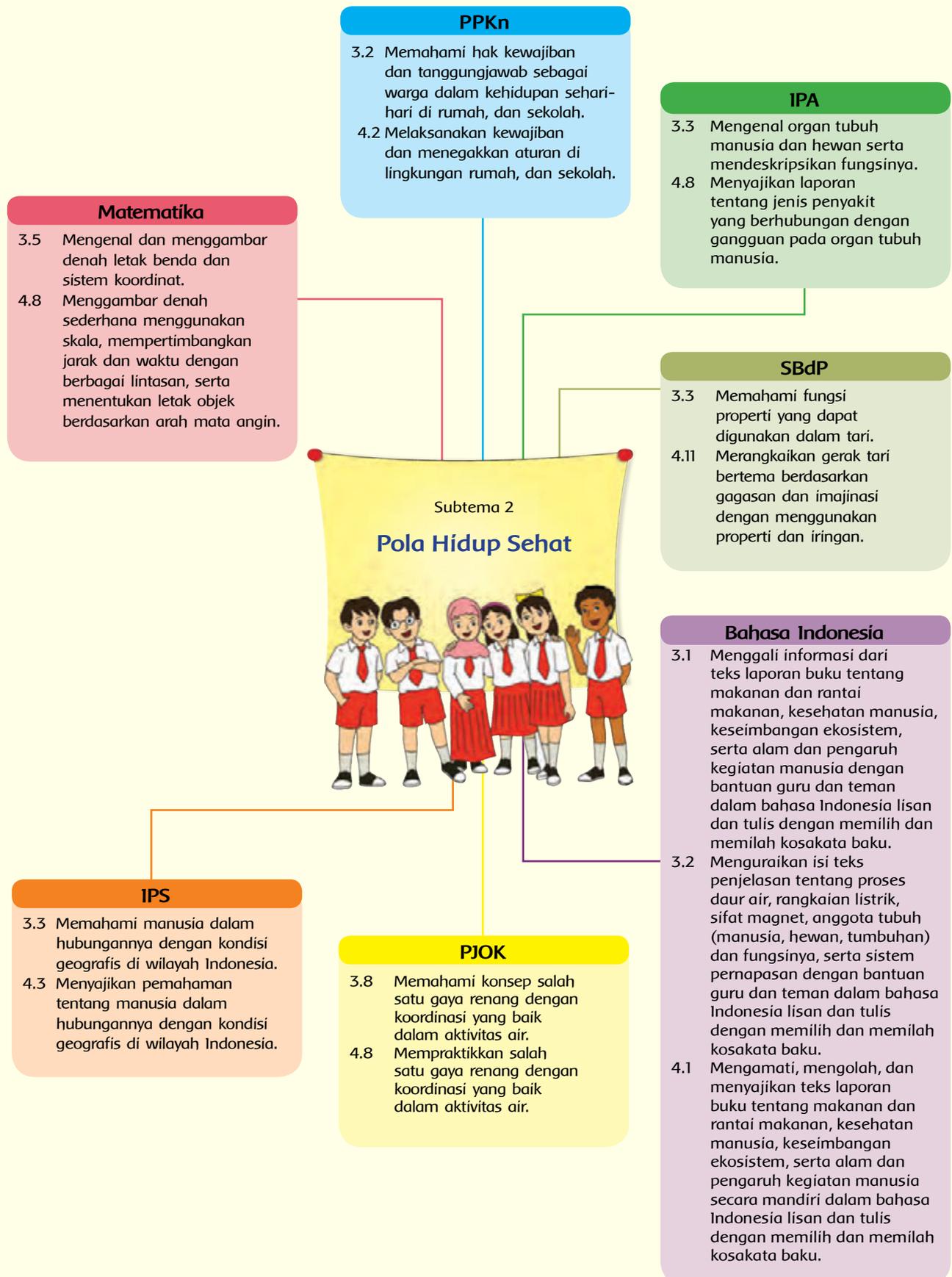
Sumber: <http://fahripeblog.wordpress.com/2009/08/12/garis-lintang-dan-garis-bujur/>, 16 November 2013

Subtema 2: Pola Hidup Sehat

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



Subtema 2: Pola Hidup Sehat

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan panduan dari guru mengenai hidup sehat dengan menjaga kebersihan dan kerapian. Mengerjakan soal latihan, siswa menemukan letak benda dengan titik koordinat. Membaca teks manfaat kesehatan bagi manusia Membaca teks manfaat kesehatan bagi manusia dan menuliskan kesimpulan. Studi pustaka menemukan tulisan/laporan yang berisi manfaat kesehatan bagi manusia untuk kemudian menuliskan kesimpulannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: mandiri, kerja keras, dan cermat Pengetahuan: mengetahui hidup sehat dengan menjaga kebersihan dan kerapian, mengetahui cara menemukan letak benda berdasarkan titik koordinat, mengetahui manfaat kesehatan bagi manusia, mengetahui cara membuat kesimpulan dari sebuah bacaan, mengetahui cara menggali informasi dan data dari suatu tulisan/laporan. Keterampilan: mengemukakan pendapat dengan percaya diri dan dengan teknik berkomunikasi dengan baik, menemukan letak benda berdasarkan titik koordinat, membaca dengan baik dengan memahami isi bacaan, membuat kesimpulan dengan tepat dan komunikatif, mencari tulisan/laporan dari majalah, surat kabar, maupun artikel di internet.
	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan dari guru tentang cara menjaga dan merawat tubuh, salah satunya dengan berolahraga. Mengamati gambar alat dan perlengkapan yang digunakan dalam olahraga voli mini. Berdiskusi tentang cara-cara melakukan teknik-teknik dasar dalam voli mini. Latihan melakukan berbagai teknik dalam voli mini. Mengamati gambar rangka tubuh manusia. Membaca teks manfaat minum air putih. Mengamati gambar properti yang digunakan dalam tari. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: mandiri, kerja keras, dan cermat Pengetahuan: mengetahui cara-cara menerapkan pola hidup siswa, mengetahui macam-macam gaya dalam renang, cara melakukan gerakan-gerakan dalam renang gaya dada, mengetahui cara melakukan gerakan kaki dan tangan dalam renang gaya dada, mengetahui penyakit maag dan penyakit-penyakit pada organ pencernaan manusia, mengetahui cara membuat gerakan tari memakai properti dan iringan. Keterampilan: menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, terampil melakukan gerakan-gerakan kaki dan tangan pada renang gaya dada, mengamati gambar organ-organ pencernaan manusia, membaca teks tentang maag dan penyakit-penyakit pada organ pencernaan manusia, membuat kesimpulan dari bacaan, membuat gerakan tari dengan properti menirukan gerakan kupu-kupu.
	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan dari guru cara menciptakan lingkungan yang sehat. Mengamati gambar hidup rukun. Menulis kewajiban terhadap teman dan guru di sekolah. Latihan menentukan letak benda berdasarkan titik koordinatnya. Membaca teks cara menjaga kesehatan lingkungan sekolah. Menulis dan membuat kesimpulan dari sebuah bacaan. Membuat laporan. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: mandiri, kerja keras, dan cermat Pengetahuan: mengetahui cara menciptakan lingkungan yang sehat, mengetahui aktivitas yang menunjukkan hidup rukun, mengetahui kewajiban terhadap teman dan guru di sekolah, mengetahui cara menentukan letak benda berdasarkan titik koordinat, mengetahui cara menjaga kesehatan lingkungan sekolah, mengetahui cara membuat kesimpulan yang tepat, efektif, dan komunikatif, mengetahui cara membuat laporan yang benar. Keterampilan: tanya jawab/ bertukar pendapat cara menciptakan lingkungan sehat, mengamati gambar secara cermat dan detail, menulis kewajiban terhadap teman dan guru di sekolah, mengerjakan soal tentang menentukan letak benda berdasarkan titik koordinat, membaca teks dalam hati dan seksama, membuat kesimpulan dengan baik, efektif dan komunikatif, membuat laporan dengan benar, efektif, dan komunikatif.

Subtema 2: Pola Hidup Sehat

Pembelajaran 4

- Menjawab pertanyaan cara hidup selaras dengan lingkungan alam.
- Menjawab pertanyaan pengaruh hidup selaras dengan lingkungan alam terhadap kesehatan manusia.
- Menandai perilaku-perilaku yang selaras dan yang tidak selaras dengan lingkungan alam.
- Mengamati gambar contoh aktivitas manusia yang selaras dengan lingkungan alam
- Menulis keadaan lingkungan sekolahnya.
- Latihan menggambar bangun pada bidang koordinat.
- Membaca teks perilaku manusia yang selaras dengan lingkungan lama dapat menghindarkan dari bencana.
- Menulis kesimpulan kesimpulan dari bacaan dengan tepat dan komunikatif.

- **Sikap:** mandiri, kerja keras, dan cermat
Pengetahuan: mengetahui cara hidup selaras dengan lingkungan, mengetahui pengaruh hidup selaras dengan lingkungan terhadap kesehatan, mengetahui perilaku yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan, mengetahui aktivitas manusia yang selaras dengan lingkungan, mengetahui keadaan lingkungan sekolah, mengetahui cara menggambar bangun pada bidang koordinat, memahami isi bacaan dengan baik, memahami cara membuat kesimpulan yang benar.
- **Keterampilan:** tanya jawab/tukar pendapat mengenai cara hidup selaras dengan lingkungan, tanya jawab/tukar pendapat mengenai pengaruh hidup selaras dengan lingkungan terhadap kesehatan, mengamati gambar aktivitas manusia dengan lingkungan dengan detail, menulis keadaan lingkungan sekolah, menggambar bangun pada bidang koordinat, membaca teks tentang perilaku manusia yang selaras dengan lingkungan, menulis kesimpulan berdasarkan teks perilaku manusia yang selaras dengan lingkungan.

Pembelajaran 5

- Melakukan gerakan/teknik-teknik dalam renang gaya dada.
- Mencari tahu fungsi jantung dan pembuluh darah, dan penyakit pada pembuluh darah.
- Memperagakan gerakan tari dengan properti selendang dan iringan.

- **Sikap:** mandiri, kerja keras, dan cermat
Pengetahuan: mengetahui cara melakukan gerakan-gerakan dalam renang gaya dada, mengetahui fungsi pembuluh darah dan jantung, memahami gerakan-gerakan tari
Keterampilan: melakukan gerakan/teknik-teknik dalam renang gaya dada, melakukan studi pustaka untuk mencari tahu fungsi pembuluh darah dan jantung, memperagakan gerakan tari dengan properti selendang dan iringan.

Pembelajaran 6

- Mengamati gambar aktivitas yang dilakukan dalam kerja bakti.
- Membaca teks tentang kerja bakti.
- Menulis menggunakan kosa kata baku dan tanda baca yang benar .
- Memperagakan gerakan tari menggunakan properti dengan diiringi lagu.

- **Sikap:** mandiri, kerja keras, dan cermat
Pengetahuan: memahami aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam kerja bakti, memahami kerja bakti, mengetahui cara menulis dengan menggunakan kosa kata yang baku dan tanda baca yang benar, memahami gerakan tari dengan menggunakan properti dan iringan lagu.
Keterampilan: mengamati gambar aktivitas yang dilakukan dalam kerja bakti dengan detail, membaca teks tentang kerja bakti, menulis menggunakan kosa kata baku dan tanda baca yang benar, memperagakan gerakan tari menggunakan properti dengan diiringi lagu.

Buku tematik tema 4 subtema 2 terdiri atas 6 pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dalam buku ini dilakukan dengan pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran dirancang secara interaktif dengan pemberian "porsi " yang lebih kepada siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Buku dan guru berfungsi sebagai fasilitator untuk menstimulus siswa dalam mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Proses pengukuran ketercapaian kompetensi siswa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran dengan menerapkan strategi penilaian otentik.

Sasaran yang dituju dalam subtema 2 ini adalah tumbuhnya pemahaman, sikap dan keterampilan yang utuh terhadap muatan-muatan materi yang dipadukan disepanjang subtema.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengetahui dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.
- Menentukan letak titik, pada sistem koordinat.
- 4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.
- Menggambar denah dengan menggunakan sistem koordinat.

Subtema 1

Pola Hidup Sehat



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Mencari informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Mencari bacaan baik melalui majalah, koran, maupun internet tulisan yang berisi laporan tentang kesehatan manusia untuk kemudian dibuat kesimpulan

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menjawab pertanyaan dari guru, siswa mengemukakan pendapat tentang pentingnya hidup sehat dengan menjaga kebersihan dan kerapian dengan percaya diri.
- Dengan mengerjakan soal latihan menentukan letak benda pada titik koordinat, siswa dapat menemukan letak benda dengan titik koordinat dengan cermat.
- Dengan membaca teks tentang manfaat kesehatan bagi manusia, siswa dapat mengidentifikasi manfaat kesehatan bagi manusia dengan teliti.
- Dengan membaca teks manfaat kesehatan bagi manusia, siswa dapat menuliskan kesimpulan mengenai manfaat kesehatan bagi manusia dengan mandiri.
- Dengan studi pustaka, siswa menemukan tulisan/laporan yang berisi manfaat kesehatan bagi manusia untuk kemudian menuliskan kesimpulannya dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

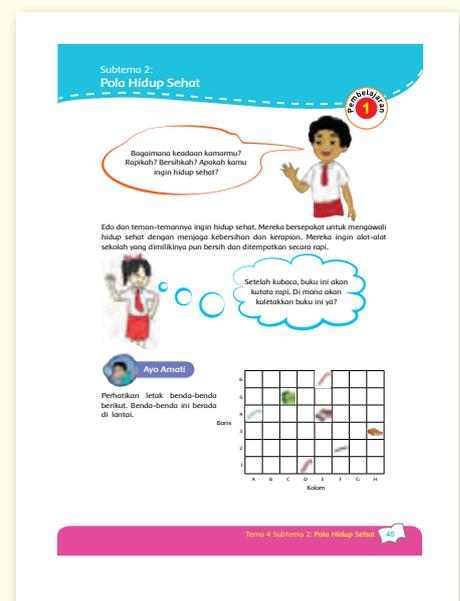
Buku, gambar, dan teks tentang manfaat kesehatan bagi manusia.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Pergunakan gambar yang tersedia dan pertanyaan-pertanyaan untuk mendorong munculnya ide dan tanggapan siswa.
- Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk memancing pemahaman awal peserta didik mengenai materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- Tumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran melalui pengamatan terhadap gambar.

Catatan

- Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif.
- Apresiasiilah semua tanggapan atau pendapat siswa, termasuk apabila terdapat tanggapan yang aneh.
- Pada kegiatan **AYO, MENGAMATI**: siswa secara cermat dan teliti mengamati gambar tentang letak suatu benda.



Hasil yang diharapkan

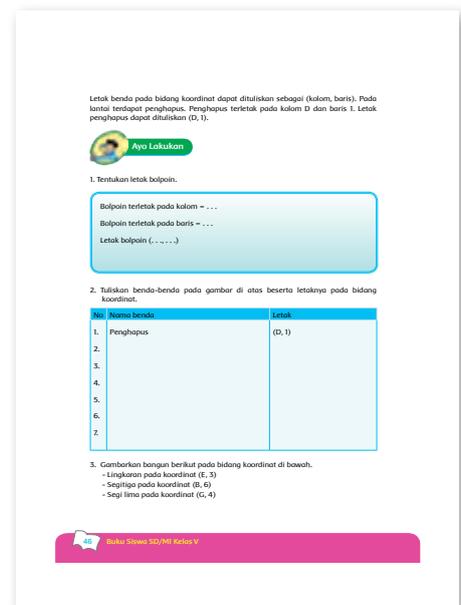
- Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai hidup sehat dengan menjaga kebersihan dan kerapian.
- Mengetahui letak suatu tempat berdasarkan koordinat.
- Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk belajar lebih jauh lagi.
- Cermat dan teliti dalam mengamati gambar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan **AYO, LATIHAN**: siswa mengerjakan soal latihan berdasarkan gambar yang sudah diamati.
- Biarkan siswa mengerjakan secara mandiri.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Catatan

- Berikan motivasi dan stimulus di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya kemampuan mengerjakan soal latihan tentang menemukan letak benda.

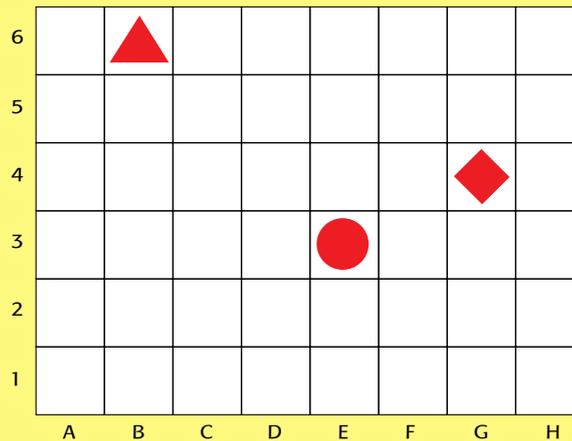


Jawaban

1. Letak benda
Bolpoin terletak pada kolom = F
Bolpoin terletak pada baris = 2
Letak bolpoin (F, 2)
2. Tuliskan benda-benda pada gambar di atas beserta letaknya pada bidang koordinat.

No	Nama benda	Letak
1.	Penghapus	(D, 1)
2.	Bolpoin	(F,2)
3.	Buku	(H,3)
4.	Spidol	(E,4)
5.	Penggaris	(A, 4)
6.	Tas	(C,5)
7.	Pencil	(E,6)

3.



- Gunakan rubrik menemukan letak benda berdasarkan koordinat.

Hasil yang diharapkan

- Menemukan letak benda dengan titik koordinat.
- Ketelitian, kecermatan, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- Kemampuan memahami perintah soal.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MEMBACA: siswa membaca sebuah artikel berjudul Manfaat Kesehatan Bagi Manusia.

Catatan

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1

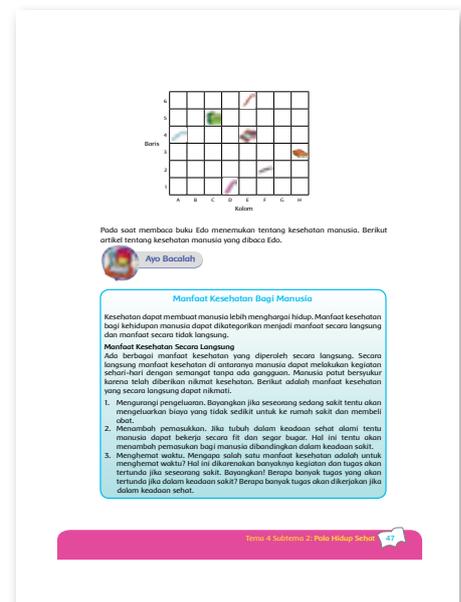
Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dengan nyaring dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.



- Pada kegiatan AYO, MENYIMPULKAN
Setelah membaca teks, siswa diminta membuat kesimpulan berdasarkan teks secara mandiri. Guru memandu secara individual siswa yang mengalami kesulitan.

Catatan

Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap kesimpulan yang ditulis siswa.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui manfaat kesehatan bagi manusia.
- Gemar membaca.
- Menulis kesimpulan dengan benar.
- Cermat dan teliti, berpikir kritis, dan komunikatif.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan **AYO, Mencari Kosa Kata**
 - Siswa menemukan dan menuliskan kosa kata baku dan kosa kata tidak baku yang terdapat pada teks Manfaat Kesehatan bagi Manusia.
 - Sebelum siswa mengerjakan, guru memberikan penjelasan mengenai kosa kata baku dan kosa kata tidak baku.
 - Guru membangun suasana yang penuh keakraban sehingga siswa percaya diri dan mengerjakan secara mandiri.
 - Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
 - Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban-jawaban, termasuk apabila ada jawaban yang aneh.
 - Gunakan Rubrik Menuliskan Kosa Kata Baku dan Tidak Baku pada Bacaan.
- Pada kegiatan **AYO, Mencari Tahu**
 - Siswa melakukan studi pustaka dengan menggali informasi dan data dari tulisan/laporan mengenai manfaat kesehatan bagi manusia melalui buku, majalah, koran, maupun artikel internet.
 - Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini bisa dilakukan di perpustakaan.
 - Setelah informasi dan data diperoleh, siswa diminta untuk membuat kesimpulan.

No.	Kosa Kata Tidak Baku	Kosa Kata Baku
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Ayo Cari Tahu

Sejauh mana pengetahuannya tentang kesehatan manusia? Carilah bacaan baik melalui majalah, koran, maupun internet tulisan yang berisi laporan tentang kesehatan manusia. Setelah kamu membaca bacaan itu, simpulkan isinya.

Judul Bacaan:
Isi Bacaan:

Ayo Rangsangkan

Apakah kamu sudah menemukan tempat yang tepat untuk menata buku-bukumu dan perlengkapan sekolahmu? Mengapa bersih dan rapi itu diperlukan? Informasi apa yang kamu dapat dari buku tentang kesehatan manusia?

76 • Buku 1 • Subtema 2 • Peka Hidup Sehat

Tips dan Saran

Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail bacaan, tulisan, atau laporan.

Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data yang berupa data dan informasi dari sebuah bacaan, tulisan, atau laporan.

Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi berupa kesimpulan.

Hasil yang diharapkan:

- Mengetahui manfaat kesehatan bagi manusia.
- Gemar membaca.
- Mengeskplorasi sumber data dan informasi.
- Mengumpulkan data dan informasi dari bacaan, tulisan, atau laporan.
- Membuat kesimpulan secara benar.
- Cermat dan teliti, berpikir kritis, serta komunikatif.



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: "Apakah kamu sudah menemukan tempat yang tepat untuk menata buku-bukumu dan perlengkapan sekolahmu?" "Mengapa bersih dan rapi itu diperlukan?" "Informasi apa yang kamu dapat dari buku tentang kesehatan manusia?"

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai aktivitas yang bisa dilakukan jika badan sehat (misalnya bola voli mini dan menari) serta cara merawat rangka tubuh manusia.



Catatan

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Aktivitas ini lebih menekankan pada sikap siswa.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan:

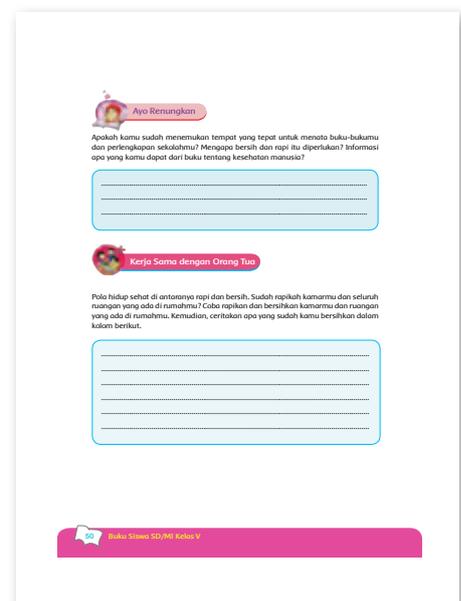
- Siswa memahami arti pentingnya kesehatan, kerapian, dan kebersihan.
- Siswa dapat menggali informasi dari sebuah bacaan.
- Siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa diminta untuk menceritakan kondisi rumahnya, khususnya kamar berkaitan dengan kesehatan, kerapian, dan kebersihannya.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat meminta orang tuanya untuk membuat memeriksa kamarnya.



Hasil yang diharapkan:

- Mengetahui cara menjaga kesehatan, kebersihan, dan kerapian.
- Jujur.
- Kerja sama.

REMEDIAL

Tuliskan perilakumu dalam menjaga kesehatan, kerapian, dan kebersihan rumah.

Perilakuku Sehari-hari		
Menjaga Kesehatan	Menjaga Kerapian	Menjaga Kebersihan

PENGAYAAN

6								
5								
4								
3								
2								
1								
	A	B	C	D	E	F	G	H

Gambarkan benda berikut pada bidang koordinat di atas.

No	Nama benda	Letak
1.	Sabun mandi	(D, 1)
2.	Sikat gigi	(F,2)
3.	Pasta gigi	(H,3)
4.	Sampo	(E,4)
5.	Kemoceng	(A, 4)
6.	Alat pel	(C,5)
7.	Sapu lidi	(E,6)

PENILAIAN

a. Rubrik menemukan letak benda berdasarkan koordinat

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan.	75% langkah pengerjaan dilakukan.	50% langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi.	75% pertanyaan diisi.	50% pertanyaan diisi.	Sama sekali tidak diisi.
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan.	75% jawaban benar sesuai pertanyaan.	50% jawaban benar sesuai pertanyaan.	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan.
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu.	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek.

b. Rubrik Menuliskan Kosa Kata Baku dan Tidak Baku pada Bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hasil kerja	Seluruh kosakata yang dikumpulkan benar secara konsep.	75% kosakata yang dikumpulkan benar secara konsep.	50% kosakata yang dikumpulkan benar secara konsep.	Semua kosa kata yang dikumpulkan salah secara konsep.
Sikap	Kerja keras, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan mandiri.	Kerja keras, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan sedikit memerlukan bimbingan guru.	Kerja keras, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan banyak memerlukan bimbingan guru.	Memerlukan bimbingan guru di seluruh proses.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar

- 3.8 Memahami konsep salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.
- Menyebutkan beberapa gaya renang.
- 4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.
- Melakukan gerak kaki renang gaya dada.
 - Memperagakan gerak ayunan/tarikan lengan renang.

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari.
- Bereksplorasi melakukan gerak tari bertema sesuai dengan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti.
- 4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan.
- Merangkaikan hasil eksplorasi gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan properti.

Subtema 2

Pola Hidup Sehat



IPA

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta mendeskripsikan fungsinya.
- Mengenal organ tubuh pada sistem pencernaan manusia dan hewan.
- 4.8 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.
- Mendeskripsikan jenis-jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh pada sistem pencernaan manusia.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesehatan.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Membuat kesimpulan bacaan tentang kesehatan manusia.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menjawab pertanyaan dari guru tentang pentingnya pola hidup sehat, siswa dapat menyebutkan pentingnya menerapkan pola hidup sehat dengan percaya diri.
- Dengan mengingat pelajaran sebelumnya tentang gerakan renang, siswa menyebutkan gaya-gaya dalam olahraga renang dengan cermat.
- Dengan mengamati gambar gerakan tangan, kaki, dan meluncur, siswa mengemukakan cara melakukan gerakan-gerakan dasar dalam renang gaya dada dengan percaya diri.
- Dengan latihan melakukan gerakan tangan, kaki, meluncur dalam renang gaya dada, siswa dapat melakukan gerakan kaki, tangan, dan meluncur dalam renang gaya dada dengan percaya diri.
- Dengan mengamati gambar organ pencernaan manusia, siswa dapat mengidentifikasi organ pencernaan manusia dengan teliti.
- Dengan membaca teks tentang penyakit maag, siswa dapat mengetahui penyakit maag dan penyakit-penyakit pada organ pencernaan manusia dengan mandiri.
- Dengan eksplorasi, siswa dapat membuat gerakan tari dengan properti selendang menirukan gerakan kupu-kupu dengan percaya diri.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, teks, pakaian renang, selendang

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PJOK

- Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Pergunakan pertanyaan panduan yang tersedia pada buku siswa untuk mendorong munculnya ide dan tanggapan siswa.
- Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk memancing pemahaman awal peserta didik mengenai materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- Pada kegiatan **AYO, MENINGAT**
 - Guru meminta siswa mengingat berbagai gaya renang yang sudah dipelajari pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya dan menuliskan pada kolom yang ada pada buku siswa.



Catatan

Alternatif pembelajaran yang bisa dilakukan:

1. Alternatif 1

Guru mempersilahkan siswa masing-masing siswa mengisi langsung kolom-kolom yang tersedia di buku siswa secara mandiri.

2. Alternatif 2

Guru memberikan panduan secara klasikal dengan menunjuk beberapa siswa untuk menjawab secara lisan dan siswa yang lain menyimak.

Guru menegaskan kembali jawaban siswa dan mempersilahkan semua siswa mengisi kolom sesuai dengan jawab yang sudah disampaikan.

3. Alternatif 3

Guru meminta siswa untuk mengerjakannya secara berkelompok.

Hasil yang diharapkan

- Memiliki pengetahuan dasar tentang pentingnya pola hidup sehat.
- Mengingat berbagai gaya dalam renang.
- Motivasi dan rasa ingin tahu untuk belajar lebih jauh lagi.

Langkah-Langkah Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PJOK

• Pada kegiatan AYO, MENGAMATI

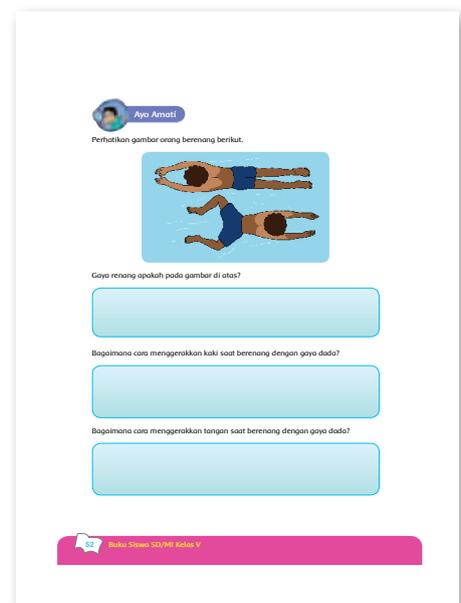
- Guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan gambar untuk mencari informasi tentang gerak dasar renang.

- **Eksplorasi:** ajarkan siswa untuk mengeksplorasi dengan mengamati gambar secara detail dan cermat untuk memperoleh informasi tentang gerak dasar renang.

- **Pengumpulan Data:** ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna.

- **Komunikasi:** informasi yang siswa dapatkan melalui kedua kegiatan di atas, dikomunikasikan sehingga pemahaman siswa akan menjadi lebih lengkap dan mendalam. Fasilitasi sebuah diskusi kelas dengan cara siswa dapat mengkomunikasikan hasil eksplorasi dan pengumpulan data mereka.

- Guru menegaskan kembali dan mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.



Catatan

Untuk membantu siswa, guru dapat menerapkan alternatif pembelajaran berikut.

Alternatif 1

Guru mengarahkan siswa untuk melakukan studi pustaka, untuk mencari informasi tentang gerak dasar renang melalui pengamatan gambar dan membaca pada buku, majalah, surat kabar, atau artikel dalam internet mengenai materi tersebut.

Alternatif 2

Guru menyiapkan video, kemudian mengarahkan siswa untuk melakukan observasi melalui video.

Alternatif 3

Guru mengarahkan siswa untuk melakukan wawancara dengan orang yang memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang renang.

Alternatif 4

Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi, dalam kelompok-kelompok maupun secara klasikal.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui cara melakukan gerakan-gerakan dalam renang.
- Kritis, kerja keras, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Langkah-Langkah Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PJOK

- Pada kegiatan AYO, LATIHAN
 - Siswa melakukan gerakan tangan dan kaki pada renang gaya dada, serta gerakan meluncur.
 - Sebelum melakukan aktivitas air, guru menjelaskan dan menekankan arti pentingnya pemanasan. Selain itu, guru juga memberikan pemahaman tentang aktivitas-aktivitas pengenalan air sebelum melakukan aktivitas air. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin pemanasan. Pemanasan dilakukan dengan durasi waktu antara 10-15 menit.
 - Selesai melakukan pemanasan, guru meminta siswa untuk mencari pasangan.
 - Siswa melakukan latihan gerakan-gerakan dasar renang gaya dada (gerakan tangan dan kaki) secara berpasangan dan bergantian.
 - Kegiatan ini harus dalam pengawasan penuh guru atau instruktur renang.
 - Gunakan **Rubrik Latihan** renang gaya dada untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Catatan

- Guru selalu menekankan pada aspek keselamatan diri dan orang lain selama melakukan gerakan-gerakan dasar renang gaya dada.
- Sebelum melakukan aktivitas air, perlu dilakukan pengenalan air, seperti membasahi tubuh dengan air atau menceburkan tubuh ke air secara perlahan. Hal ini bertujuan agar tubuh siap dan mampu beradaptasi dengan perubahan suhu pada air.

- Guru memberikan narasi sebagai penghubung antara kompetensi renang gaya dada dengan organ pencernaan makanan pada tubuh manusia. Adapun kalimat kunci yang menjadi penghubung adalah *pada saat renang perut tidak boleh kosong. Sebaiknya 30-60 menit sebelumnya melakukan olahraga renang, kita dianjurkan makan terlebih dahulu. Makanan merupakan sumber tenaga bagi tubuh kita. Pilihlah makanan yang diterima oleh pencernaan kita. Tahukah kamu organ pencernaan makanan pada tubuh kita?*
- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI:
 - Siswa mengamati gambar organ pencernaan makanan pada tubuh manusia.
 - **Eksplorasi:** ajarTugaskan siswa untuk mengeksplorasi dengan mengamati gambar secara detail dan cermat dengan tujuan tertentu (mencari informasi tentang organ pencernaan makanan pada tubuh manusia).
 - **Pengumpulan Data:** ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna.
 - **Komunikasi:** informasi yang siswa dapatkan melalui kedua kegiatan di atas, dikomunikasikan sehingga pemahaman siswa akan menjadi lebih lengkap dan mendalam. Sajikan hasil pengamatan ke dalam tabel.
 - Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.

Pada saat berenang perut tidak boleh kosong. Sebaiknya 30-60 menit sebelum melakukan olahraga renang, dianjurkan makan terlebih dahulu. Makanan merupakan sumber tenaga bagi tubuh kita. Pilihlah makanan yang diterima oleh pencernaan kita. Tahukah kamu organ pencernaan makanan pada tubuh kita?

Ayo Amat!

Amatilah gambar berikut.



Tuliskan organ pencernaan makanan pada tubuh manusia.

No	Organ Pencernaan Makanan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	

84 Buku Guru SD/MI Kelas V

Catatan

Selama proses kegiatan pembelajaran ini guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan dengan pendekatan interaktif. Guru menstimulus siswa untuk mendominasi kegiatan dengan banyak bertanya dan memberikan tanggapan.

Hasil yang diharapkan

- Menguasai keterampilan gerakan kaki dan tangan pada renang gaya dada.
- Mengetahui organ-organ pencernaan dalam tubuh manusia.
- Tekun, disiplin, dan kerja keras dalam latihan.
- Rasa ingin tahu, cermat, dan teliti dalam mengamati objek.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MEMBACA
 - Siswa membaca teks yang berjudul Maag atau Tukak Lambung.

Jagalah pola makan kita. Pola makan yang tidak baik akan mengakibatkan gangguan pada sistem pencernaan. Sebagai contoh, makan yang tidak teratur merupakan penyebab sakit maag atau tukak lambung.

Ayo Bacalah!

Maag atau Tukak Lambung

Maag atau radang lambung atau tukak lambung adalah gejala penyakit yang menyerang lambung dikarenakan terjadi luka atau peradangan pada lambung. Penyebab utamanya adalah gangguan fungsi lambung akibat pola makan yang tidak teratur. Lambung terus memproduksi asam. Bahkan saat tidur pun lambung menghasilkan asam. Asam lambung diperlukan oleh tubuh untuk mencerna makanan. Jika pola makan dan tidur kita tidak teratur, maka lambung pun akan sulit beradaptasi. Akibatnya lambung akan memproduksi asam dalam jumlah besar padahal tubuh kita belum memerlukan. Itu hal ini terjadi terus menerus, dinding lambung akan terasa iritasi.

Orang yang menderita maag akan merasa nyeri di ulu hati, mual hingga muntah, dan mual terus asam. Pada tahap yang parah tukak lambung dapat menyebabkan berdaranggo dinding lambung sehingga isi lambung jatuh di rongga perut.

Perubahan maag yang lain adalah stres. Ketika kita stres akan terjadi perubahan hormon yang menyerang produksi asam di lambung, sehingga asam lambung yang berlebihan isi akan melukai lambung. Segera pisa makanan yang terlalu pedas atau asam juga dapat memperparah sakit maag.

Agar terhindar dari sakit maag kita harus mendisiplinkan diri. Makan, tidur juga berolahraga secara teratur. Olahraga selain mengurangi stres bisa membuat tubuh bugar dan sehat. Selain itu, jenghlah mengonsumsi makanan yang terlalu asam atau pedas secara berlebihan.

Ayo Cari Tahu!

Bacalah artikel tentang penyakit yang mengganggu sistem pencernaan, baik dari surat kabar, majalah, maupun internet. Tuliskan nama penyakit dan penyebab-penyebabnya.

Penyakit:

Nama Penyakit:

85 Buku Guru SD/MI Kelas V

Catatan

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1

Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut secara nyaring dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Alternatif 4

Guru menunjuk siswa secara bergantian.

- Pada kegiatan AYO, MENCARI TAHU:
 - Siswa melakukan studi pustaka dengan menggali informasi dan data melalui artikel yang ada di koran, majalah, atau internet berkaitan dengan penyakit-penyakit pada organ pencernaan makanan.
 - Setelah data terkumpul, siswa diminta untuk menuliskan pada kolom yang ada di buku siswa.

Catatan

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1

Kegiatan dapat dilakukan secara mandiri.

Alternatif 2

Kegiatan dapat dilakukan dalam kelompok belajar.

Hasil yang diharapkan:

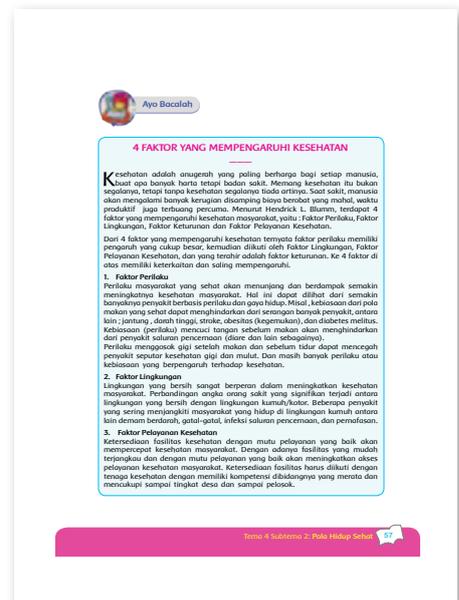
- Mengetahui penyakit-penyakit pada organ pencernaan manusia.
- Rasa ingin tahu.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MEMBACA
 - Siswa membaca teks yang berjudul 4 Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan.
 - Masing-masing siswa diminta untuk membaca cepat dan dalam hati.
 - Guru membangun suasana yang penuh ketenangan agar membantu proses pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia.
- Gemar membaca.



- Menggali informasi dari bacaan.
- Cermat dan fokus dalam memahami isi bacaan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENYIMPULKAN
 - Selesai membaca membuat kesimpulan isi bacaan.
 - Proses membuat kesimpulan diawali dengan menemukan ide atau gagasan pokok di tiap-tiap paragraf.
 - Setelah semua siswa berhasil menuliskan kesimpulan bacaan, guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya.
 - Guru menegaskan kembali dan mengapresiasi setiap hasil kerja siswa.



Catatan

- Guru berkeliling dan memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru membangun suasana yang penuh keakraban sehingga setiap siswa memiliki kepercayaan diri untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah.

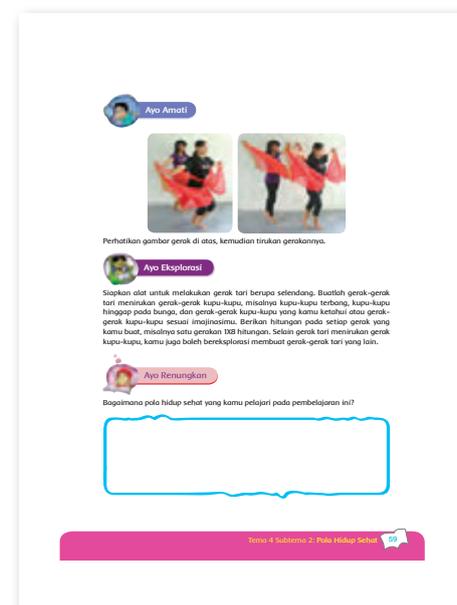
- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI
 - Siswa mengamati gambar tentang gerakan-gerakan tari untuk kemudian siswa diminta untuk meniru gerakan yang nampak pada gambar.
 - Sebelum kegiatan ini dilakukan, guru telah meminta siswa untuk menyiapkan propertinya terlebih dahulu.
 - Secara demokratis, guru meminta siswa untuk memilih pasangan.
 - Guru memandu, mengoreksi, dan mengapresiasi setiap gerakan yang dilakukan siswa.
 - Gunakan rubrik melakukan gerakan tari untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Hasil yang diharapkan

- Menyimpulkan isi bacaan.
- Cermat dan teliti dalam memahami bacaan.
- Menguasai beberapa gerakan tari.
- Tekun dan disiplin dalam berlatih.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, BEREKSPLORASI
 - Siswa membuat koreografi tari dengan memanfaatkan selendang sebagai properti tari.
 - Siswa menirukan kupu-kupu sebagai referensi dalam membuat koreografi tari.
 - Guru memandu, mengoreksi, dan mengapresiasi setiap koreografi yang dibuat siswa.



Hasil yang diharapkan

- Membuat koreografi tari meniru gerakan kupu-kupu dengan properti selendang.
- Tekun, kreatif, dan kerja keras.



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Bagaimana pola hidup sehat yang kamu pelajari pada pembelajaran ini?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa berkaitan dengan pola hidup sehat.



Catatan

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan **REMEDIAL** dan **PENGAYAAN** sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami pola hidup sehat.
- Siswa menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-harinya.



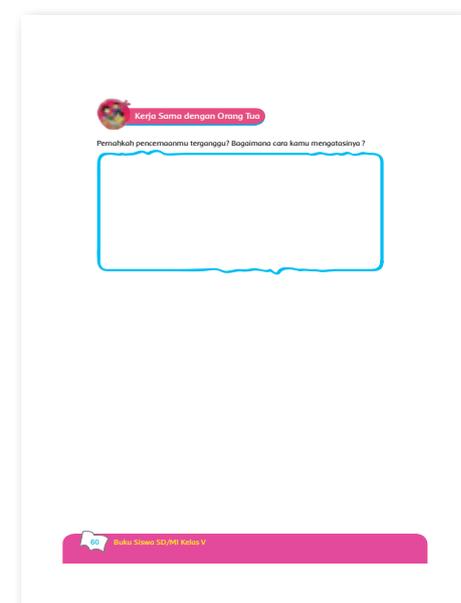
Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa diminta untuk menceritakan pengalamannya berkaitan dengan organ pencernaannya.
- Untuk mengoptimalkan hasilnya, siswa meminta bantuan kepada orang tuanya untuk menceritakan riwayat kesehatan organ pencernaannya.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui riwayat kesehatan organ pencernaan.
- Membina keharmonisan antara anak dengan orang tua.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.



REMEDIAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut	
Apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan ssebelum memulai kreativitas renang?
Sebutkan bagian-bagian organ pencernaan manusia!

PENGAYAAN

Buatlah kliping yang berupa gambar tentang contoh-contoh penyakit atau gangguan pada organ pencernaan manusia.

Berilah penjelasan di setiap gambar yang kamu kumpulkan.

Presentasikan hasilnya dihadapan guru dan teman-temanmu.

PENILAIAN

a. Rubrik Latihan Renang Gaya Dada

Aspek Pengukuran	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Latihan gerakan kaki: Gerakan Kaki dilakukan dengan posisi tubuh sejajar dengan permukaan air. Gerakkan kakimu naik-turun secara bergantian. Gerakan kaki dimulai dari pangkal paha. Apabila kakimu naik, kaki kananmu diturunkan.	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar.	75% gerakan dilakukan dengan benar.	Hanya 50% gerakan dilakukan dengan benar.	Gerakan dilakukan tidak benar dan tidak sesuai dengan instruksi.
Latihan gerakan lengan/tangan : dilakukan dengan membungkukkan badan ke depan hingga sejajar dengan permukaan air. Kedua tangan sejajar dan telapak tangan merapat lurus. Setelah kedua tangan mencapai posisi lurus ke depan secara maksimal, bukalah kedua telapak tangan dan tariklah/ dayunglah masing-masing tangan ke samping dengan kuat.	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar.	75% gerakan dilakukan dengan benar.	Hanya 50% gerakan dilakukan dengan benar.	Gerakan dilakukan tidak benar dan tidak sesuai dengan instruksi.
Sikap: tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi	Seluruh gerakan dilakukan dengan tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi.	75% gerakan dilakukan dengan tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi.	50% gerakan dilakukan dengan tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi.	Tidak mematuhi instruksi dan tidak disiplin dalam melakukan setiap gerakan.

b. Rubrik Melakukan Gerakan Tari

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keindahan gerakan	Mampu melakukan seluruh gerakan dengan indah, serasi, dan luwes.	Mampu melakukan 75% gerakan dengan indah, serasi, dan luwes.	Mampu melakukan 50% gerakan dengan indah, serasi, dan luwes.	Gerakan dilakukan tanpa memperhatikan aspek keindahan, keserasian, dan luwes.
Ketepatan gerakan dengan ketukan	Seluruh gerakan dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	75% gerakan dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	50% gerakan dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	Semua gerakan tidak memperhitungkan ketepatan ketukan/hitungan.
Keterampilan menggunakan properti	Properti digunakan diseluruh gerakan secara tepat.	75% gerakan dengan properti dilakukan secara tepat.	50% gerakan dengan properti dilakukan secara tepat.	Mengabaikan keberadaan properti.
Sikap	Seluruh gerakan dilakukan dengan Ekspresif, penuh penghayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	75% gerakan dilakukan dengan Ekspresif, penuh penghayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	50% gerakan dilakukan dengan Ekspresif, penuh penghayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	Seluruh gerakan dilakukan dengan tidak Ekspresif, kurang penghayatan, dan tidak disiplin dalam melakukan setiap gerakan.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Menjelaskan cara menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui bacaan.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia.

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.
- 4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.
- Menentukan letak titik pada sistem koordinat.

PPKn

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.
- Menjelaskan akibat dilanggarnya hak dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
 - Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap guru dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menjawab pertanyaan dari guru, siswa dapat menjelaskan cara menciptakan lingkungan sehat dengan cermat.
- Dengan mengamati gambar, siswa menceritakan hidup rukun dan percaya diri.
- Dengan menulis, siswa dapat menyelesaikan akibat dilanggarnya hak dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dengan percaya diri.
- Dengan latihan, siswa dapat menentukan letak benda berdasarkan titik koordinatnya dengan teliti.
- Dengan membaca teks, siswa menceritakan cara menjaga kesehatan lingkungan sekolah dengan percaya diri.
- Dengan menulis, siswa dapat membuat kesimpulan dari sebuah bacaan dengan cermat.
- Dengan membuat laporan, siswa dapat menyajikan data dan informasi yang diperoleh dalam bentuk laporan tertulis dengan mandiri.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, dan teks bacaan.

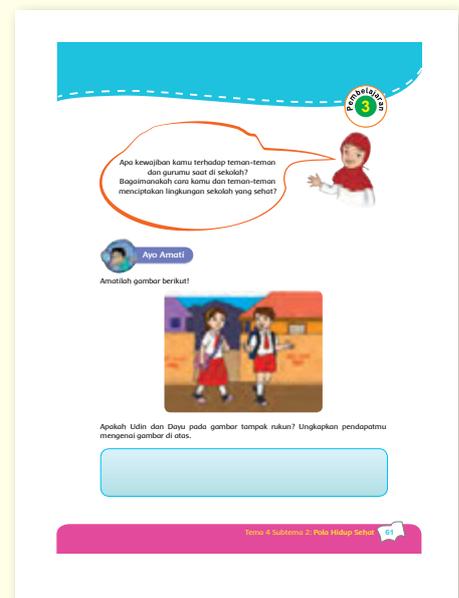
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan seperti yang terdapat pada buku siswa berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari dan dicapai selama proses KBM.
- Guru mengajak siswa agar mampu menjadikan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya berkaitan dengan subtema yang dipelajari sebagai sumber inspirasi dan bahan belajar.

Catatan

- Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif.
- Apresiasi semua tanggapan atau pendapat siswa, termasuk apabila terdapat tanggapan yang aneh.



- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI
 - Siswa diminta untuk mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa dan memberikan tanggapan.

Tips dan Saran

Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi informasi yang nampak pada gambar.

Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data yang berupa data dan informasi dari sebuah gambar.

Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil pengamatannya secara tertulis.

Hasil yang diharapkan

- Memiliki pengetahuan dasar tentang cara menciptakan lingkungan yang sehat.
- Memiliki pengetahuan awal mengenai hidup rukun.
- Motivasi dan rasa ingin tahu untuk belajar lebih jauh lagi.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENULIS
 - Siswa menuliskan hak di sekolah dan akibat tidak terpenuhinya hak.
 - Siswa menuliskan pengalamannya dalam menjalankan kewajibannya terhadap teman dan guru.
 - Ajarkan pada siswa untuk menggali informasi dan data dengan memerhatikan lingkungan sosial sekitar, dalam hal ini lingkungan sosial di sekolah.
 - Ajarkan pada siswa untuk menuangkan hasilnya secara tertulis pada kolom yang tersedia di buku siswa.
 - Guru menegaskan kembali dan mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.
 - Guru membangun suasana belajar yang penuh keakraban, sehingga siswa percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya.

Ayo Menulis

1. Tuliskan hak-hakmu pada saat di sekolah. Perhatikan contohnya di nomor 1.

No	Hak di Sekolah	No	Akibat tidak Terpenuhi Hak
1.	Mendapatkan pelajaran	1.	Jika guru tidak mengajar atau memberikan pelajaran, ilmu murid tidak bertambah.
2.		2.	
3.		3.	
4.		4.	
5.		5.	

2. Tuliskan pengalamannya dalam menjalankan kewajiban terhadap teman!

3. Tuliskan pengalamannya dalam menjalankan kewajiban terhadap guru!

Buku Siswa SD/MI Kelas V

Catatan 1

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, untuk mengembangkan kemampuan mengeksplorasi, mengumpulkan data, dan mengkomunikasikan.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kebenaran jawaban siswa dan alasannya.

Catatan 2

Guru dapat menerapkan alternatif kegiatan pembelajaran berikut.

- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
- Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui kewajiban terhadap teman dan guru di sekolah.
- Mengeskplorasi sumber data dan informasi.
- Cermat dan teliti, berpikir kritis, dan komunikatif

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENULIS
 - Siswa mengamati gambar dengan seksama.
 - Fokuskan pengamatan siswa pada titik-titik koordinat yang nampak pada gambar.
- Pada kegiatan AYO, LATIHAN
 - Selesai mengamati gambar, siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri.
 - Sebelum mengerjakan, guru menjelaskan mengenai titik koordinat.
 - Guru memberikan keleluasaan siswa untuk mengerjakan soal latihan.
 - Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Jawaban soal Latihan

2. Tuliskan koordinat titik-titik yang lain pada bidang koordinat di atas.

Titik	Koordinat
A	$(-4, 5)$
B	$(-6, -3)$
C	$(0, -2)$
D	$(5, 4)$
E	$(6, 0)$
F	$(3, -7)$

garis tegak yang dilengkapi bilangan-bilangan bulat. Sumbu X dan sumbu Y digunakan untuk menentukan letak titik pada bidang koordinat.

Bagaimana cara kita menentukan letak titik A? Cara menentukan letak titik A sebagai berikut:

- Perhatikan letak titik A.
- Tarik garis tegak melalui titik A dan memotong sumbu X pada bilangan -4 . Bilangan 4 disebut absis.
- Tarik garis mendatar melalui titik A dan memotong sumbu Y pada bilangan 5 . Bilangan 5 disebut ordinat.
- Koordinat titik A, adalah pasangan bilangan $(-4, 5)$ yang menyatakan letak titik A pada bidang koordinat.

Ayo Berlatih

1. Tuliskan koordinat titik-titik yang lain pada bidang koordinat di atas.

Titik	Koordinat
A	$(-4, 5)$
B	
C	
D	
E	
F	

2. Diketahui koordinat titik-titik berikut.

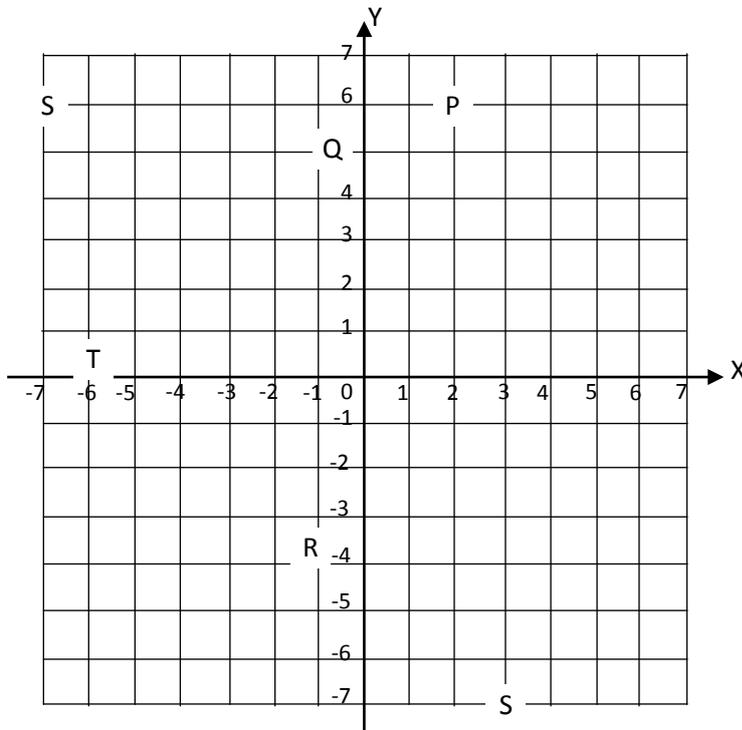
P $(2, 6)$ S $(-2, 6)$
Q $(0, 5)$ T $(4, 0)$
R $(-1, -4)$ U $(5, -7)$

14 Buku Siswa IPS Kelas V

3. Diketahui koordinat titik-titik berikut.

- P (2, 6) S (-7, 6)
 Q (0, 5) T (-6, 0)
 R (-1, -4) U (3, -7)

Tentukan letak titik P, Q, R, S, T, dan U pada bidang koordinat berikut.



- Gunakan rubrik menentukan letak titik koordinat untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam mengerjakan soal latihan.

Hasil yang diharapkan

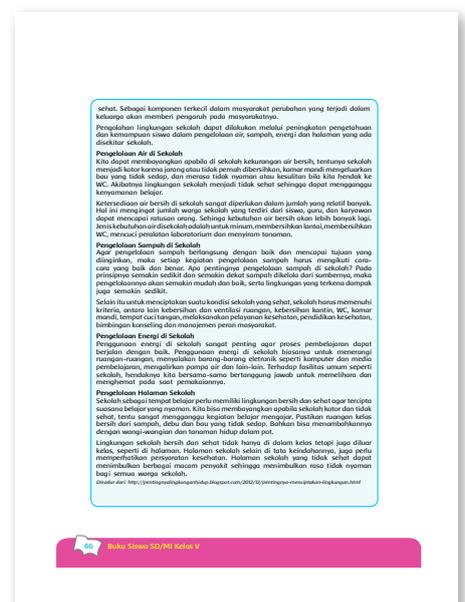
- Mengetahui titik-titik koordinat.
- Cermat dan teliti mengamati gambar.
- Mandiri dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MEMBACA
 - Siswa membaca hening/dalam hati dan secara seksama untuk memahami isi bacaan yang berjudul Pentingnya Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Sehat.

Hasil yang diharapkan

- Membaca hening dan seksama
- Memahami isi bacaan
- Gemar membaca



Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, **MENYIMPULKAN**:
 - Selesai membaca, siswa membuat kesimpulan isi bacaan.
 - Guru meminta membuat kesimpulan dengan menentukan ide/gagasan utama di setiap paragraf.
 - Guru membangun suasana penuh keakraban sehingga percaya diri dalam mengerjakan tugas.
 - Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.

Catatan

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi dan analisis, sehingga dapat membuat kesimpulan dengan tepat.

- Pada kegiatan **AYO, MEMBUAT LAPORAN**
 - Siswa membuat laporan tentang kesehatan lingkungan sekolahnya.
 - Adapun metode yang dapat digunakan, antara lain sebagai berikut.
 1. Wawancara dengan kepala sekolah, guru, atau petugas UKS.
 2. Observasi langsung terhadap kesehatan lingkungan sekolah.
 - Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

Catatan

Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.

Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.

Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

- Gunakan **rubrik membuat laporan** untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Hasil yang diharapkan

- Melatih keterampilan dan kemampuan siswa dalam mengumpulkan data dan fakta secara lengkap, benar, dan akurat.
- Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.
- Menyajikan data dan informasi yang didapat secara baik, benar, dan komunikatif.



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: **Apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?**

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menulis laporan tentang kesehatan dan menentukan letak berdasarkan titik koordinat.

Catatan

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan **REMEDIAL** dan **PENGAYAAN** sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui dan menguasai cara membuat laporan
- Siswa mengetahui kewajiban terhadap teman dan guru di sekolah.
- Siswa mengetahui dan dapat menentukan letak benda berdasarkan titik koordinat.
- Rasa ingin tahu, kritis, cermat, dan mandiri.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa menceritakan mengenai perilaku yang telah dilakukan dalam menjaga kesehatan lingkungan sekolah.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama dengan orang tua, siswa dapat membuat check list untuk ditunjukkan kepada orang tuanya.

Hasil yang diharapkan

- Menerapkan perilaku menjaga kesehatan lingkungan sekolah.
- Membina keharmonisan antara anak dengan orang tua.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Apa saja yang telah kamu lakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di sekolah?

Buku Siswa SD/MI Kelas V

REMEDIAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut	
Mengapa lingkungan sekolah harus dijaga kesehatannya?
Apa manfaat menjaga kesehatan lingkungan sekolah?
Siapakah yang bertanggung jawab dalam menjaga kesehatan lingkungan sekolah?
Sebutkan contoh-contoh perilaku dalam menjaga kesehatan lingkungan sekolah!

PENGAYAAN

1. Buatlah bidang koordinat dengan:

Sumbu X: - 10 sampai 10

Sumbu Y: -10 sampai 10

2. Diketahui koordinat titik-titik berikut.

A (2, 6) D (-7, 5)

B (3, 7) E (-8, 0)

C (-4, -8) F (6, -9)

Tentukan letak titik A, B, C, D, E, dan F pada bidang koordinat yang sudah kamu buat

PENILAIAN

a. Rubrik Latihan Renang Gaya Dada

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan.	75% langkah pengerjaan dilakukan.	50% langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi.	75% pertanyaan diisi.	50% pertanyaan diisi.	Sama sekali tidak diisi.
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan.	75% jawaban benar sesuai pertanyaan.	50% jawaban benar sesuai pertanyaan.	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan.
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu.	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek.

b. Rubrik Melakukan Gerakan Tari

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Data dan informasi: Data dan informasi yang didapat lengkap, benar, dan akurat menunjukkan proses kerja yang baik.	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	50 % isi laporan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil isi laporan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap: Laporan dibuat dengan cermat dan teliti, sesuai dengan tenggat waktu dan batasan materi yang ditugaskan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan: lapordibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	50% hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya 25% hasil penulisan ringkasan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.

- Menjelaskan akibat dilanggarnya hak dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap Tuhan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Bahasa Indonesia

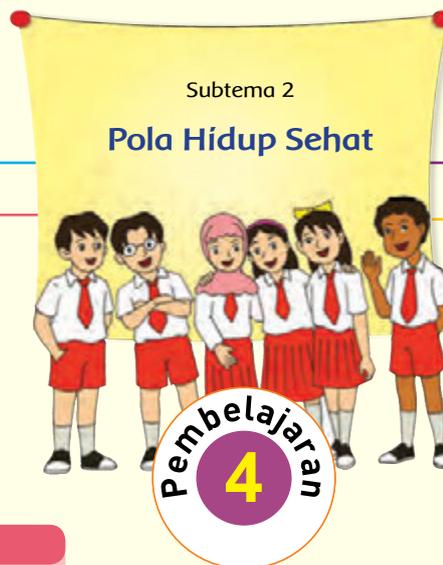
Kompetensi Dasar

3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia.



Matematika

Kompetensi Dasar

3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.

- Mengidentifikasi letak benda pada sistem koordinat.

4.8 Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.

- Menggambar bangun datar pada bidang koordinat.

IPS

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

- Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam.

4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia

- Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterkaitan dengan kondisi geografis di lingkungannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menjawab pertanyaan dari guru, siswa dapat menyebutkan cara hidup selaras dengan lingkungan alam dengan percaya diri.
- Dengan menandai pernyataan, siswa dapat membedakan perilaku-perilaku selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam dengan teliti.
- Dengan mengamati gambar tentang aktivitas manusia, siswa dapat mengidentifikasi contoh aktivitas manusia yang selaras dengan lingkungan alam dengan cermat.
- Dengan bercerita tentang keadaan lingkungan sekolahnya, siswa dapat menulis keadaan lingkungan sekolahnya dengan mandiri.
- Dengan latihan membuat bangun ruang, siswa dapat menggambar bangun ruang pada bidang koordinat dengan tepat dengan teliti.
- Dengan membaca bacaan tentang hidup selaras dengan alam dapat mencegah bencana, siswa dapat mengidentifikasi perilaku manusia yang selaras dengan lingkungan alam sehingga dapat terhindar dari bencana dengan cermat.
- Dengan menulis kesimpulan bacaan siswa dapat menulis kesimpulan dari bacaan dengan cermat dan komunikatif.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, dan teks bacaan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku siswa. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.
 - Bagaimana cara hidup selaras dengan alam?
 - Apakah hidup yang selaras dengan alam berpengaruh pada kesehatan manusia?



Catatan

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
 - Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengenal lingkungan sekitarnya.
 - Konfirmasi dan apresiasilah semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.
- Pada kegiatan AYO, MENUNJUKKAN

- Siswa menunjukkan perilaku-perilaku manusia selaras dengan lingkungan alam.
- Agar lebih menarik, siswa diminta untuk mewarnai kolom yang menunjukkan perilaku manusia selaras dengan alam.

Catatan

Agar lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengkreasi kegiatan pembelajaran dengan memadukannya dengan sebuah permainan.

Alternatif permainan LEMPAR-TANGKAP DAN JAWAB

1. Siswa diminta melepar-tangkap bola kertas sambil menyanyikan sebuah lagu.
2. Di akhir lagu, siswa yang terakhir memegang kertas harus menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pernyataan yang ada di buku siswa.
3. Lakukan berulang-ulang hingga semua pernyataan di buku siswa terjawab.
4. Permainan ini lebih menunjukkan efek keterkejutan sehingga jawaban yang siswa cenderung akan jujur dan apa adanya.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui perilaku-perilaku manusia selaras dan tidak selaras dengan lingkungan.
- Peduli terhadap lingkungan alam.
- Motivasi siswa untuk belajar lebih jauh lagi.
- Kemampuan mengkomunikasikan secara baik, benar, dan efektif.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI
 - Guru menunjukkan sebuah gambar tentang salah satu aktivitas manusia, kemudian siswa mengamati secara seksama. Secara individual, siswa diminta untuk mencoba menganalisis peristiwa atau kejadian yang nampak pada gambar.
 - Biarkan imajinasi dan analisis siswa berkembang secara mandiri.



Catatan

Guru bisa memilih atau mengkombinasikan alternatif-alternatif pembelajaran berikut.

1. Guru menunjuk satu siswa mengemukakan hasil pengamatan gambarnya berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.
2. Guru memberikan kesempatan secara terbuka bagi setiap siswa untuk mengemukakan hasil pengamatan gambarnya tanpa ditunjuk.

- Guru menegaskan kembali dan mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada yang jawaban yang aneh.
- Pada kegiatan AYO, BERCERITA
 - Siswa keluar kelas dan melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekolah.
 - Setelah itu, siswa menceritakan keadaan lingkungan sekolah secara tertulis.
 - Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keakraban, sehingga siswa dapat menceritakan keadaan sekolahnya dengan percaya diri dan komunikatif.

Catatan

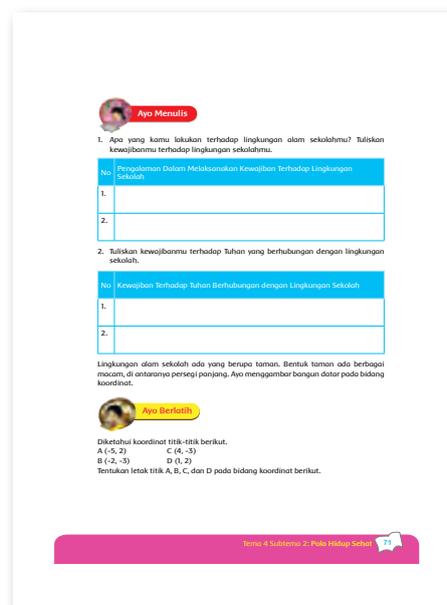
- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan bercerita secara tertulis.

Hasil yang diharapkan

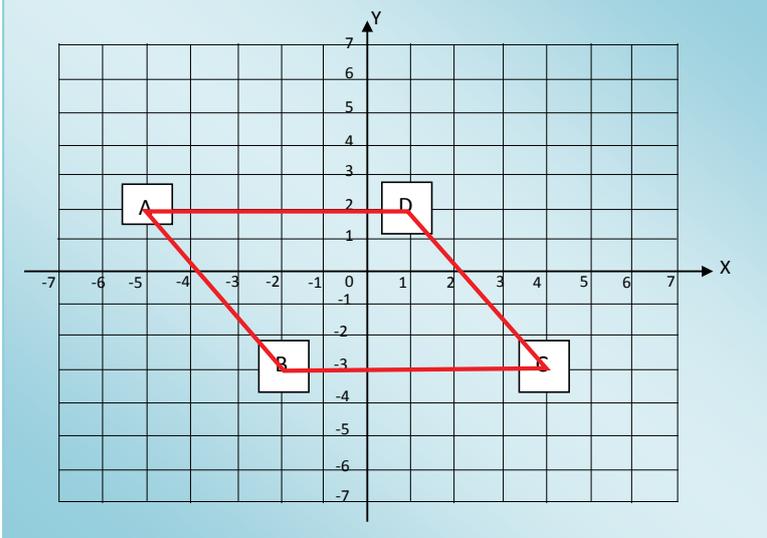
- Mengetahui keadaan lingkungan sekolah.
- Kemampuan bercerita secara baik dan komunikatif.
- Percaya diri.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENULIS
 - Siswa menuliskan kewajiban-kewajibannya terhadap lingkungan sekolah dan kewajibannya terhadap Tuhan.
 - Agar lebih menarik dan berkesan lakukan kegiatan ini di luar kelas, seperti di halaman atau taman sekolah.
 - Masing-masing siswa mempresentasikan hasil tulisannya di hadapan guru dan teman-temannya.
 - Guru memberikan kesempatan teman siswa yang lain memberikan tanggapan.
 - Guru menegaskan kembali dan mengapresiasi setiap jawaban siswa.
- Pada kegiatan AYO, LATIHAN
 - Siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri.
 - Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
 - Gunakan rubrik membuat bangun ruang pada bidang koordinat untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.



Jawaban soal latihan nomer 1 dan 2



Hasil yang diharapkan

- Mengetahui keadaan lingkungan sekolah.
- Keterampilan menulis dengan baik dan komunikatif.
- Menemukan letak benda berdasarkan titik koordinat.
- Membuat bangun ruang berdasarkan titik koordinat.
- Percaya diri, ingin tahu, tekun, dan teliti.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MEMBACA
 - Siswa membaca teks yang berjudul "Hidup Selaras dengan Alam Untuk Cegah Bencana Alam".
 - Masing-masing siswa membaca hening/dalam hati secara seksama.
 - Guru membangun suasana yang penuh ketenangan agar membantu proses pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui perilaku-perilaku selaras dengan lingkungan alam.
- Gemar membaca.
- Menggali informasi dari bacaan.
- Cermat dan fokus dalam memahami isi bacaan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENYIMPULKAN
 - Selesai membaca siswa membuat kesimpulan isi bacaan.
 - Proses membuat kesimpulan diawali dengan menemukan ide atau gagasan pokok di tiap-tiap paragraf.
 - Setelah semua siswa berhasil menuliskan kesimpulan bacaan, guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya.

- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap hasil kerja siswa.
- Gunakan hasil kegiatan ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa.

Catatan

- Guru berkeliling dan memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan.
- Guru membangun suasana yang penuh keakraban sehingga setiap siswa memiliki kepercayaan diri untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah.

Hasil yang diharapkan

- Menyimpulkan isi bacaan.
- Cermat dan teliti dalam memahami bacaan.



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: "Apa yang telah kamu lakukan terhadap lingkungan sekolahmu?"

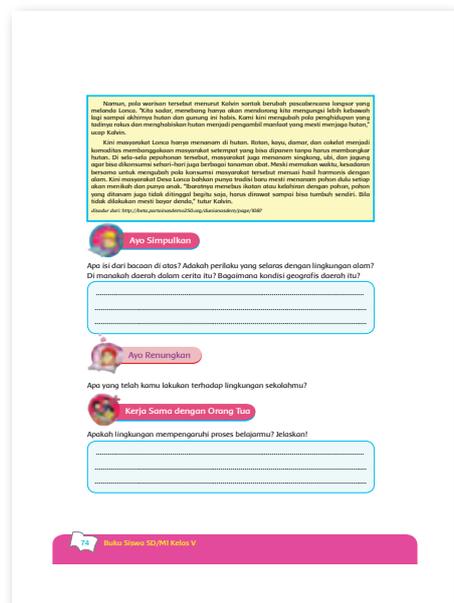
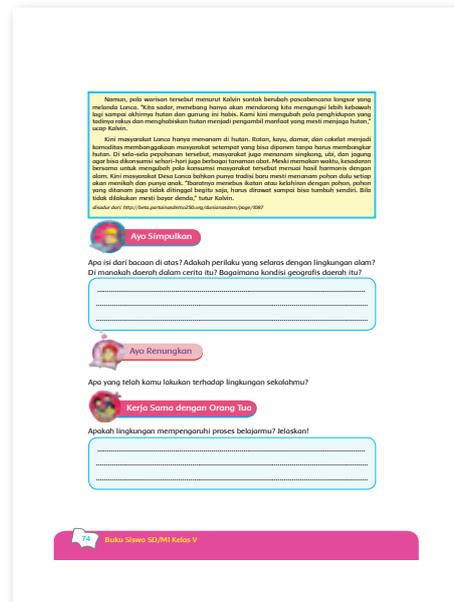
- Secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman dan pengalamannya yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisa jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa berkaitan dengan perilaku selaras dengan lingkungan, khususnya sekolah.

Catatan

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami perilaku selaras dengan lingkungan
- Siswa menerapkan perilaku selaras dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.





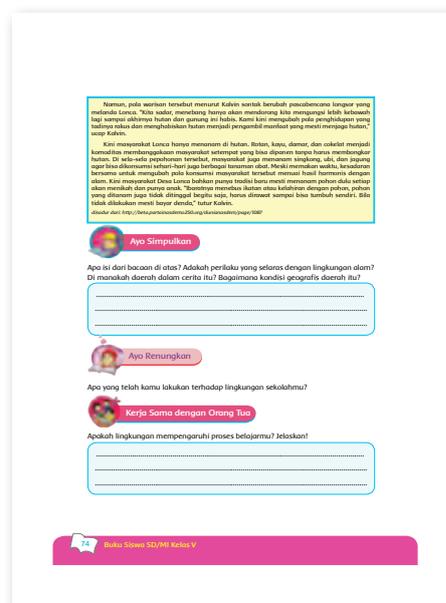
Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa menceritakan pengalamannya berkaitan dengan pengaruh lingkungan terhadap proses belajar.
- Untuk mengoptimalkan hasilnya, siswa bekerja sama kepada orang tuanya dengan berdiskusi dan tukar pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui pengaruh lingkungan terhadap proses belajar.
- Membina keharmonisan antara anak dengan orang tua.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua



REMEDIAL

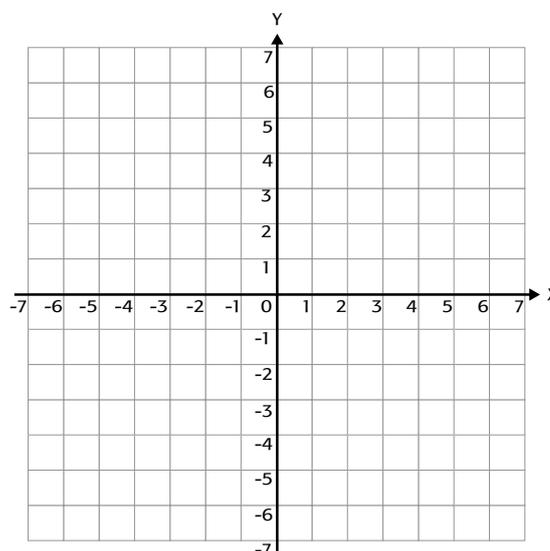
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut

Sebutkan contoh-contoh perilaku yang selaras dengan lingkungan alam!
Sebutkan contoh-contoh perilaku yang tidak selaras dengan lingkungan alam!
Mengapa kita harus berperilaku selaras dengan lingkungan alam?
Apa yang akan terjadi jika kita tidak berperilaku yang selaras dengan lingkungan alam?

PENGAYAAN

Buatlah gambar bangunan rumah yang tersusun atas bangun-bangun datar pada bidang koordinat berikut.

Tentukan juga titik koordinatnya pada masing-masing bangun.



PENILAIAN

a. Rubrik membangun bangun ruang pada bidang koordinat

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan.	75% langkah pengerjaan dilakukan.	50% langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi.	75% pertanyaan diisi.	50% pertanyaan diisi.	Sama sekali tidak diisi.
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan.	75% jawaban benar sesuai pertanyaan.	50% jawaban benar sesuai pertanyaan.	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan.
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu.	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek.

b. Rubrik Membuat Kesimpulan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar kesimpulan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil kesimpulan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan kesimpulan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari.
- Menjelaskan gerak tari bertema sesuai dengan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti.
- 4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan.
- Merangkaikan hasil eksplorasi gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan properti menjadi tarian pendek.
 - Menentukan iringan musik yang akan digunakan untuk mengiringi rangkaian gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi yang telah dibuat.

PJOK

Kompetensi Dasar

- 3.8 Memahami konsep salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.
- Menjelaskan konsep gaya dada dalam berenang.
- 4.8 mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.
- Melakukan koordinasi gerak kaki dan lengan renang gaya dada.
 - Melakukan cara bernapas renang gaya dada.
 - Melakukan koordinasi gerak pukulan kaki-tarikan lengan dan pernapasan renang gaya dada.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat memengaruhi kesehatan.
 - Mencari informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia.
- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Subtema 2

Pola Hidup Sehat



IPA

Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta mendeskripsikan fungsinya.
- Menjelaskan organ tubuh pada sistem peredaran darah manusia dan hewan.
- 4.8 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.
- Mendeskripsikan jenis-jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh pada sistem peredaran darah manusia.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengingat teknik-teknik dasar renang gaya dada, siswa menyebutkan teknik-teknik dasar renang gaya dada dengan percaya diri.
- Dengan mengamati gambar gerakan koordinasi gerakan kaki dan tangan serta pernapasan, siswa dapat menuliskan cara melakukan gerakan koordinasi tangan dan kaki serta pernapasan dalam renang gaya dada dengan cermat.
- Dengan kegiatan mencari tahu dengan studi pustaka, diskusi, wawancara, observasi, dan pengamatan, siswa dapat menyebutkan fungsi jantung dan pembuluh darah, dan penyakit pada pembuluh darah dengan teliti.
- Dengan memperagakan gerakan tari menirukan kupu-kupu, siswa dapat melakukan gerakan tari dengan properti selendang dan iringan lagu kupu-kupu dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, peralatan dan perlengkapan renang, dan properti tari: selendang.

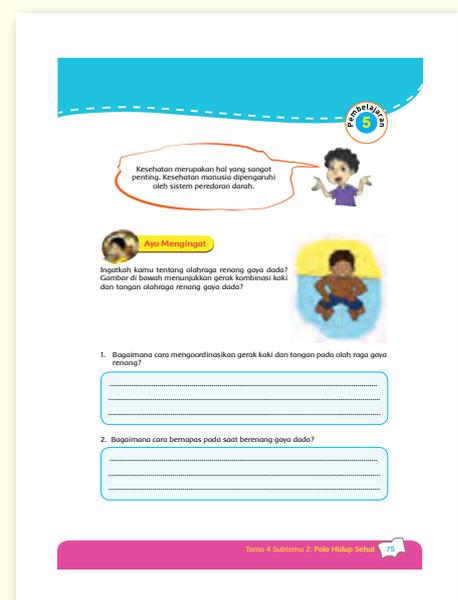
KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PJOK

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi bahwa kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Kesehatan manusia dipengaruhi oleh sistem peredaran darah.
- Berikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa untuk memberikan tanggapan atau bertanya berkaitan dengan narasi/pernyataan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru menegaskan kembali tanggapan dan menjawab setiap pertanyaan siswa. Guru juga mengapresiasi tanggapan dan jawaban yang diberikan oleh setiap siswa.

Catatan

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat dan bertanya.
- Pada kegiatan AYO, MENINGAT
 - Siswa mengingat teknik-teknik dasar dalam renang gaya dada.
 - Siswa mengamati gambar yang berkaitan dengan teknik-teknik dasar lanjutan renang gaya dada, antara lain gerak koordinasi kaki



dan tangan, bernapas, dan gerak mengkoordinasikan gerak pukulan kaki, tarikan lengan, dan pernapasan dalam renang gaya dada.

- Selesai mengamati, siswa menuliskan pada kolom yang tersedia pada buku siswa tentang cara melakukan berbagai teknik renang gaya dada sesuai gambar.
- Siswa melakukan pengamatan gambar untuk mencari informasi tentang gerak dasar renang.

Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara detail dan cermat untuk mencari informasi tentang gerak dasar renang.

Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna.

Komunikasi: informasi yang siswa dapatkan melalui kedua kegiatan di atas, dikomunikasikan sehingga pemahaman siswa akan menjadi lebih lengkap dan mendalam. Fasilitasi sebuah diskusi kelas sehingga siswa dapat mengkomunikasikan hasil eksplorasi dan pengumpulan data, yang telah mereka lakukan.

- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.

Catatan:

Alternatif pembelajaran yang bisa dilakukan

1. Alternatif 1

Guru mempersilahkan siswa mengisi langsung kolom-kolom yang tersedia di buku siswa secara mandiri berdasarkan pengamatan gambar.

2. Alternatif 2

Guru memberikan panduan secara klasikal dengan menunjuk beberapa siswa untuk menjawab secara lisan dan siswa lain menyimak.

Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan mempersilahkan semua siswa mengisi kolom sesuai dengan jawab yang sudah dikonfirmasi.

3. Alternatif 3

Guru meminta siswa untuk mengerjakannya secara kelompok.

Jawaban

- Koordinasi gerakan renang gaya dada merupakan faktor terpenting dalam renang. Koordinasi gerakan yang baik juga dapat menciptakan kecepatan yang maksimal. Cara melakukannya adalah dengan merapatkan kedua telapak tangan dan dijulurkan kedepan. Setelah kedua tangan lurus maksimal, kemudian dan dilepaskan/didayungkan ke samping kanan dan kiri. Sementara itu, pada saat yang bersamaan, kedua kaki dihentakkan ke belakang untuk memaksimalkan tenaga dan kecepatan.
- Pengambilan napas dalam renang dilakukan pada akhir gerakan koordinasi, dengan mendongakkan kepala ke atas permukaan air. Sebagian mulut atau seluruh mulut keluar dari air untuk mengambil napas sebanyak-banyaknya. Keluarkan napas pada saat masuk air dengan tetap memperhatikan pengaturan napas, kemudian dikeluarkan sedikit demi sedikit.

- Setelah mengetahui teknik renang gaya dada, guru mengajak siswa untuk melakukan latihan.
 - Siswa melakukan koordinasi gerakan tangan dan kaki, bernapas, dan gerak mengkoordinasikan gerak pukulan kaki, tarikan lengan, dan pempapasan dalam renang gaya dada.
 - Sebelum melakukan aktivitas air, guru menjelaskan dan menekankan arti pentingnya pemanasan. Selain itu guru juga memberikan pemahaman tentang aktivitas-aktivitas pengenalan air sebelum melakukan aktivitas air. Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin pemanasan. Pemanasan dilakukan dengan durasi waktu antara 10-15 menit.
 - Selesai melakukan pemanasan, guru meminta siswa untuk mencari pasangan.
 - Siswa melakukan latihan gerakan-gerakan dasar renang gaya dada secara berpasangan dan bergantian.
 - Kegiatan ini harus dalam pengawasan penuh guru atau instruktur renang.

Gunakan **Rubrik Latihan Renang Gaya Dada** untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Hasil yang diharapkan

- Memiliki pengetahuan dasar tentang pentingnya kesehatan.
- Mengingat teknik dalam renang gaya dada.
- Mengetahui cara melakukan teknik-teknik renang gaya dada.
- Menguasai teknik-teknik renang gaya dada.
- Motivasi dan rasa ingin tahu untuk belajar lebih jauh lagi.
- Tekun, disiplin, dan kerja keras dalam berlatih.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru memberikan narasi sebagai penghubung antarkompetensi olahraga, yakni renang gaya dada dengan manfaat berbagai olahraga. Adapun kalimat kunci yang menjadi penghubung adalah Olahraga banyak macamnya, tidak hanya renang. Ada sepak bola, senam, dan lain sebagainya. Mengapa olahraga harus dilakukan oleh manusia? Karena banyak manfaat yang diperoleh dari berolahraga, di antaranya peredaran darah kita menjadi lancar. Selain peredaran darah lancar, apa manfaat lainnya dari olah raga?
- Pada kegiatan AYO, MENCARI TAHU Siswa mencari informasi mengenai manfaat olahraga.

Alternatif pembelajaran yang dilakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Studi pustaka.
2. Diskusi.
3. Wawancara.
4. Pengamatan.

3. Bagaimana cara mengkoordinasikan gerak pukulan kaki, tarikan lengan, dan pempapasan dalam renang gaya dada?

.....

.....

.....

Olahraga banyak macamnya, tidak hanya renang. Ada sepak bola, senam, dan lain sebagainya. Mengapa olahraga harus dilakukan oleh manusia? Karena banyak manfaat yang diperoleh dari berolahraga, di antaranya peredaran darah kita menjadi lancar. Selain peredaran darah lancar, apa manfaat lainnya dari olah raga?

Ayo Cari Tahu

Bagaimanakah peredaran darah pada tubuh manusia sehat? Bacalah artikel baik dari majalah, surat kabar, maupun internet tentang peredaran darah pada tubuh manusia sehat. Temukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui artikel atau sumber informasi lainnya yang kamu peroleh. Tuliskan pada baris berikut!

No.	Manfaat Olahraga bagi Kesehatan Manusia
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Peredaran darah yang lancar sangat penting bagi kehidupan manusia. Tahukah kamu alat peredaran darah pada manusia? Jantung dan pembuluh darah adalah alat peredaran darah manusia. Perhatikan gambar berikut.

Wah, Saja BENEH KENYA!

Catatan

Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.

Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.

Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

Guru memberikan narasi sebagai penghubung antarkompetensi olahraga peredaran darah dan kesehatan jantung. Adapun kalimat kunci yang menjadi penghubung adalah Peredaran darah yang lancar sangat penting bagi kehidupan manusia. Tahukah kamu alat peredaran darah pada manusia? Jantung dan pembuluh darah adalah alat peredaran darah manusia. tugaskan anak untuk mengamati gambar.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui manfaat olahraga.
- Tanggung jawab dan keseriusan dalam mengerjakan tugas.
- Merangsang keingintahuan siswa.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENULIS
 - Siswa menuliskan fungsi jantung dan pembuluh darah pada kolom yang tersedia di buku siswa.

Catatan

Berikut alternatif Proses KBM yang bisa dilakukan untuk membantu siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa.

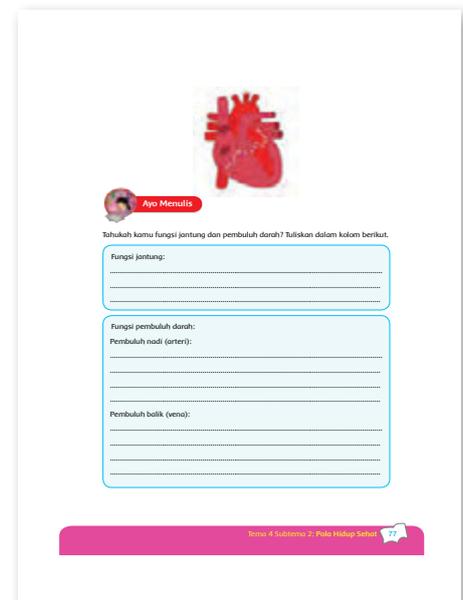
Alternatif 1

Guru meminta siswa untuk melakukan studi pustaka dengan menggali informasi mengenai fungsi jantung dan pembuluh darah melalui buku, majalah, surat kabar, maupun artikel di internet.

Alternatif 2

Guru mengarahkan anak untuk melakukan diskusi dengan membentuk kelompok-kelompok kecil beranggotakan 3-5 orang. Kemudian, hasil dari pembahasan dari masing-masing kelompok dipresentasikan untuk kemudian diambil satu kesimpulan tentang fungsi jantung dan pembuluh darah.

- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.



- Pada kegiatan **AYO, MENYEBUTKAN**
 - Siswa diminta untuk menyebutkan penyakit-penyakit pada pembuluh darah.

Jawaban

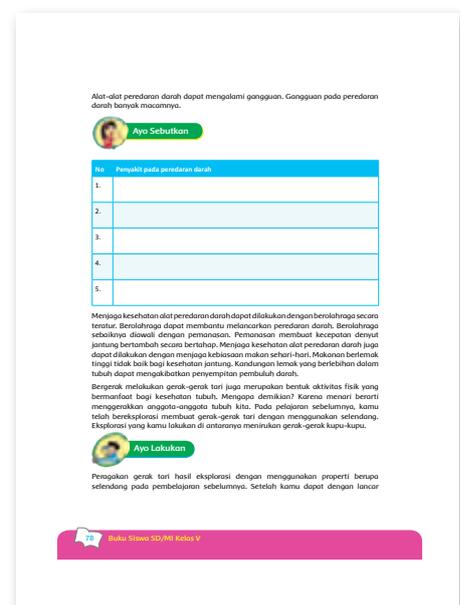
1. Fungsi jantung.
2. Fungsi pembuluh darah.
3. Penyakit pada pembuluh darah.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui fungsi jantung.
- Tanggung jawab dan keseriusan dalam mengerjakan tugas.
- Merangsang keingintahuan siswa.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru memberikan narasi sebagai penghubung antarkompetensi aktivitas olahraga dengan berbagai gerakan-gerakan tari. Adapun kalimat kunci yang menjadi penghubung adalah *bergerak melakukan gerak-gerak tari juga merupakan bentuk olahraga. Mengapa demikian? Karena menari berarti menggerakkan anggota-anggota tubuh kita. Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah bereksplorasi membuat gerak-gerak tari dengan menggunakan selendang. Eksplorasi yang kamu lakukan bisa menirukan gerak-gerak kupu-kupu.*
- Pada kegiatan **AYO, MELAKUKAN**
 - Siswa memperagakan gerakan tari hasil eksplorasinya/dibuatnya sendiri yang menirukan gerakan kupu-kupu pada kegiatan pembelajaran sebelumnya dengan menggunakan properti selendang.
 - Setelah bisa melakukan gerakan, siswa diminta untuk memilih iringan dan menghafalnya.
 - Setelah gerakan bisa dan iringan lagunya sudah hafal, siswa diminta untuk melakukan gerakan tari dan menyanyikan lagu sebagai iringan secara bersamaan.
 - Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, dan aula.



Catatan

Alternatif pembelajaran

- Agar lebih menarik dan menyenangkan, kegiatan ini bisa dikreasikan seperti sebuah pertunjukan tari.
- Gunakan rubrik memperagakan gerakan tari dengan properti dan iringan lagu untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa dapat melakukan gerakan-gerakan tari dengan properti dan iringan secara benar.
- Harmonisasi dan koordinasi gerakan tubuh.
- Kreativitas, percaya diri, dan keberanian.



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Dapatkah kamu mengambil manfaat dari yang sudah kamu pelajari?

- Siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku keseharian berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, yaitu aktivitas renang, tari, fungsi jantung dan peredaran darah.

Catatan

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.



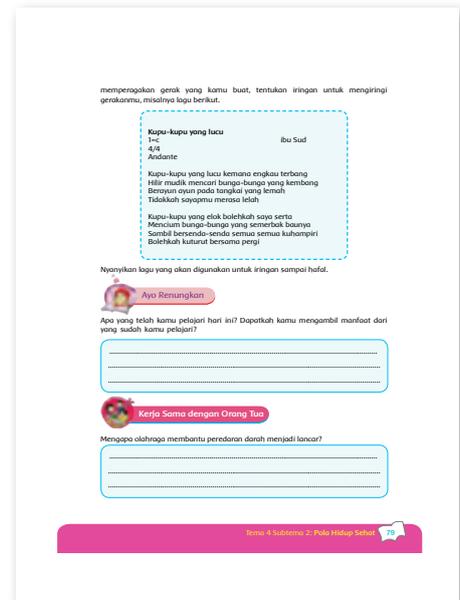
Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa menjawab pertanyaan: Mengapa olahraga membantu peredaran darah menjadi lancar?
- untuk mengoptimalkan interaksi dengan orang tua, siswa dapat meminta bantuan kepada orang tuanya dengan berdiskusi dan bertukar pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui manfaat olahraga bagi jantung dan pembuluh darah.
- berolahraga dengan rajin.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.



REMEDIAL

Kerjakan soal berikut dengan baik	
Jelaskan fungsi jantung?	Jelaskan fungsi pembuluh darah?
.....
Sebutkan manfaat jantung yang sehat!	Sebutkan manfaat pembuluh darah yang sehat!
.....
Bagaimanakah cara menjaga kesehatan jantung?	Bagaimanakah cara menjaga kesehatan pembuluh darah?
.....

PENGAYAAN

Buatlah sebuah gerakan tari disertai dengan iringan dengan memilih salah satu properti berikut.

1. Kipas.
2. Selendang.
3. Caping.
4. Pita.
5. Tongkat.

PENILAIAN

a. Rubrik melakukan gerakan tari

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keindahan gerakan	Mampu melakukan seluruh gerakan dengan indah, serasi, dan luwes.	Mampu melakukan 75% gerakan dengan indah, serasi, dan luwes.	Mampu melakukan 50% gerakan dengan indah, serasi, dan luwes.	Gerakan dilakukan tanpa memperhatikan aspek keindahan, keserasian, dan luwes.
Ketepatan gerakan dengan iringan	Seluruh gerakan dilakukan sesuai dengan iringan.	75% gerakan dilakukan sesuai dengan iringan.	50% gerakan dilakukan sesuai dengan iringan.	Semua gerakan tidak memperhitungkan ketepatan iringan.
Keterampilan menggunakan properti	Properti digunakan diseluruh gerakan secara tepat.	75% gerakan dengan properti dilakukan secara tepat.	50% gerakan dengan properti dilakukan secara tepat.	Mengabaikan keberadaan properti.
Sikap	Seluruh gerakan dilakukan dengan ekspresif, penuh penghayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	75% gerakan dilakukan dengan ekspresif, penuh penghayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	50% gerakan dilakukan dengan ekspresif, penuh penghayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	Seluruh gerakan dilakukan dengan tidak ekspresif, kurang penghayatan, dan tidak disiplin dalam melakukan setiap gerakan.

b. Rubrik Latihan Renang Gaya

Aspek Pengukuran	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Koordinasi gerakan tangan dengan kaki dilakukan dengan merapatkan kedua telapak tangan dan dijulurna kedepan. Setelah kedua tangan lurus maksimal, kemudian dan dilepaskan/ didayungkan ke samping kanan dan kiri. Sementara itu, pada saat yang bersamaan, kedua kaki dihentakkan ke belakang untuk memaksimalkan tenaga dan kecepatan.	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar.	75% gerakan dilakukan dengan benar.	Hanya 50% gerakan dilakukan dengan benar.	Gerakan dilakukan tidak benar dan tidak sesuai dengan instruksi.
Pengambilan napas dalam renang dilakukan pada akhir gerakan koordinasi, dengan mendongakan kepala ke atas permukaan air. Sebagaimana mulut atau seluruh mulut keluar dari air untuk mengambil napas sebanyak-banyaknya. Keluarkan napas pada saat masuk air dengan tetap memperhatikan pengaturan napas, kemudian dikeluarkan sedikit demi sedikit	Seluruh gerakan dilakukan dengan benar.	75% gerakan dilakukan dengan benar.	Hanya 50% gerakan dilakukan dengan benar.	Gerakan dilakukan tidak benar dan tidak sesuai dengan instruksi.
Sikap: tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi	Seluruh gerakan dilakukan dengan tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi.	Sebagian 75% gerakan dilakukan dengan tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi.	50% gerakan dilakukan dengan tekun, disiplin, dan kerja keras, serta mematuhi instruksi.	Tidak mematuhi instruksi dan tidak disiplin dalam melakukan setiap gerakan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

- Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam.

4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

- Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- Mencari informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia.

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- Mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat memengaruhi kesehatan.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia.



PPKn

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.

- Menjelaskan akibat dilanggarnya hak dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap guru dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap Tuhan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

SBdP

Kompetensi Dasar

3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari.

- Menyebutkan fungsi properti tari.

4.11 Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan.

- Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan musik.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar, kerja bakti siswa dapat menyebutkan berbagai aktivitas yang dilakukan dalam kerja bakti dengan percaya diri.
- Dengan mencari bacaan tentang kerja bakti, siswa memfotokopi, menempelkan, dan membaca dengan cermat.
- Dengan melakukan kerja bakti, siswa mengetahui hak dan kewajibannya terhadap lingkungannya.
- Dengan menulis kembali bacaan tentang kerja bakti, siswa memiliki keterampilan menulis menggunakan kosa kata baku dan tanda baca yang benar.
- Dengan kegiatan memperagakan gerakan tari, siswa dapat melakukan beberapa gerakan tari menggunakan properti dengan diiringi lagu dengan benar.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, dan properti tari.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Awal pembelajaran, guru menerangkan sebuah narasi bahwa dengan menerapkan pola hidup sehat sangat menyenangkan.
- Pada pembelajaran kali ini guru mengajak siswa untuk menyimpulkan dan menerapkan berbagai cara hidup sehat yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.
- Pada kegiatan **AYO, MENGAMATI**
 - Pergunakan gambar yang tersedia pada buku siswa untuk menstimulus ide, gagasan, dan pendapat siswa.
 - Setelah mengamati gambar, siswa menuliskan hasil pengamatannya pada kolom yang tersedia di buku siswa tentang aktivitas yang nampak pada gambar.



Catatan

Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh keakraban dengan metode interaktif dan atraktif.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Keterampilan mengamati gambar.
- Menggali informasi dari gambar.
- Menuangkan atau menyajikan informasi yang didapat melalui pengamatan gambar dengan baik dan komunikatif.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MELAKUKAN
 - Guru bersama siswa melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan kelas dan lingkungan sekolah.
 - Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pembagian kerja secara merata.

Catatan

Ciptakan suasana yang menyenangkan, penuh semangat, dan kerja sama.

- Pada kegiatan AYO, MENJAWAB PERTANYAAN
 - Setelah kerja bakti, siswa mengerjakan soal latihan di buku siswa berkaitan dengan kegiatan kerja bakti.
 - Siswa menuangkan pengalamannya dalam kerja bakti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.
 - Guru membangun suasana yang menyenangkan dan penuh keakraban, sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalamannya secara mandiri dan percaya diri.
 - Guru berkeliling dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui manfaat kerja bakti.
- Tanggung jawab dan keseriusan dalam mengerjakan tugas.
- Merangsang keingintahuan siswa.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MEMBACA
 - Siswa mencari bacaan dari surat kabar, majalah, atau internet tentang kerja bakti.
 - Siswa membaca bacaan tersebut. Kemudian, difotokopi dan digunting bila bacaan dari surat kabar atau majalah. Jika bacaan dari internet mintalah bantuan untuk mengcopy bacaan tersebut dan dicetak. Lalu, tempelkan bacaan tersebut dalam kotak berikut.

Ayo Temukan Jawabannya

1. Apakah aturan atau hukum yang dipenuhi dengan cara kerja bakti di sekolah? Jelaskan!
2. Apa akibat jika hukum atau aturan dilanggar?
3. Apa kewajibannya dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan kelas?
4. Tuliskan pengalamannya dalam menjalankan kerja bakti di sekolah.
5. Temanmu menjalankan kerja bakti. Apa yang harus kamu lakukan?

Latihan 1.1 **Part 1** **Page 103**

6. Gurumu menyuruh kerja bakti. Apakah kamu harus melakukannya?

7. Ajaran agama Islam, "kebersihan sebagian dari iman". Orang Islam berkewajiban menjaga kebersihan. Jika kamu orang Islam, tuliskan pengalamannya dalam menjalankan perintah Tuhanmu tersebut. Namun, jika kamu beragama lain tuliskan ajaran agamamu mengenai kebersihan. Tuliskan juga pengalamannya menjalankan ajaran tentang kebersihan sesuai agamamu.

Ayo Bacalah

Carilah bacaan dari surat kabar, majalah, atau internet tentang kerja bakti. Bacalah bacaan tersebut. Kemudian, fotokopilah dan gunting bila bacaan berasal dari surat kabar atau majalah. Jika bacaan dari internet mintalah bantuan untuk mengcopy bacaan tersebut dan dicetak. Lalu, tempelkan bacaan tersebut dalam kotak berikut.

Latihan 1.2 **Part 2** **Page 103**

- Siswa menempelkan bacaan yang telah diperoleh pada kolom yang tersedia di buku siswa.
- Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di perpustakaan, halaman, ruang kesenian, dan aula.

Hasil yang diharapkan

- Gemar membaca.
- Pengetahuan terhadap kerja bakti.
- Tanggung jawab dan kerja keras.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan **AYO, MENULIS**
 - Guru memberikan kesempatan bagi masing-masing siswa untuk menuliskan kembali bacaan yang telah diperolehnya sesuai dengan pemahamannya.
 - Ajarkan pada siswa untuk menggunakan kosa kata baku dan tanda baca benar.

Catatan

- Guru memfasilitasi dengan menyediakan kamus besar Bahasa Indonesia.

- Untuk mengetahui kemampuan siswa, gunakan **rubrik menukis dengan kosa kata baku dan tanda baca yang benar**

- Pada kegiatan **AYO, MEMPERAGAKAN**:

- Siswa memperagakan gerakan tari hasil eksplorasinya/ dibuatnya sendiri yang menirukan gerakan kupu-kupu pada kegiatan pembelajaran sebelumnya dengan menggunakan properti selendang dan dengan iringan yang telah dipilihnya.
- Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di halaman, ruang kesenian, dan aula.

Catatan

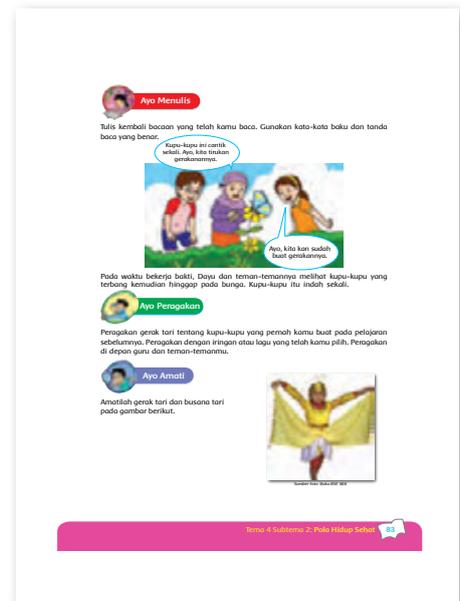
Alternatif pembelajaran

- Agar lebih menarik dan menyenangkan, kegiatan ini dikreasikan seperti sebuah pertunjukan tari.

- Gunakan rubrik memperagakan gerakan tari dengan properti dan iringan lagu untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Hasil yang diharapkan

- Mampu memperagakan gerakan tari yang dibuatnya sendiri dengan menggunakan properti dan iringan yang telah dipilihnya sendiri.
- Memiliki kreativitas dan daya imajinasi yang baik.
- Mengetahui kewajiban-kewajiban terhadap Tuhan.



Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI
 - Siswa mengamati gambar secara seksama.
 - Bangun suasana belajar yang penuh keakraban sehingga siswa percaya diri menuliskan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengamatan berdasarkan pertanyaan yang ada di buku siswa.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui sumber inspirasi untuk membuat gerakan tari.
- Siswa mampu menggali informasi dan data dari gambar.
- Siswa percaya diri menuangkan informasi dan data yang diperoleh dari gambar.



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

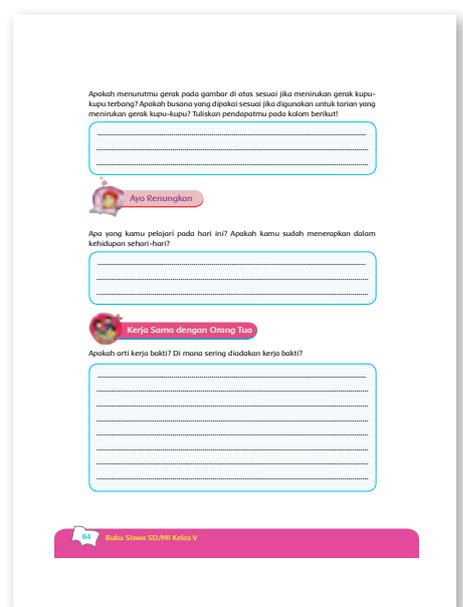
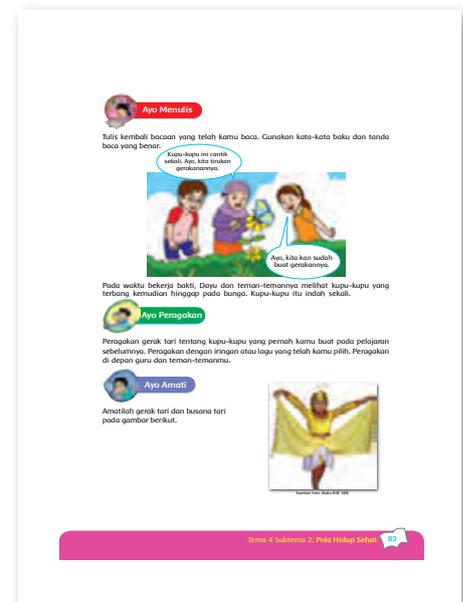
- Secara mandiri siswa mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini pola hidup sehat dan gerakan-gerakan tari dengan properti dan iringan.

Catatan

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan **REMEDIAL** dan **PENGAYAAN** sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.





Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa mengemukakan berbagai hal berkaitan dengan kerja bakti.
- Untuk mengoptimalkan interaksi dengan orang tua, siswa dapat bekerja sama dengan orang tuanya untuk berdiskusi dan bertukar pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui arti kerja bakti dan tempat-tempat yang sering diadakan kerja bakti.
- Berperan serta dalam kerja bakti.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.

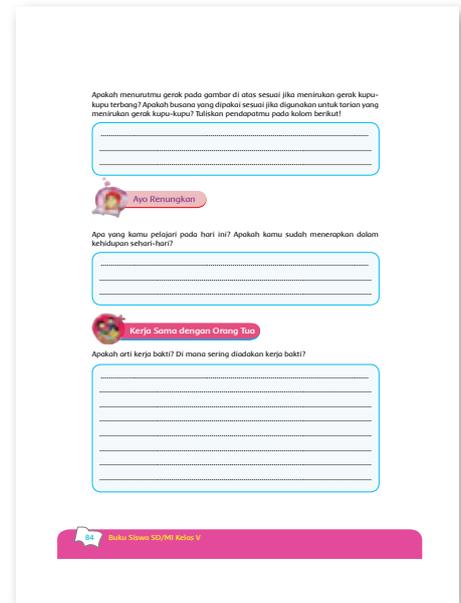
REMEDIAL

Buatlah cerita tentang pelaksanaan kerja bakti di sekolahmu.
Cerita ditulis antara 175-200 kata.

PENGAYAAN

Buatlah sebuah gerakan tari dengan memilih salah satu hewan berikut sebagai sumber inspirasi gerakan.

1. Kelinci.
2. Katak.
3. Kuda.
4. Lebah.
5. Kucing.



PENILAIAN

a. Rubrik melakukan gerakan tari dengan properti dan iringan lagu

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keindahan gerakan	Mampu melakukan seluruh gerakan dengan indah, serasi, dan luwes.	Mampu melakukan 75% gerakan dengan indah, serasi, dan luwes.	Mampu melakukan 50% gerakan dengan indah, serasi, dan luwes.	Gerakan dilakukan tanpa memperhatikan aspek keindahan, keserasian, dan luwes.
Ketepatan gerakan dengan ketukan	Seluruh gerakan dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	75% gerakan dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	50% gerakan dilakukan sesuai dengan hitungan/ketukan.	Semua gerakan tidak memperhitungkan ketepatan ketukan/hitungan.
Keterampilan menggunakan properti	Properti digunakan diseluruh gerakan secara tepat.	75% penggunaan properti tari dilakukan di secara tepat.	50% penggunaan properti tari dilakukan di secara tepat.	Mengabaikan keberadaan properti.
Sikap	Seluruh gerakan dilakukan dengan ekspresif, penuh penhayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	75% gerakan dilakukan dengan ekspresif, penuh penhayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	50% gerakan dilakukan dengan ekspresif, penuh penhayatan, disiplin dalam melakukan setiap gerakan.	Seluruh gerakan dilakukan dengan tidak ekspresif, kurang penhayatan, dan tidak disiplin dalam melakukan setiap gerakan.

b. Rubrik menulis dengan kosa kata baku dan tanda baca yang benar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan isi tulisan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan isi tulisan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar isi tulisan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil isi tulisan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia (kosa kata baku dan tanda baca) yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia (kosa kata baku dan tanda baca) yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia (kosa kata baku dan tanda baca) yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia (kosa kata baku dan tanda baca) yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

PENILAIAN AKHIR SUBTEMA 2

REKAPITULASI PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA						
Nama Siswa : Kelas : Tema : Sub Tema :						
Sikap	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
Pengetahuan	Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang: <ul style="list-style-type: none"> • dirinya, • makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya benda-benda lain di sekitarnya	Kompetensi	1	2	3	4
		3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.				
		3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.				
		3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.				
		3.3 Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta mendeskripsikan fungsinya.				
		3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.				
		3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari.				
		3.5 Mengenal dan menggambar denah letak benda dan sistem koordinat.				

Keterampilan	Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam: <ul style="list-style-type: none"> • bahasa yang jelas, logis dan sistematis • karya yang estetis • gerakan anak sehat • tindakan anak beriman dan berakhlak mulia 	Kompetensi	1	2	3	4	
		4.1	Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.				
		4.2	Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.				
		4.3	Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.				
		4.8	Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.				
		4.8	Menggambar denah sederhana menggunakan skala, mempertimbangkan jarak dan waktu dengan berbagai lintasan, serta menentukan letak objek berdasarkan arah mata angin.				
		4.8	Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik dalam aktivitas air.				
		4.11	Merangkaikan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan.				

Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian autentik yang dimilikinya.

LAMPIRAN MATERI SUBTEMA 2

A. Bahasa Indonesia

Kosa kata baku : kosa kata baku Bahasa Indonesia yang memiliki ciri kaidah-kaidah bahasa Indonesia ragam baku, yang dijadikan tolok ukur yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan penutur bahasa Indonesia (Ahmad sulaiman, 08 Januari 2012).

B. IPA

A. Penyakit-Penyakit Pada Organ Pencernaan Manusia

1. Diare

Diare disebut juga mencret. Penyakit ini digolongkan penyakit ringan, tetapi dapat menjadi berbahaya jika tidak mendapat perawatan yang benar.

Diare terjadi jika penderita mengalami buang air besar yang encer dan terjadi lebih dari empat kali sehari. Penyakit ini mudah menyerang anak-anak, terutama yang kekurangan gizi.

Banyak hal yang dapat mengakibatkan diare, antara lain mutu dan kebersihan makanan yang buruk, alergi terhadap makanan, dan terlalu banyak makan makanan yang asam dan pedas. Penyakit lain juga dapat mengakibatkan diare, misalnya malaria, campak, cacangan, dan infeksi usus.

2. Mag

Mag adalah penyakit yang mengganggu lambung dan usus 12 jari. Gejala yang timbul antara lain sebagai berikut.

a. Perut terasa perih dan mulas jika terlambat makan.

b. Saat makan pun perut terasa sakit, kadang terasa mual bahkan muntah.

Penyakit ini timbul karena adanya produksi asam klorida yang berlebihan di lambung. Sakit mag sering disebabkan oleh rasa lelah akibat kerja dan rasa tegang yang berlebihan. Penderita harus segera berobat ke dokter agar tidak menjadi parah.

3. Radang usus buntu

Radang usus buntu merupakan penyakit serius yang sering menyerang. Penyakit ini di sebabkan oleh penumpukan kotoran di usus buntu, yaitu di bagian umbai cacang. Akibatnya, umbai cacang menyempit disertai infeksi oleh kuman. Hal ini menyebabkan umbai cacang meradang. Gejala yang timbul antara lain sebagai berikut.

a. Perut bagian kanan bawah terasa sangat nyeri.

b. Perut terasa mual disertai muntah, kadang mencret.

c. Tubuh mengalami demam.

Penderita harus segera mendapat perawatan dokter. Pada keadaan yang lebih parah, penderita harus mengalami operasi pemotongan umbai cacang. Fungsi umbai cacang belum diketahui secara pasti. Orang yang dihilangkan umbai cacangnya tidak mengalami gangguan pada alat pencernaan yang lain.

4. Tifus

Tifus adalah suatu penyakit peradangan pada usus. Penyakit ini dapat menular dengan cepat. Tifus juga dapat timbul akibat kebersihan makanan dan minuman

tidak terjaga dengan benar. Gejala yang dialami penderita tifus antara lain sebagai berikut.

- a. Tubuh mengigil, lemah, dan disertai mual.
- b. Akibat demam tinggi, penderita dapat mengigau.
- c. Punggung terasa sakit, kadang disertai mencret atau sembelit (sulit buang air besar).

Penderita perlu mendapat perawatan di rumah sakit. Makanan yang diberikan biasanya dalam bentuk bubur.

B. Fungsi jantung dan peredaran darah manusia

Jantung (bahasa Latin, *cor*) adalah sebuah rongga, rongga organ berotot yang memompa darah lewat pembuluh darah oleh kontraksi berirama yang berulang. Istilah **kardiak** berarti **berhubungan dengan jantung**, dari kata Yunani *cardia* untuk **jantung**. Jantung adalah salah satu organ manusia yang berperan dalam sistem peredaran darah.

a. Fungsi & Anatomi Jantung Manusia

Jantung terletak dalam rongga dada. Ukuran jantung sebesar genggam tangan pemilikinya dengan berat sekitar 300 gram.

Jantung dalam sistem sirkulasi berfungsi sebagai alat pemompa darah. Jantung tersusun atas otot jantung (**miokardium**). Bagian jantung luar dilapisi oleh selaput jantung (**perikardium**). Perikardium terdiri dari 2 lapisan. Lapisan luar disebut lamina panistalis dan lapisan dalam yang menempel pada dinding jantung disebut **lamina viseralis**. Di antara kedua lapisan tersebut terdapat ruangan **kavum perikardii** yang berisi **cairan perikardii**. Cairan ini berfungsi untuk menahan gesekan. Bagian dalam jantung dilapisi **endokardium**.

Jantung mempunyai empat ruangan, yaitu atrium sinister (serambi kiri), atrium dexter (serambi kanan), ventrikel sinister (bilik kiri), dan ventrikel dexter (bilik kanan). Antarsisi kiri dan kanan jantung dipisahkan oleh **septum** (sekat) yang berupa otot yang padat.

Atrium merupakan ruangan jantung tempat masuknya darah dari pembuluh balik (vena). Antara atrium kiri dan ventrikel kiri terdapat **katup valvula bikuspidalis** (katup berdaun dua). **Katup ini berfungsi** mencegah darah dalam ventrikel kiri agar tidak mengalir kembali ke atrium kiri saat jantung berkontraksi.

Ventrikel mempunyai otot lebih tebal dari pada atrium, keadaan ini disebabkan ventrikel berfungsi memompa darah keluar jantung. Antara atrium kanan dengan ventrikel kanan terdapat katup **valvula trikuspidalis** (katup berdaun tiga). Katup ini berfungsi mencegah darah dalam ventrikel kanan agar tidak mengalir kembali ke atrium saat jantung berkontraksi

Jantung terus-menerus memompa darah ke seluruh bagian tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi sehingga jantung dapat mengembang dan mengempis. Kontraksi jantung ini menimbulkan denyutan yang dapat dirasakan pada pembuluh nadi di beberapa tempat.

Saat berkontraksi, atrium dan ventrikel mengembang dan menguncup secara bergantian. Bila atrium mengembang, jantung mengisap darah dari seluruh tubuh

melalui pembuluh balik (vena kava superior dan vena kava inferior). Darah yang diisap ini masuk ke atrium kanan dan darah dari vena pulmonalis yang kaya oksigen masuk ke atrium kiri.

Bila atrium menguncup maka ventrikel mengembang dan darah mengalir dari atrium ke ventrikel. Ventrikel merupakan bagian jantung yang berfungsi memompa darah meninggalkan jantung.

Saat ventrikel menguncup dari ventrikel kiri, darah yang kaya oksigen dipompa ke seluruh bagian tubuh, sedangkan dari ventrikel kanan darah yang kaya CO₂ di pompa ke paru-paru. Setelah darah terpompa keluar, otot ventrikel mengendur dan mengalami relaksasi maksimum sehingga tekanan jantung sangat rendah. Peristiwa ini disebut **diastole**.

Saat darah masuk ke dalam ventrikel, rangsang melalui berkas His terputus dalam waktu kurang sepersepuluh detik. Keadaan ini digunakan oleh otot jantung untuk beristirahat. Setelah itu, otot ventrikel menguncup dan darah dalam jumlah banyak dipompa dari ventrikel ke pembuluh arteri pulmonalis serta aorta, keadaan ini membuat tekanan ruangan jantung menjadi maksimum. Peristiwa ini disebut sistole. Jadi, sistole dan diastole merupakan tekanan darah karena jantung pada saat itu mengeluarkan dan memasukkan darah. Tekanan darah dapat diukur menggunakan **tensimeter atau spigmomanometer**. Tekanan darah orang dewasa normal sekitar 80/120 mmHg (milimeter air raksa). Nilai 120 menunjukkan tekanan sistole, sedangkan 80 menunjukkan tekanan diastole. Tekanan darah ini dapat digunakan sebagai indikasi kondisi kesehatan seseorang.

b. Macam-macam Penyakit pada Sistem Peredaran Darah

1. Anemia

Penyakit yang disebabkan kekurangan sel darah merah atau sel darah merah kekurangan hemoglobin.

2. Hemofilia

Penyakit yang disebabkan karena darah sukar membeku dan penyakit ini biasanya turun menurun.

3. Varises

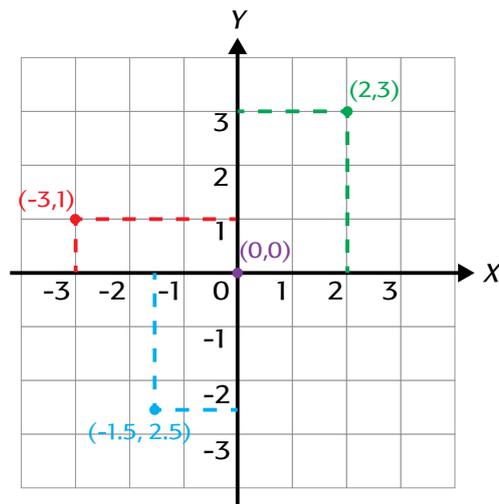
Penyakit yang diakibatkan oleh pembuluh darah kaki yang melebar karena tekanan darah, sehingga fungsinya sedikit terganggu dan mengakibatkan pembuluh darah jadi terlihat.

4. Leukemia

Penyakit yang disebabkan adanya kelebihan produksi sel darah putih.

C. Matematika

A. Sistem koordinat Kartesius

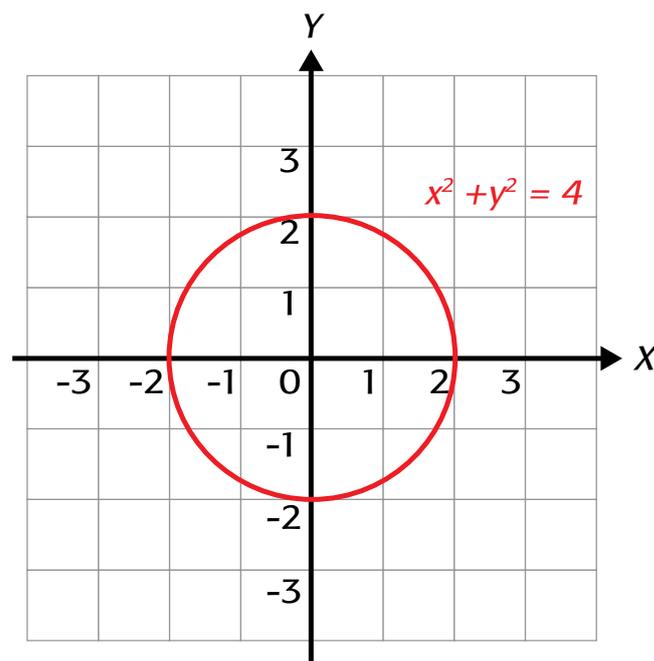


Gambar 1

Gambar 1 - Sistem koordinat Kartesius yang memiliki sumbu mendatar (sumbu x) dan sumbu vertikal (sumbu y). Titik potong kedua sumbu disebut titik asal, (0, 0). Terdapat empat titik yang ditandai: titik hijau, titik merah, titik biru, dan titik asal, yang berwarna ungu. Titik hijau berada 2 satuan arah sumbu x dan 3 satuan arah sumbu y dan dinyatakan dengan (2, 3). Dengan cara yang sama dapat dinyatakan titik merah (-1.5, -2.5).

Dalam matematika, **Sistem koordinat Kartesius** digunakan untuk menentukan tiap titik dalam bidang dengan menggunakan dua bilangan yang biasa disebut koordinat x dan koordinat y dari titik tersebut.

Sistem koordinat Kartesius dapat pula digunakan pada dimensi-dimensi yang lebih tinggi, seperti 3 dimensi, dengan menggunakan tiga sumbu (sumbu x, y, dan z).



Gambar 2

Gambar 2 - lingkaran merah yang berjari-jari 2 yang berpusat pada titik asal (0,0).

Istilah **Kartesius** digunakan untuk mengenang ahli matematika sekaligus filsuf dari Perancis Descartes, yang perannya besar dalam menggabungkan aljabar dan geometri (Cartesius adalah latinisasi untuk Descartes). Hasil kerjanya sangat berpengaruh dalam perkembangan geometri analitik, kalkulus, dan kartografi.

Sumber:wikipedia

D. IPS

MENANAMKAN CINTA LINGKUNGAN SEJAK DINI

Lingkungan merupakan suatu yang amat penting dalam kehidupan kita. Kerusakan terhadap lingkungan hidup membawa dampak yang amat besar terhadap kehidupan manusia. Pemanasan global, banjir, tanah longsor merupakan sebagian kecil dari dampak kerusakan lingkungan hidup terhadap tata kehidupan umat manusia. Yang lebih parah lagi, dengan semakin rusaknya lingkungan hidup yang ada mengancam eksistensi keanekaragaman hayati yang kita miliki. Kondisi itu akan berakibat terancamnya kesejahteraan hidup umat manusia. Manusia menggantungkan hidupnya dari alam. Bagaimana pun modernnya peradaban yang dicapai, manusia masih tetap menggantungkan alam sebagai sumber daya untuk menopang kehidupan.

Alam yang terjaga dan lestari akan memberikan imbal balik terhadap kita, di antaranya sebagai berikut.

1. Terjaganya pasokan air.
2. Mencegah longsor, erosi atau sejenisnya.
3. Mencegah banjir.
4. Mengurangi pemanasan global.
5. Terjaganya sumber plasma nutfah flora dan fauna, sederhananya sebagai sumber genetik bagi tumbuhan-tumbuhan lain dan juga satwa-satwa.
6. Sebagai sumber pendapatan/kesejahteraan masyarakat. Setidaknya jika kita menanam pohon yang bisa juga diambil hasil panennya misalnya pala, coklat, durian, mangga, jeruk atau pun kayunya pastilah bisa mendatangkan penghasilan. Manusia sebagai pengelola lingkungan hidup memegang peranan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Untuk itu perlu ditanamkan semangat cinta lingkungan semenjak dini. Karena anak-anak merupakan generasi penerus yang akan mengelola lingkungan untuk selanjutnya. Sudah sepantasnya jika mereka dibekali dengan cara-cara mengelola lingkungan dengan baik.

Untuk tahap pertama yang perlu kita lakukan adalah menanamkan cinta lingkungan terhadap anak-anak usia dini tersebut.

Anak-anak usia dini merupakan peniru yang baik. Apa yang mereka lihat dengan mudah mereka tiru. Untuk itu sebagai orang tua kita harus memberikan keteladanan yang baik. Termasuk diantaranya memberikan contoh perilaku yang baik dalam menjaga dan mengelola lingkungan.

Contoh termudah yang dapat kita lakukan misalnya menjaga kebersihan lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, tidak merusak pohon sembarangan, mengajak anak-anak untuk mulai mencintai tanaman dengan berkebun. Memberikan tanggung

jawab terhadap mereka untuk menjaga tumbuhan yang mereka tanam sendiri. Semua itu merupakan upaya untuk menanamkan kecintaan anak terhadap lingkungan hidup. Membawa anak-anak keluar jalan-jalan menikmati udara segar di persawahan atau pun alam terbuka juga merupakan salah satu upaya untuk menanamkan cinta lingkungan terhadap anak-anak usia dini.

Di samping itu penggunaan metode bercerita dapat pula dijadikan sebagai sarana untuk menanamkan cinta lingkungan. Semua anak menyukai cerita. Untuk itu orang tua atau guru hendaknya memanfaatkan metode ini sebagai bentuk upaya menanamkan cinta lingkungan semenjak dini.

Dengan adanya rasa cinta terhadap lingkungan diharapkan anak-anak usia dini ini nantinya akan dapat berperan aktif dalam menjaga lingkungan hidup tempat tinggal mereka. Lingkungan hidup yang lestari akan membawa kesejahteraan bagi penghuninya.

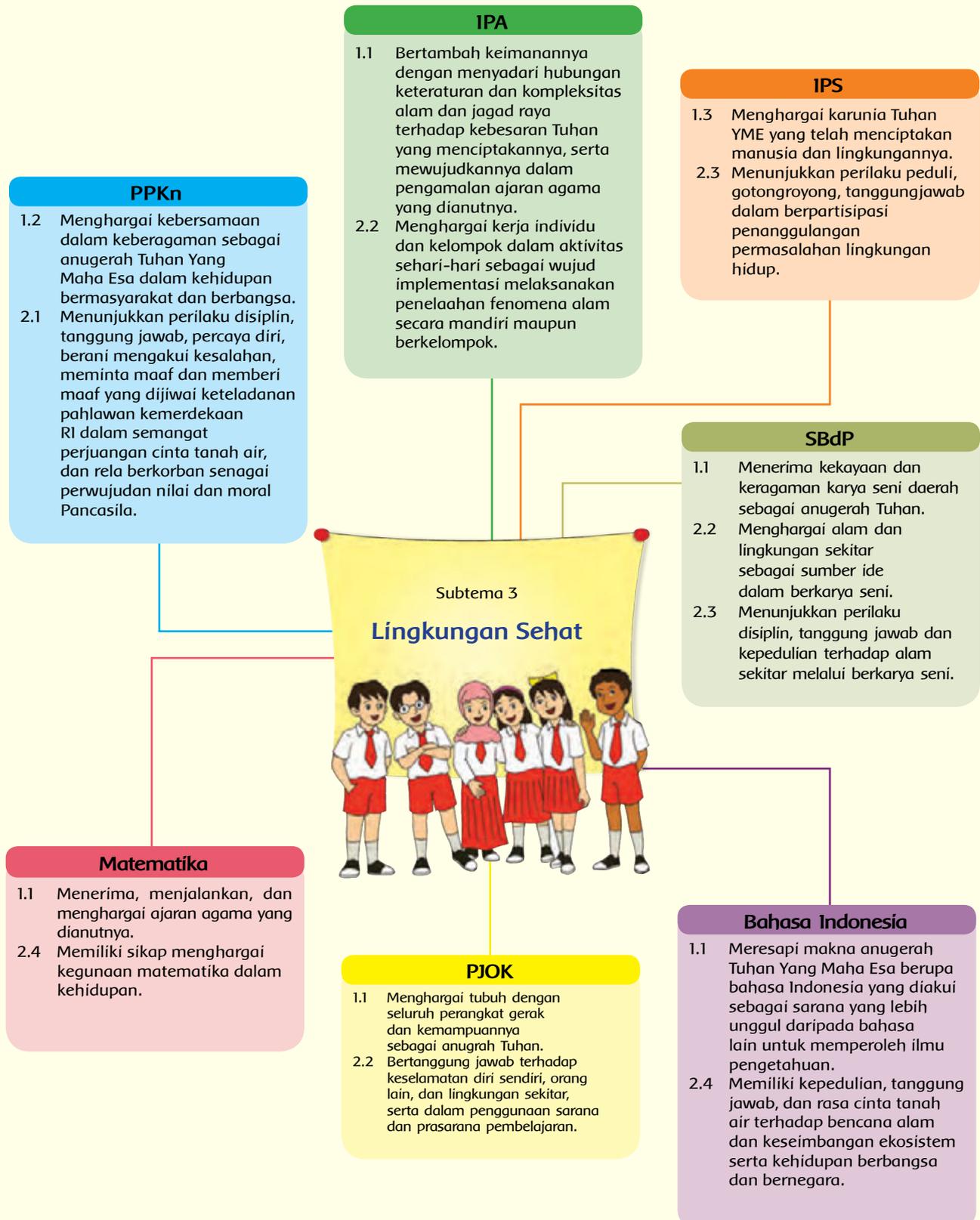
E. SBDP

Gerak dan Iringan Tari

Gerak tari merupakan gerak yang indah dari tubuh manusia. Gerak tari ada yang dinamakan gerak murni dan gerak maknawi. Gerak murni merupakan gerak tari yang mementingkan keindahan dan tidak mempunyai arti tertentu. Sebaliknya, gerak maknawi merupakan gerak tari yang mempunyai makna atau arti.

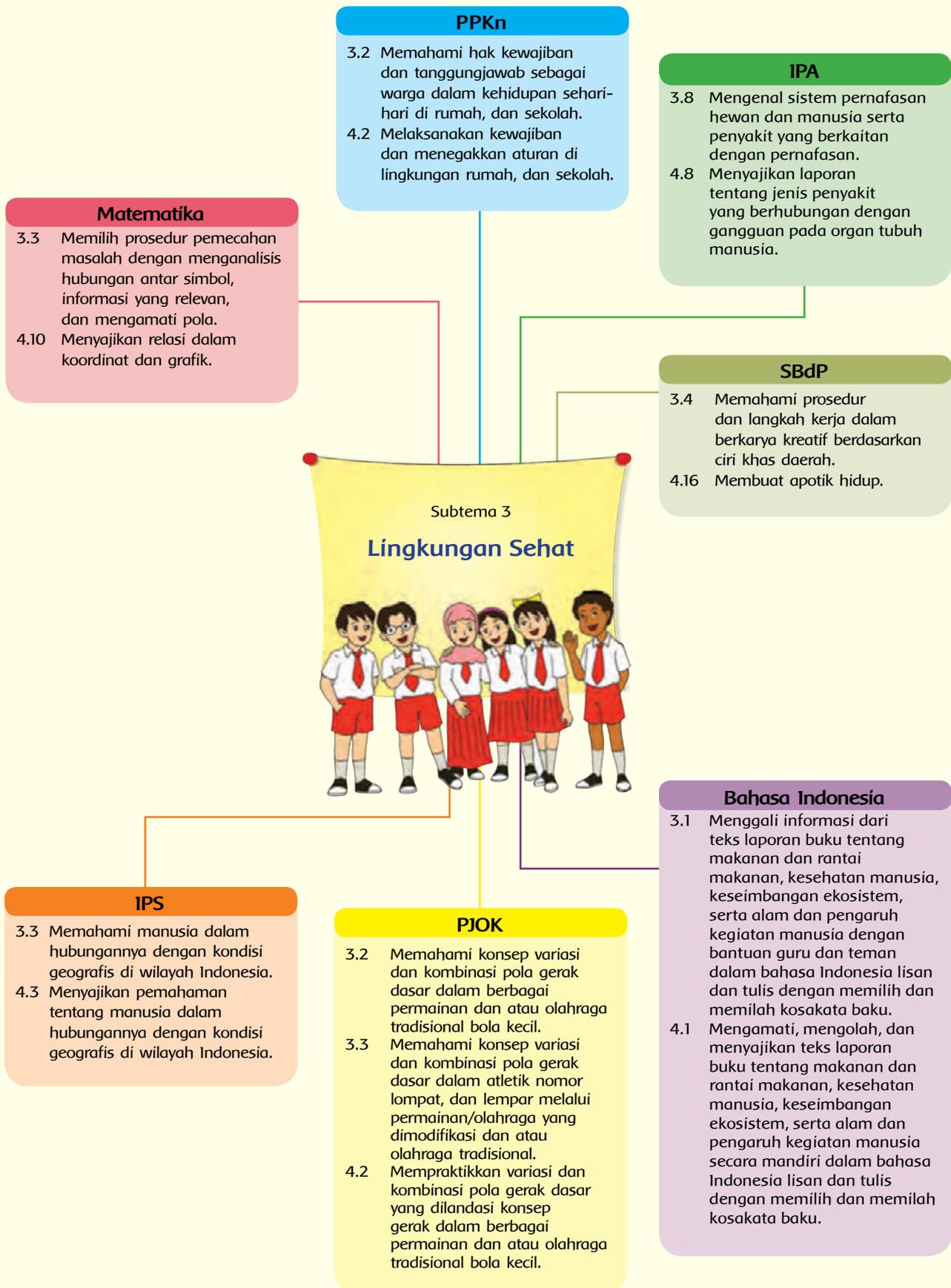
Iringan tari merupakan bunyi-bunyian yang mengiringi penari pada saat melakukan gerak tari. Iringan tari ada yang disebut iringan internal dan iringan eksternal. Iringan internal yaitu iringan atau bunyi-bunyian yang berasal dari tubuh manusia. Misalnya, suara nyanyian, hentakan kaki, dan tepukan tangan. Iringan eksternal yaitu iringan tari yang berasal dari alat musik atau pun benda-benda yang mengeluarkan bunyi sebagai iringan tari.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Subtema 3: Lingkungan Sehat

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



Subtema 3: Lingkungan Sehat

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
 Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan panduan dari guru, dasar mengenai faktor-faktor penyebabnya munculnya gangguan-gangguan pada kesehatan. Mencari tahu macam-macam, penyebab, dan cara penyembuhan penyakit. Membaca teks mengenai gejala-gejala, penyebab, dan penyembuhan pada penyakit asma. Menjawab pertanyaan mengenai gejala-gejala, penyebab, dan penyembuhan pada penyakit asma. Melengkapi soal relasi dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: kerja sama, peduli, komunikatif. Pengetahuan: mengetahui faktor-faktor penyebab munculnya gangguan pada kesehatan, mengetahui macam-macam, penyebab, dan cara penyembuhan penyakit, mengetahui gejala-gejala, penyebab, dan penyembuhan pada penyakit asma, mengetahui relasi dalam kehidupan sehari-hari, mengemukakan pendapat dengan percaya diri dan dengan teknik berkomunikasi dengan baik tentang faktor-faktor penyebab munculnya gangguan pada kesehatan. Keterampilan: melakukan studi pustaka untuk mencari tahu macam-macam, penyebab, dan cara penyembuhan penyakit, membaca dengan baik dengan memahami isi bacaan mengenai gejala-gejala, penyebab, dan cara penyembuhan penyakit asma, mengemukakan pendapat dengan percaya diri dan dengan teknik berkomunikasi dengan baik berkaitan dengan gejala-gejala, penyebab, dan cara penyembuhan penyakit asma, melengkapi soal relasi dalam kehidupan sehari-hari.
 Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan hubungan antara olahraga, lingkungan sehat, dan kesehatan. Menyebutkan alat dan perlengkapan yang digunakan dalam permainan rounders. Melakukan gerakan melempar bola rounders dengan tepat. Mengamati organ pernapasan manusia. Mencari tahu penyakit-penyakit pada organ pernapasan manusia. Menulis tentang apotek hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: kerja sama, peduli, komunikatif. Pengetahuan: mengetahui hubungan antara olahraga, lingkungan sehat, dan kesehatan, mengetahui alat dan perlengkapan dalam permainan rounders, mengetahui cara melakukan gerakan melempar bola dalam permainan rounders, mengetahui penyakit pada organ pernapasan manusia, mengetahui apotek hidup. Keterampilan: menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, menyebutkan alat dan perlengkapan permainan rounders, melakukan gerakan melempar bola dalam permainan rounders, mengamati gambar organ pernapasan manusia, melakukan studi pustaka untuk mengetahui penyakit-penyakit pada organ pernapasan manusia, menulis tentang apotek hidup.
 Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan dari guru tentang kewajiban terhadap lingkungan rumah. Mengamati contoh relasi dalam kehidupan sehari-hari. Latihan menyusun dua kelompok yang memiliki relasi dan menggambarnya pada diagram kartesius. Menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah. Membaca teks cara menjaga kesehatan tubuh dan badan. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: kerja sama, peduli, komunikatif. Pengetahuan: mengetahui kewajiban terhadap teman dan guru di sekolah, mengetahui contoh korelasi dalam kehidupan sehari-hari, cara menentukan relasi di antara dua kelompok dan menggambarnya pada diagram kartesius, mengetahui kewajiban terhadap lingkungan rumah, mengetahui cara menjaga kesehatan tubuh dan badan. Pengetahuan: tanya jawab/ bertukar pendapat cara menciptakan lingkungan sehat, mengamati contoh relasi dalam kehidupan sehari-hari secara cermat dan detail, mengerjakan soal menyusun dua kelompok yang memiliki relasi dan menggambarkannya pada bidang kartesius, menulis kewajiban terhadap lingkungan rumah, membaca teks cara menjaga kesehatan badan dan tubuh.

Subtema 3: Lingkungan Sehat

Pembelajaran 4

- Menjawab pertanyaan cara hidup selaras dengan lingkungan alam.
- Menjawab pertanyaan dampak jika hidup tidak selaras dengan lingkungan.
- Mengamati gambar contoh aktivitas manusia yang tidak selaras dengan lingkungan alam.
- Menulis pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri.

- **Sikap:** kerja sama, peduli, komunikatif.
- **Pengetahuan:** mengetahui cara hidup selaras dengan lingkungan alam, mengetahui dampak jika hidup tidak selaras dengan lingkungan terhadap kesehatan, mengetahui aktivitas manusia yang tidak selaras dengan lingkungan alam, mengetahui keadaan lingkungan sekolah, memahami pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri.
- **Keterampilan:** tanya jawab/tukar pendapat mengenai cara hidup selaras dengan lingkungan, tanya jawab/tukar pendapat mengenai pengaruh hidup selaras dengan lingkungan terhadap kesehatan, mengamati gambar aktivitas manusia dengan yang tidak selaras dengan lingkungan dengan detail, menulis pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri.

Pembelajaran 5

- Melakukan gerakan teknik-teknik dalam permainan rounders.
- Bercerita cara mencetak angka dalam permainan rounders.
- Menyebutkan cara merawat alat pernapasan.
- Membuat laporan cara merawat organ tubuh.
- Menyebutkan arti pentingnya kesehatan.
- Melakukan/membuat langkah-langkah membuat apotek hidup.

- **Sikap:** kerja sama, peduli, komunikatif.
- **Pengetahuan:** mengetahui cara melakukan gerakan-gerakan / teknik-teknik dalam permainan rounders, mengetahui cara mencetak angka pada permainan rounders, memahami cara merawat alat pernapasan, memahami cara merawat organ tubuh, memahami arti pentingnya kesehatan, mengetahui langkah-langkah membuat apotek hidup.
- **Keterampilan:** melakukan gerakan/teknik-teknik dalam permainan rounder, melakukan studi pustaka untuk mencari tahu cara mencetak angka pada permainan rounders, mencari tahu cara merawat alat pernapasan, membuat laporan cara merawat organ tubuh, mencari tahu arti pentingnya kesehatan, menulis langkah-langkah membuat apotek hidup.

Pembelajaran 6

- Membuat apotek hidup di lingkungan sekitarnya.
- Mengingat kewajiban terhadap teman dan guru, kewajiban terhadap anggota keluarga, kewajiban terhadap lingkungan rumah dan sekolah, serta kewajiban terhadap Tuhan.
- Membaca jenis-jenis tanaman obat yang ditanam di apotek hidup menuliskan kesimpulan bacaan tentang apotek hidup.
- Membuat laporan keterkaitan antara aktivitas manusia dengan kondisi geografis lingkungan sekitarnya.

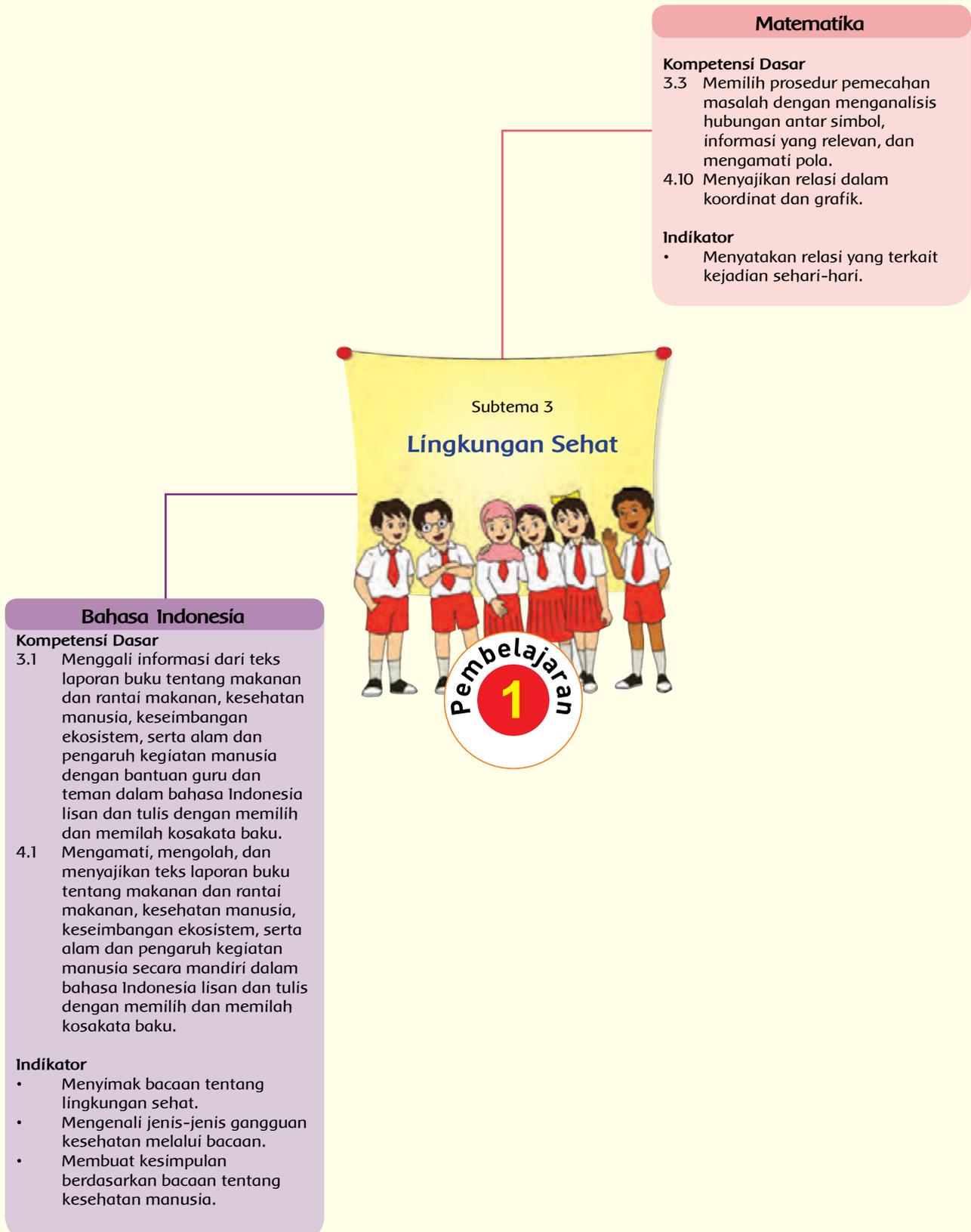
- **Sikap:** kerja sama, peduli, komunikatif.
- **Pengetahuan:** memahami cara membuat apotek hidup, memahami kewajiban terhadap anggota keluarga, kewajiban terhadap lingkungan rumah dan sekolah, serta kewajiban terhadap Tuhan, mengetahui jenis-jenis tanaman obat yang ditanam di apotek hidup menuliskan kesimpulan bacaan tentang apotek hidup, memahami keterkaitan antara aktivitas manusia dengan kondisi geografis lingkungan sekitarnya.
- **Keterampilan:** membuat apotek hidup secara kelompok, menyebutkan kewajiban terhadap anggota keluarga, kewajiban terhadap lingkungan rumah dan sekolah, serta kewajiban terhadap Tuhan, membaca jenis-jenis tanaman obat yang ditanam di apotek hidup, menulis kesimpulan bacaan tentang apotek hidup, membuat laporan keterkaitan antara aktivitas manusia dengan kondisi geografis lingkungan sekitarnya.

Buku tematik tema 4 subtema 3 terdiri atas 6 pembelajaran. Setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik. Kegiatan pembelajaran dirancang secara interaktif dengan pemberian "porsi" lebih kepada siswa untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Buku dan guru berfungsi sebagai fasilitator untuk menstimulus siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses pengukuran ketercapaian kompetensi siswa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran dengan menerapkan strategi penilaian otentik.

Sasaran yang dituju dalam subtema 1 ini adalah tumbuhnya pemahaman, sikap, dan keterampilan yang utuh terhadap muatan–muatan materi yang dipadukan di sepanjang subtema.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menjawab pertanyaan dari guru tentang faktor-faktor penyebab munculnya gangguan kesehatan, siswa dapat menyebutkan faktor-faktor penyebab munculnya gangguan-gangguan pada kesehatan.
- Dengan mencari tahu melalui kegiatan membaca atau bertanya tentang macam, penyebab, dan cara penyembuhan penyakit, siswa menuliskan macam-macam, penyebab, dan cara penyembuhan penyakit dengan benar.
- Dengan membaca teks tentang gangguan asma pada anak, siswa dapat menemukan gejala-gejala, penyebab, dan penyembuhan pada penyakit asma.
- Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan gangguan asma pada anak, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
- Dengan melengkapi kolom kelompok relasi, siswa dapat menunjukkan relasi dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, teks.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Awal pembelajaran dimulai dengan kegiatan motivasi. Gunakan narasi dan pertanyaan-pertanyaan untuk menstimulus ide dan tanggapan siswa. Bacakan narasi ini pada anak.
Manusia rentan dengan berbagai macam penyakit. Banyak hal yang menyebabkan penyakit itu mengganggu kesehatan manusia, di antaranya karena faktor kebersihan lingkungan, pola makan, pola istirahat, dan kurangnya aktivitas yang menyehatkan, misalnya olahraga.
- Kegiatan ini juga dapat digunakan untuk memancing pemahaman awal peserta didik mengenai materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- Tumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran yang akan dilalui.



Catatan:

- Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan awal pembelajaran ini dilakukan secara menarik dan interaktif.
- Apresiasilah semua tanggapan atau pendapat siswa, termasuk apabila terdapat tanggapan yang aneh.

- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI
 - Siswa mengamati dua gambar pada buku siswa tentang lingkungan yang sehat
 - Selesai mengamati gambar, secara mandiri siswa menuliskan pendapatnya terhadap gambar.

Alternatif pembelajaran yang dilakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Setiap siswa membacakan pendapatnya yang telah ditulis, lalu teman yang lain memberikan umpan balik.
2. Membentuk kelompok diskusi untuk saling bertukar pendapat.

Catatan

Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.

Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.

Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai hidup sehat dengan menjaga kebersihan dan kerapian.
- Mengetahui letak suatu tempat berdasarkan koordinat.
- Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk belajar lebih lanjut.
- Cermat dan teliti dalam mengamati gambar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MEMBACA
 - Guru meminta seorang siswa membaca teks yang berjudul **Lingkungan Sehat**.
 - Siswa yang lain menyimak dengan seksama.
 - Selesai menyimak, secara mandiri semua siswa membuat kesimpulan berdasarkan bacaan yang telah disimaknya.
 - Siswa mencari tahu tentang berbagai penyakit yang mengganggu kesehatan manusia.

Alternatif pembelajaran:

1. Siswa dapat mencari tahu dengan bertanya kepada orang yang memiliki kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai penyakit yang mengganggu kesehatan manusia.



2. Siswa dapat mencari melalui buku, artikel di internet, koran, atau majalah.
3. Siswa dapat berdiskusi

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memiliki pengetahuan dasar mengenai berbagai penyakit yang mengganggu kesehatan manusia.
- Melatih kemampuan menyimak dan membuat kesimpulan.
- Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk belajar lebih lanjut.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MEMBACA
 - Siswa membaca teks yang berjudul **Gejala Asma Pada Anak, Penyebab dan Pencegahan**.

Catatan

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1

Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

Alternatif 2

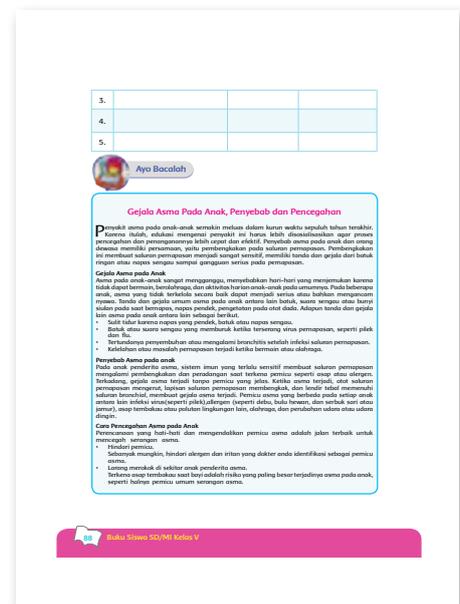
Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan secara nyaring dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

Alternatif 4

Guru menunjuk siswa secara bergantian.

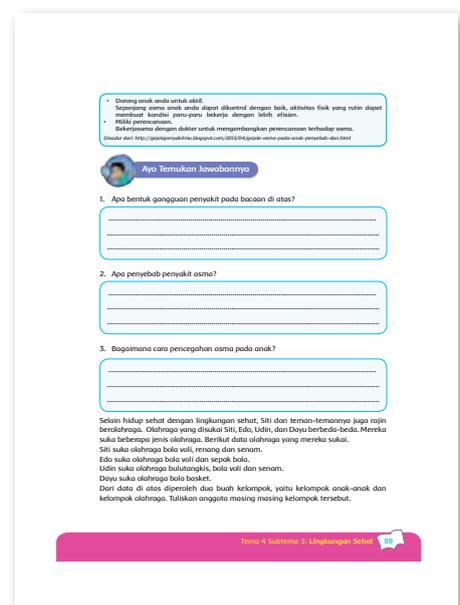


Hasil yang diharapkan

- Mengetahui penyakit gejala, penyebab, dan penyembuhan penyakit asma.
- Gemar membaca dan cermat.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENJAWAB PERTANYAAN
 - Setelah membaca, siswa menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.
 - Siswa mengerjakan secara mandiri.
 - Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
 - Gunakan rubrik **menjawab pertanyaan** untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.



Catatan

Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban yang ditulis siswa

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui gejala, penyebab, dan peyembuhan penyakit asma.
- Kemampuan memahami perintah soal.
- Mandiri, rasa ingin tahu, dan bertanggung jawab

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MELENGKAPI
 - Siswa melengkapi diagram yang menunjukkan relasi pada buku siswa dengan memasang nama anak dengan olahraga yang disukai berdasarkan narasi pada buku siswa.
 - Selesai melengkapi diagram, siswa diminta menjawab pertanyaan berdasarkan diagram yang telah dikerjakan.
 - Siswa mengerjakan secara mandiri.
 - Gunakan **rubrik melengkapi diagram yang menunjukkan relasi** untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Anggota kelompok anak-anak

Anggota kelompok olah raga

Kedua kelompok tersebut dapat digambarkan seperti berikut. Anggota kedua kelompok dihubungkan oleh "suka olahraga". Misalnya Siti "suka olahraga" bola voli, maka hubungkan Siti dengan olahraga bola voli. Lengkapi diagram berikut berdasarkan data di atas.

Ayo Melengkapi

Suka olahraga

hullangkis
bola voli
tenang
senam
sepatak bola
bola basket

"Suka olahraga" disebut relasi atau pengawanan, yaitu relasi yang mengawankan anggota kelompok anak-anak dengan anggota kelompok olahraga. Berdasarkan diagram di atas jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Olah raga apa saja yang disukai Dayu?

Tips dan Saran

Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi dan data.

Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data berupa data dan informasi dari sebuah sumber.

Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk diagram.

Hasil yang diharapkan

- Mengesplorasi sumber data dan informasi.
- Mengumpulkan data dan informasi dari sumber.
- Menuangkan informasi dan data ke dalam diagram.
- Cermat dan teliti, berpikir kritis, komunikatif.



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang telah dipelajari?

2. Olah raga apa yang disukai Siti dan Edo?

3. Olah raga apa yang disukai Edo tetapi tidak disukai Lidin?

4. Siskalah yang tidak suka bola voli?

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah menuntumu tempat tinggalmu termasuk lingkungan sehat?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Berapa banyak anggota keluargamu? Olahraga apa saja yang disukai oleh setiap anggota keluarga? Adakah anggota keluarga yang menyukai olah raga yang sama? Buatlah diagram.

- Secara individual siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban setiap siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai bentuk-bentuk gangguan kesehatan dan relasi.

Catatan

- Ayo Renungkan, merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami jenis-jenis gangguan kesehatan.
- Siswa dapat menyatakan relasi dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa menuliskan mengenai olahraga yang disukai setiap anggota keluarganya dan diminta untuk membuatnya dalam bentuk diagram relasi.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat meminta orang tuanya untuk berdiskusi dan saling bertukar pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui cara olahraga yang disukai setiap anggota keluarganya.
- Kerja sama

2. Olahraga apa yang disukai Siti dan Edo?

3. Olahraga apa yang disukai Edo tetapi tidak disukai Iden?

4. Sampaikan yang tidak suka bola voli?

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah menurutmu tempat tinggalmu termasuk lingkungan sehat?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Berapa banyak anggota keluargamu? Olahraga apa saja yang disukai oleh setiap anggota keluarga? Adakah anggota keluarga yang menyukai olahraga yang sama? Buatlah diagram.

Tema 4 Subtema 3: Lingkungan Sehat 91

REMEDIAL

Tuliskan olahraga yang disukai oleh teman-teman sekelasmu. Buatlah diagram yang menunjukkan adanya relasi. Kerjakan secara mandiri.

PENGAYAAN

Carilah tulisan tentang contoh-contoh gangguan kesehatan melalui buku, majalah, surat kabar, atau artikel di internet. Tulislah kembali isi tulisan tersebut sesuai dengan bahasa dan pemahamanmu sendiri. Presentasikan di hadapan guru dan teman-temanmu.

PENILAIAN

a. Rubrik melengkapi diagram yang menunjukkan adanya relasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan.	Sebagian besar langkah pengerjaan dilakukan.	Sebagian kecil langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi.	Sebagian besar pertanyaan diisi.	Sebagian kecil pertanyaan diisi.	Sama sekali tidak diisi.
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan.	Sebagian besar jawaban benar sesuai pertanyaan.	Sebagian kecil jawaban benar sesuai pertanyaan.	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan.
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu.	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek.

b. Rubrik Menjawab pertanyaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Hasil kerja	Seluruh pertanyaan dijawab dengan benar.	Sebagian besar pertanyaan dijawab dengan benar.	Sebagian kecil pertanyaan dijawab dengan benar.	Semua pertanyaan dijawab dengan salah.
Sikap	Kerja keras, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan mandiri.	Kerja keras, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan sedikit memerlukan bimbingan guru.	Kerja keras, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan banyak memerlukan bimbingan guru.	Memerlukan bimbingan guru di seluruh proses.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.
- 4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

Indikator

- Melakukan berbagai keterampilan dasar (melambungkan, melempar, menangkap, lari dan memukul) permainan kasti dengan kontrol baik.

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.16 Membuat apotik hidup.

Indikator

- Menggunakan sumber alam dan lingkungan sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
- Menggunakan bahan-bahan bersumber dari alam dan lingkungan dalam berkarya seni.
- Menjelaskan apotik hidup.

Subtema 3

Lingkungan Sehat



IPA

Kompetensi Dasar

- 3.8 Mengenal sistem pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan.
- 4.8 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.

Indikator

- Mengenal organ tubuh pada sistem pernapasan manusia.
- Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.
- Menjelaskan beberapa penyakit pada alat pernapasan.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- Mengenal lingkungan sehat melalui menyimak bacaan.
- Mengenal bentuk-bentuk gangguan kesehatan (penyakit) pada manusia melalui bacaan.
- Membuat kesimpulan berdasarkan bacaan tentang lingkungan sehat.
- Mencari tahu mengenai berbagai penyakit melalui bacaan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menjawab pertanyaan dari guru tentang hubungan antara olahraga, lingkungan sehat, dan kesehatan, siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang hubungan antara olahraga, lingkungan sehat, dan kesehatan dengan percaya diri.
- Dengan kegiatan menyebutkan alat dan perlengkapan dalam permainan rounders, siswa dapat menuliskan alat dan perlengkapan yang digunakan dalam permainan rounders dengan benar.
- Dengan melakukan latihan melempar bola rounders, siswa dapat melempar bola rounders dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar tentang organ pernapasan manusia, siswa menunjukkan organ pernapasan manusia dengan benar.
- Dengan mencari tahu melalui studi pustaka tentang penyakit-penyakit organ pernapasan manusia, siswa dapat menyebutkan penyakit-penyakit pada organ pernapasan manusia dengan percaya diri.
- Dengan menulis, siswa dapat menjelaskan apotek hidup dengan benar.

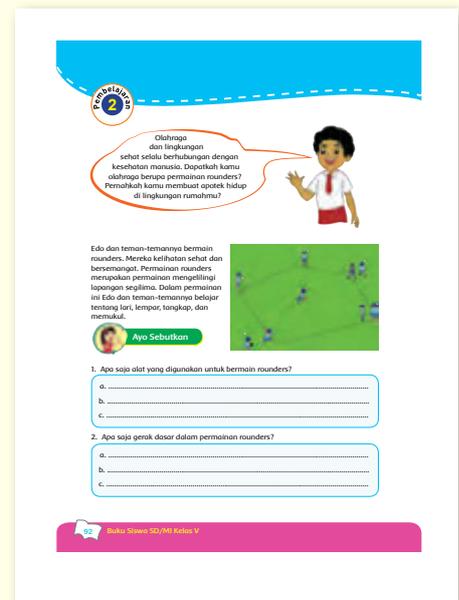
Media/ Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, teks, alat dan perlengkapan permainan rounders

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PJOK

- Awal pembelajaran, rangsanglah rasa keingintahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan: **Olahraga dan lingkungan sehat selalu berhubungan dengan kesehatan manusia. Dapatkah kamu olahraga berupa permainan rounders? Pernahkah kamu membuat apotek hidup di lingkungan rumahmu?** Ciptakan suasana belajar yang interaktif dengan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan tanggapannya. Apresiasi semua tanggapan siswa, termasuk jika ada tanggapan yang *nyeleneh*.
- Mulai kegiatan PJOK dengan kegiatan pemanasan, dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yakni keterampilan bermain rounders.



- Pada kegiatan: AYO, MENYEBUTKAN
 - Secara mandiri, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa mengenai peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam permainan rounders serta gerak dasar permainan rounders.
 - Siswa diminta untuk menyajikan dan mengkomunikasikan hasilnya secara tertulis ke dalam kolom yang tersedia pada buku siswa.

Catatan

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengamati.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui alat dan gerak dasar dalam permainan rounders.
- Memahami perintah soal dengan baik.
- Mandiri dan bertanggung jawab.

Langkah-Langkah Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PJOK

- Minta siswa untuk berdiri berkeliling, berikan penjelasan tentang cara melempar bola rounders yang tepat.
- Bimbing siswa untuk berlatih melempar bola rounders secara bergantian, dan berikan umpan balik.

Catatan

- Agar kegiatan lebih menyenangkan, guru dapat membuat kreasi pembelajaran. Misalnya dengan bergantian, berpasangan, atau dengan dikombinasikan dengan permainan.

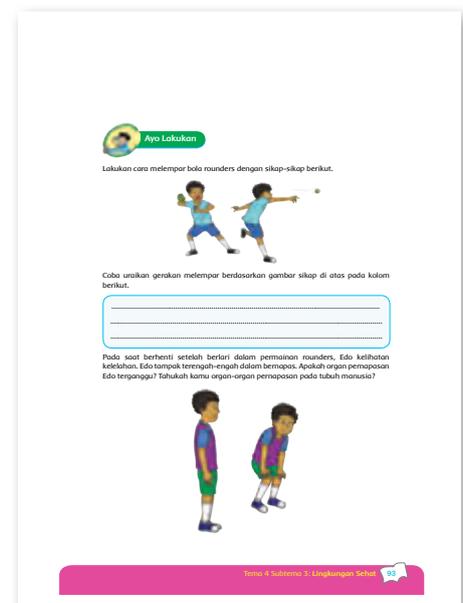
- Gunakan **“Rubrik Melempar Bola Rounders”** untuk mengetahui tingkat pemahaman dan pengetahuan, serta keterampilan siswa berkaitan dengan teknik-teknik dasar bermain rounders.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui teknik-teknik dasar permainan rounders, yakni melempar bola rounders.
- Tekun, disiplin, dan kerja keras.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru memadukan kegiatan sebelumnya, mengenai rounders dengan organ pernapasan. Kalimat kunci yang digunakan sebagai penghubung, yakni **“Pada saat berhenti setelah**



berlari dalam permainan rounders, Edo kelihatan kelelahan. Edo tampak terengah-engah dalam bernapas.”

Setelah siswa dapat memahami keterkaitan kompetensi ini, guru menjelaskan mengenai organ pernapasan manusia.

- Siswa mengamati gambar bagian-bagian organ pernapasan manusia.
- Siswa diminta untuk menulis hasil pengamatan gambarnya berkaitan dengan organ pernapasan manusia ke dalam tabel pada buku siswa.
- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang nyeleneh.

Ayo Amati

Amatilah gambar berikut!



Sebutkan organ-organ pernapasan beserta fungsinya.

No.	Nama Organ Pernapasan	Fungsi
1.		
2.		

147 Buku Siswa IPS/PA Kelas V

Catatan

- selama kegiatan, guru memberikan porsi yang lebih kepada siswa untuk mengeksplorasi gambar bagian-bagian organ pernapasan manusia.
- Berikan keleluasaan siswa untuk bertanya.
- Untuk merangsang keingintahuan siswa, berikan rangsangan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan organ pernapasan manusia.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui organ pernapasan manusia.
- Mengamati objek (dalam hal ini gambar organ pernapasan) dengan cermat.
- Merangsang rasa ingin tahu siswa

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENCARI TAHU
 - Siswa diminta untuk melakukan studi pustaka dengan menggali informasi dan data melalui artikel yang ada di koran, majalah, atau internet berkaitan dengan penyakit-penyakit pada organ pernapasan manusia.
 - Setelah data terkumpul, siswa diminta untuk menuliskan pada kolom yang ada di buku siswa.
- Gunakan **rubrik menulis** untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

3.

--	--

Sistem pernapasan sering terkena bermacam-macam gangguan. Sebagai contoh sakit amandel. Jika amandel atau polip membengkak akan terjadi penempitan atau penyumbatan saluran pernapasan. Hal ini dapat mengakibatkan pemasukan oksigen ke dalam paru-paru berkurang.

Ayo Cari Tahu

Coba cari tahu mengenai penyakit yang mengganggu sistem pernapasan. Kamu dapat membaca berbagai artikel dari surat kabar, majalah, atau internet. Tuliskan nama-nama penyakit yang mengganggu pernapasan yang telah kamu baca.

No.	Nama Penyakit yang Mengganggu Sistem Pernapasan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

147 Buku Siswa IPS/PA Kelas V

Catatan

Alternatif Proses KBM

Alternatif 1:

Kegiatan dapat dilakukan secara mandiri

Alternatif 2:

Kegiatan dapat dilakukan dengan membentuk kelompok belajar.

Jawaban

No	Nama Penyakit Pengganggu Sistem Pernapasan
1.	Asma
2.	Bronkithis
3.	TBC
4.	Paru-paru basah
5.	Flek paru-paru

- Guru menarasikan kalimat penghubung antarkompetensi, yakni organ pernapasan dengan apotek hidup. Adapun kalimat kuncinya adalah *Edo anak yang sehat, meskipun napasnya tampak terengah-engah itu hanya akibat dari lari cepat. Sesudah bermain rounders, Edo dan teman-teman beristirahat. Waktu beristirahat Siti menawarkan minuman kunir asem. Ibu Siti membuat sendiri minuman itu, karena di rumah Siti terdapat apotek hidup. Edo dan teman-teman yang lain tampak senang, kunir asem yang dibawa Siti sangat segar.*
- Pada kegiatan AYO, MENULIS:
 - Siswa diminta untuk menulis hal-hal berkaitan dengan apotek hidup sesuai dengan pemahamannya sendiri.
 - Ciptakan suasana belajar yang memungkinkan timbulnya rasa percaya diri pada setiap siswa untuk mengungkapkan pendapatnya.
 - Setelah semua siswa menuliskan pendapatnya tentang apotek hidup, guru dapat menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasilnya. Siswa lain diminta untuk menyimak dan memberikan tanggapannya.
 - Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang *aneh*.

Catatan

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
- Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapan data/informasi yang dikumpulkan siswa.

Alternatif Jawaban

Apotek hidup adalah kebun yang ditanami berbagai macam jenis tanaman yang digunakan sebagai obat.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui organ pernapasan manusia.
- Mengetahui penyakit-penyakit pada organ pernapasan manusia.
- Memahami apotek hidup.
- Tanggung jawab, cermat, dan kerja keras dalam mengerjakan tugas.

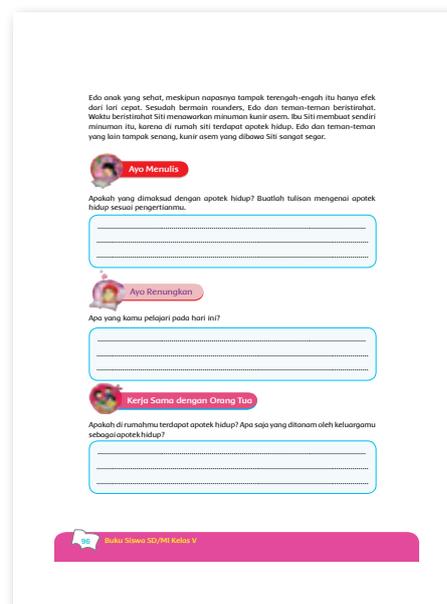


Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: **Apa yang kamu pelajari pada hari ini?**

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban setiap siswa untuk mengetahui mana tingkat pemahaman siswa mengenai alat dan gerak dasar permainan rounders, organ pernapasan, dan apotek hidup.



Catatan

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan

Siswa memahami arti pentingnya organ pernapasan.

Siswa mengetahui alat yang digunakan dalam permainan rounders.

Siswa dapat melakukan gerakan melempar bola rounders dengan tepat.

Siswa memahami apotek hidup.

Siswa menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa diminta untuk mengungkapkan mengenai keberadaan apotek hidup di rumahnya.
- Siswa meminta orang tuanya untuk membuat apotek hidup (jika di rumahnya belum ada apotek hidup) dan untuk menambah jenis tanaman dalam apotek hidup (jika di rumahnya sudah ada apotek hidup).
- Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.

Hasil yang diharapkan:

- Memahami apotek hidup
- Rasa ingin tahu
- Kerja sama
- Menciptakan keluarga sehat dan harmonis

Edo anak yang sehat, meskipun napasnya tampak terengah-engah itu hanya efek dari lari cepat. Sesekali bermain mandu, Edo dan teman-temannya beristirahat. Waktu beristirahat Siti menawarkan minuman kunir asem. Bu Siti membuat sendiri minuman itu, karena di rumah Siti terdapat apotek hidup. Edo dan teman-temannya yang lain tampak senang, kunir asem yang dibawa Siti sangat segar.

Ayo Menulis

Apakah yang dimaksud dengan apotek hidup? Buatlah tulisan mengenai apotek hidup sesuai pengertiannya.

Ayo Renungkan

Apa yang kamu pelajari pada hari ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Apakah di rumahmu terdapat apotek hidup? Apa saja yang ditanam oleh keluargamu sebagai apotek hidup?

Waktu Siswa 15/10/2020

REMEDIAL

Latihan

Tuliskan bagian-bagian organ pernapasan manusia

Organ Pernapasan Manusia	
Nama	Fungsi

PENGAYAAN

Lakukan latihan melakukan gerak melempar bola rounders.

Pilihlah satu teman sebagai pasangan latihan.

Lakukan gerakan ini secara bergantian dan berulang-ulang hingga kamu benar-benar menguasai.

Lakukan di tempat yang aman: lapangan atau halaman yang luas.

Perhatikan aspek keselamatan diri dan orang lain.

PENILAIAN

a. Rubrik Menulis

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

b. Rubrik Melempar Bola Rounders

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan Melempar bola	Mampu melempar bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap lemparan dengan tepat kepada teman satu tim	Mampu melempar bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada hampir setiap lemparan dengan tepat kepada teman satu tim	Mampu melempar bola dengan teknik dan kontrol yang cukup baik pada beberapa lemparan kepada teman satu tim	Melempar bola dengan teknik dan kontrol yang kurang baik pada setiap lemparan kepada teman satu tim
Sikap / Sportifitas	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif selama permainan berlangsung	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif hampir selama permainan berlangsung	Bermain cukup tertib sesuai aturan dan sportif dalam beberapa menit permainan berlangsung	Bermain kurang tertib dan tidak sesuai aturan hampir sepanjang permainan berlangsung

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia.

Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.
- 4.10 Menyajikan relasi dalam koordinat dan grafik.

Indikator

- Menyajikan relasi dalam koordinat.

PPKn

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami hak kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah dan sekolah

Indikator

- Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menjawab pertanyaan dari guru tentang kewajiban terhadap lingkungan rumah, siswa menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah.
- Dengan mengamati, siswa dapat menunjukkan contoh relasi dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan latihan, siswa menyusun dua kelompok yang memiliki relasi dan menyajikan relasi tersebut pada diagram kartesius.
- Dengan menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah, siswa dapat menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah.
- Dengan membaca teks cara menjaga kesehatan tubuh dan badan, siswa dapat mengidentifikasi cara menjaga kesehatan tubuh dan badan.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, teks.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran secara klasikal, guru mengajukan pertanyaan panduan seperti terdapat pada buku siswa berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari dan dicapai selama proses KBM.
- Guru mengajak siswa agar mampu menjadikan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya berkaitan dengan subtema yang dipelajari sebagai sumber inspirasi dan bahan belajar.



Catatan

- Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar lebih jauh lagi. Dengan demikian kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif.
- Apresiasilah semua tanggapan atau pendapat siswa, termasuk apabila terdapat tanggapan yang *aneh*.
- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI
 - Siswa diminta untuk mengamati bunga-bunga yang terdapat di taman sekolah, di sekitar rumah, atau kebun bunga.
 - Fokuskan pengamatan siswa pada warna-warna bunga.

Tips dan Saran

- **Eksplorasi:** ajarkan siswa untuk mengeksplorasi informasi melalui pengamatan langsung terhadap bunga.
 - **Pengumpulan Data:** ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data yang berupa data dan informasi dari sebuah gambar.
 - **Komunikasi:** ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil pengamatannya secara tertulis.
- Pada kegiatan AYO, MENULIS
 - Siswa diminta untuk menuliskan hasil pengamatannya.
 - Siswa diminta untuk mengelompokkan jenis bunga dan warna bunga.
 - Siswa diminta untuk membuat relasi antara kelompok jenis bunga dan kelompok warna bunga.
 - Setelah mengetahui relasi antarkelompok, siswa diminta untuk melengkapi diagram kartesius dengan menentukan titik koordinat relasi antarkelompok.
 - Guru meminta siswa mengerjakan secara mandiri.
 - Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.
 - Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa.
 - Gunakan rubrik menulis relasi dan melengkapi diagram kartesius.

Hasil yang diharapkan

- Menunjukkan relasi dalam kehidupan sehari.
- Menentukan titik koordinat relasi antarkelompok pada diagram kartesius.
- Motivasi dan rasa ingin tahu untuk belajar lebih jauh lagi.
- Cermat dan teliti.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENYEBUTKAN
 - Siswa diminta menyebutkan kewajiban terhadap lingkungan rumah dan akibatnya jika tidak menjalani kewajiban tersebut.

Catatan 1

Guru dapat menerapkan alternatif kegiatan pembelajaran berikut:

- Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. siswa-siswa yang lain bertindak sebagai peserta diskusi.
- Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta.

Bunga-bunga yang ditanam hendaknya selalu disiram dan dirawat. Jika tanaman tidak dirawat dan disiram akan mati. Menyirami tanaman adalah tugas Siti saat berada di rumah. Siti menyadari hal itu merupakan kewajibannya dalam membantu orang tua.

Ayo Sebutkan

Sebutkan kewajiban sehari-hari di rumah. Bagaimana jika kewajibanmu itu tidak kamu laksanakan?

No	Kewajiban Menjaga kebersihan Rumah	Akibat tidak dilaksanakan Kewajiban
1.	Menyapu	Kotor
2.		
3.		
4.		
5.		

155

- Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi.
- Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.
- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban pendapat siswa.
- Pada akhir diskusi, notulis membacakan hasil diskusi.
- Siswa lain menulis jawaban/pendapat yang telah dikonfirmasi guru pada buku siswa.

Catatan 2

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.
 - Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat kebenaran jawaban siswa dan alasannya.
- Pada kegiatan **Ayo, menulis**: siswa menuliskan pengalamannya dalam menanam dan merawat tanaman di rumah.
Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengemukakan pengalamannya dengan percaya diri.
 - Pada kegiatan **AYO, MEMBACA**:
 - Siswa diminta membaca teks berjudul **Cara Menjaga Kesehatan Tubuh dan Badan**

Catatan

Alternatif 1

Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

Alternatif 2

Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

Alternatif 3

Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

- Selesai membaca, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa berdasarkan isi bacaan.
- Siswa juga diminta untuk mengidentifikasi kata baku dan kata tidak baku yang terdapat pada bacaan.
- Guru membangun suasana belajar yang penuh keakraban, sehingga siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas.
- Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan serta mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa.

Catatan

Guru memfasilitasi siswa dengan menyediakan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai sumber referensi dan konfirmasi kata baku dan kata tidak baku yang ditulis siswa

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui kewajiban terhadap lingkungan rumah.
- Mengetahui cara menjaga kesehatan tubuh dan badan.
- Mengetahui kata baku dan kata tidak baku.
- Gemar membaca.
- Mengeksplorasi sumber data dan informasi.
- Cermat dan teliti, berpikir kritis, komunikatif.

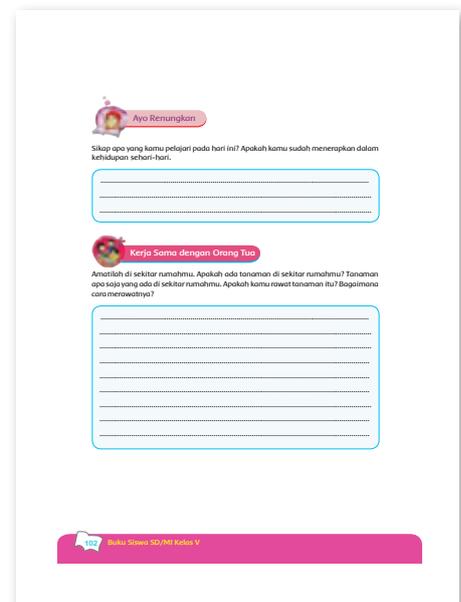


Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban setiap siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang kewajiban terhadap lingkungan rumah, menunjukkan relasi dalam kehidupan sehari-hari, dan cara menjaga kesehatan tubuh dan badan.



Catatan

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian tiap-tiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa mengetahui kewajiban terhadap lingkungan rumah.
- Siswa mengetahui contoh-contoh relasi dalam kehidupan sehari-hari dan menyajikannya pada diagram kartesius.
- Siswa mengetahui cara menjaga kesehatan tubuh dan badan.
- Rasa ingin tahu, kritis, cermat.



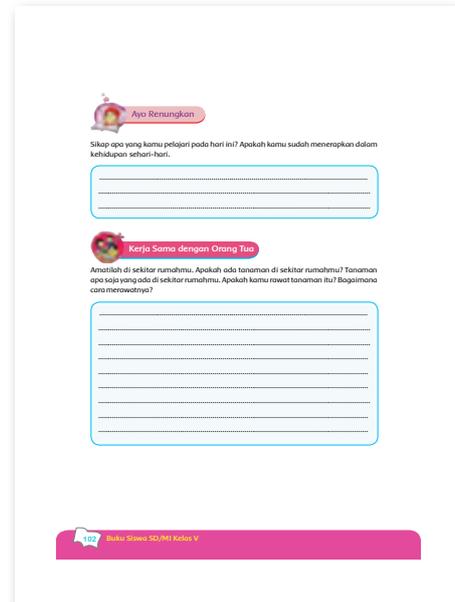
Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa diminta mengamati keadaan lingkungan rumahnya. Siswa diminta mengidentifikasi jenis tanaman yang ditanam dan menceritakan cara menjaga dan merawat tanaman tersebut.
- Untuk mengoptimalkan kerja sama dengan orang tua, siswa dapat membuat *check list* untuk ditunjukkan kepada orang tuanya.

Hasil yang diharapkan:

- Menerapkan kewajiban terhadap lingkungan rumah.
- Membina keharmonisan antara anak dengan orang tua.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.



REMEDIAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut	
Sebutkan contoh perilaku yang menunjukkan kewajiban terhadap lingkungan rumah!
Apa manfaat melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan rumah?
Apa akibat jika tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan rumah
Siapakah yang bertanggung jawab dalam menjaga kesehatan lingkungan rumah?

PENGAYAAN

Buatlah dua buah kelompok beserta relasi yang mengawankan kedua kelompok tersebut. Kemudian gambarkan relasi yang kamu buat pada diagram kartesius.

PENILAIAN

a. Rubrik menulis relasi dan melengkapi diagram kartesius

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian besar langkah pengerjaan dilakukan	Sebagian kecil langkah pengerjaan dilakukan	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi	Sebagian besar pertanyaan diisi	Sebagian kecil pertanyaan diisi	Sama sekali tidak diisi
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian besar jawaban benar sesuai pertanyaan	Sebagian kecil jawaban benar sesuai pertanyaan	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, rasa ingin tahu	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru	Menyontek

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator

- Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- Mengenali bentuk-bentuk gangguan kesehatan (penyakit) pada manusia.
- Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia.
- Menyebutkan pentingnya kesehatan bagi manusia.

Subtema 3

Lingkungan Sehat



Matematika

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan dan mengamati pola.
- 4.10 Menyajikan relasi dalam koordinat dan grafik.

Indikator

- Menyajikan relasi dalam grafik.

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

Indikator

- Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam.
- Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengetahui cara hidup selaras dengan lingkungan alam.
- Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat mengetahui dampak jika hidup tidak selaras dengan lingkungan.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui contoh aktivitas manusia yang tidak selaras dengan lingkungan alam.
- Dengan menulis, siswa dapat mengetahui pentingnya kesehatan bagi dirinya sendiri.

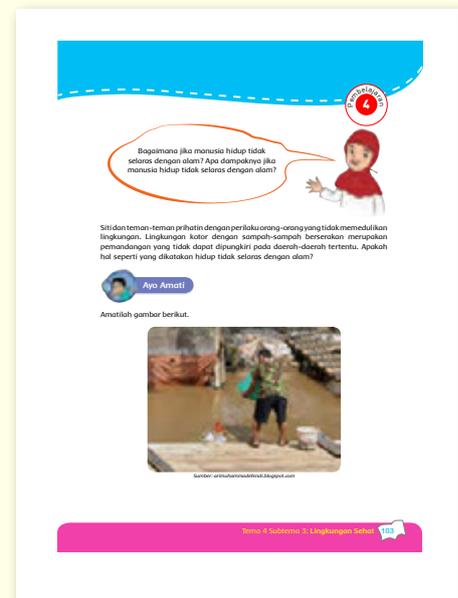
Media/ Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, teks

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan menunjukkan sebuah gambar orang yang membuang sampah ke sungai. Kemudian, siswa disuruh mengamati secara seksama. Secara individual, siswa diminta untuk mencoba menganalisis peristiwa atau kejadian yang tampak pada gambar.
- Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.



Catatan 1

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengenal lingkungan sekitarnya.
- Konfirmasi dan apresiasilah semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang *nyeleneh*.

Catatan 2

Agar lebih menarik dan menyenangkan, guru dapat mengkreasi kegiatan pembelajaran dengan memadukannya dengan sebuah permainan.

Alternatif permainan LEMPAR-TANGKAP DAN JAWAB

1. Siswa diminta melempar-tangkap bola kertas sambil menyanyikan sebuah lagu.
2. Di akhir lagu, siswa yang terakhir memegang kertas harus menjawab pertanyaan guru sesuai dengan pernyataan yang ada di buku siswa.
3. Lakukan berulang-ulang hingga semua pernyataan di buku siswa terjawab.
4. Permainan ini lebih menunjukkan efek keterkejutan sehingga jawaban siswa cenderung akan jujur sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa.

- Guru memberikan narasi yang menghubungkan kompetensi antara perilaku menjaga lingkungan dengan relasi dalam kehidupan sehari-hari. Adapun yang menjadi kata kunci adalah "pengelompokan jenis-jenis sampah".

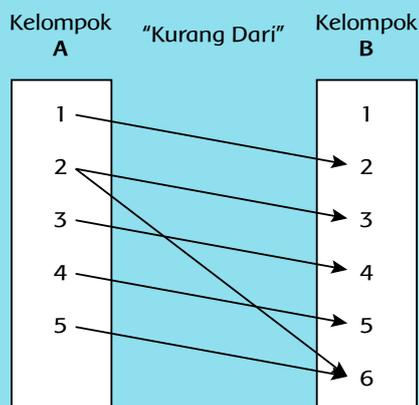
Hasil yang diharapkan

- Mengetahui perilaku-perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan.
- Peduli terhadap lingkungan alam.
- Motivasi siswa untuk belajar lebih jauh lagi.
- Kemampuan mengkomunikasikan secara baik, benar, dan efektif.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, LATIHAN
 - Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan secara mandiri berkaitan dengan melengkapi kelompok relasi "kurang dari" dan menggambarinya pada diagram kartesius.
 - Guru berkeliling dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
 - Gunakan rubrik melengkapi kelompok relasi "kurang dari" dan gambar diagram kartesius untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Alternatif jawaban



6. Apa akibatnya jika kamu tidak melaksanakan kewajiban dalam menciptakan lingkungan rumah yang sehat?

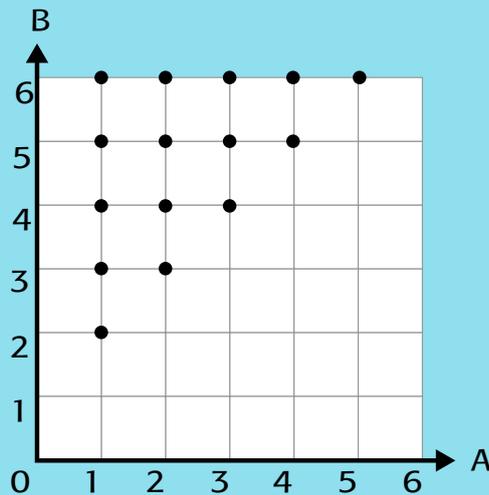
7. Tuliskan pengalaman dalam membuang sampah di rumah!

Siti dengan teman-temannya akan mengumpulkan sampah-sampah yang berserakan di pinggir-pinggir jalan di sekitar sekolah. Siti, Deyu, Edis, dan Lidia bertugas mengumpulkan sampah-sampah organik. Lani, Beni, dan Bayu bertugas mengumpulkan sampah-sampah anorganik.

Kegiatan Siti dan teman-temannya dapat digambarkan dalam bentuk relasi "mengumpulkan sampah" sebagai berikut.

Ayo Berlatih

Diketahui dua buah kelompok bilangan sebagai berikut.
Kelompok A, anggotanya 1, 2, 3, 4, 5.
Kelompok B, anggotanya 1, 2, 3, 4, 5, 6.



Anggota relasi “kurang dari”

(1, 2) (1, 3) (1, 4) (1, 5) (1, 6) (2, 3) (2, 4) (2, 5) (2, 6) (3, 4)
 (3, 5) (3, 6) (4, 5) (4, 6) (5, 6)

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui keadaan lingkungan sekolah.
- Keterampilan menulis dengan baik dan komunikatif.
- Menemukan letak benda berdasarkan titik koordinat.
- Membuat bangun ruang dengan berdasarkan titik koordinat.
- Percaya diri, ingin tahu, tekun, dan teliti.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Guru memberikan narasi sebagai penghubung antara kompetensi kelompok relasi dengan pentingnya menjaga kesehatan. Adapun kalimat kunci yang menjadi penghubung adalah *Setiap kelompok yang telah dibentuk bertugas memungut sampah dan membersihkan daerah sekitarnya sesuai ketentuan. Siti dan teman-temannya semangat dalam membersihkan lingkungan. Mereka menyadari bahwa lingkungan kotor sumber penyakit dan akan mengganggu kesehatan manusia. Oleh karena itu, Siti dan teman-temannya semangat untuk selalu hidup sehat.*

Kesehatan merupakan harta yang terpenting bagi kehidupan manusia. Mengapa demikian? Dengan kondisi yang sehat, manusia bisa melakukan banyak aktivitas misalnya bekerja.

semangat dalam membersihkan lingkungan. Mereka menyadari bahwa lingkungan kotor sumber penyakit dan akan mengganggu kesehatan manusia. Oleh karena itu, Siti dan teman-temannya semangat untuk selalu hidup sehat. Kesehatan merupakan harta yang terpenting bagi kehidupan manusia. Mengapa demikian? Dengan kondisi yang sehat, manusia dapat melakukan banyak aktivitas, misalnya bekerja.

Ayo Menulis

Tuliskan pentingnya kesehatan bagi dirimu. Tuliskan yang kamu buat dapat berupa cerita maupun deskriptif.

Pentingnya Kesehatan bagi Diriku

Ayo Berangan

Sikap apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?

Uraikan Cerita & Beranganlah!

Hasil yang diharapkan

- Siswa memahami perilaku yang selaras dengan lingkungan.
- Siswa menunjukkan kelompok relasi dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mengetahui pentingnya kesehatan bagi diri sendiri.
- Siswa menerapkan perilaku yang selaras dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-harinya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa diminta untuk menceritakan pengalamannya dan keluarganya berkaitan dengan perilaku yang selaras dengan lingkungan.
- Untuk mengoptimalkan hasilnya, siswa bekerja sama kepada orang tuanya dengan berdiskusi dan tukar pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui perilaku yang selaras dengan lingkungan.
- Membina keharmonisan antara anak dengan orang tua.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Di mana kamu dan keluargamu membuang sampah? Apakah kamu dan keluargamu sudah hidup selaras dengan alam? Jelaskan.

.....
.....
.....
.....
.....

100 **Belajar Bersama Orang Tua**

REMEDIAL

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut	
Apa manfaat menjaga kebersihan lingkungan terhadap kesehatan kita?
Sebutkan contoh-contoh perilaku menjaga kebersihan lingkungan rumah!
Apa yang akan terjadi jika kita menjaga kebersihan lingkungan rumah?

PENGAYAAN

Buatlah 2 kelompok yang memiliki relasi.

Kemudian gambarkan pada diagram kartesius berikut.

Kelompok A:

Kelompok B:

Relasi:

PENILAIAN

a. Rubrik melengkapi kelompok relasi “kurang dari” dan gambar diagram kartesius

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melakukan seluruh prosedur	Seluruh langkah pengerjaan dilakukan.	Sebagian besar langkah pengerjaan dilakukan.	Sebagian kecil langkah pengerjaan dilakukan.	Dikerjakan tanpa memperhatikan prosedur pengerjaan.
Jawaban lengkap sesuai butir pertanyaan	Seluruh butir pertanyaan diisi.	Sebagian besar pertanyaan diisi.	Sebagian kecil pertanyaan diisi.	Sama sekali tidak diisi.
Isi jawaban sesuai pertanyaan	Seluruh jawaban benar sesuai pertanyaan.	Sebagian besar jawaban benar sesuai pertanyaan.	Sebagian kecil jawaban benar sesuai pertanyaan.	Jawaban sama sekali tidak sesuai dengan pertanyaan.
Sikap	Percaya diri, mandiri, rasa ingin tahu.	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, rasa ingin tahu.	Tidak percaya diri, mengandalkan bimbingan guru.	Menyontek .

b. Rubrik menulis pentingnya kesehatan bagi diri sendiri

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan tulisan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan tulisan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar tulisan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil tulisan dibuat dengan baik, lengkap dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan penulisan	Keseluruhan hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan tulisan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.16 Membuat apotek hidup.

Indikator

- Menggunakan sumber alam dan lingkungan sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
- Menggunakan bahan-bahan bersumber dari alam dan lingkungan dalam berkarya seni.
- Menjelaskan apotek hidup.
- Membuat apotek hidup.

PJOK

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.
- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

Indikator

- Menjelaskan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam permainan olahraga tradisional bola kecil. (rounders).
- Melakukan berbagai keterampilan dasar (melambungkan, melempar, menangkap, lari, dan memukul) permainan rounders dengan kontrol yang baik.
- Memukul bola yang dilambungkan/ dilemparkan dengan tepat.
- Memperkirakan kemampuan berlari untuk mencetak angka.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- Mengenali bentuk-bentuk gangguan kesehatan (penyakit) pada manusia.
- Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia.
- Menyebutkan pentingnya kesehatan bagi manusia.
- Menunjukkan bukti pentingnya kesehatan bagi manusia.

Subtema 3

Lingkungan Sehat



IPA

Kompetensi Dasar

- 3.8 Mengenal sistem pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan.
- 4.8 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.

Indikator

- Menjelaskan cara-cara merawat organ tubuh pada sistem pernapasan.
- Membuat laporan tentang cara-cara merawat organ tubuh manusia.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan melakukan gerakan melempar dan memukul bola rounders, siswa dapat menguasai keterampilan teknik-teknik melempar dan memukul bola dalam permainan rounders dengan benar.
- Dengan bercerita cara mencetak angka dalam rounders, siswa dapat menyebutkan cara mencetak angka dalam permainan rounders.
- Dengan menyebutkan cara merawat alat pernapasan, siswa menuliskan cara merawat alat pernapasan dengan benar.
- Dengan membuat laporan cara merawat organ tubuh, siswa dapat membuat laporan cara merawat organ tubuh dengan benar.
- Dengan menyebutkan, siswa menuliskan arti pentingnya kesehatan dengan tepat.
- Dengan melakukan, siswa menyebutkan langkah-langkah membuat apotek hidup dengan benar.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, peralatan dan perlengkapan rounders

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran: Kolaborasi dengan guru PJOK

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi berikut *Sehat itu sangatlah penting. Dengan berolahraga, menjaga organ tubuh, dan menjaga kesehatan lingkungan itu sebagai modal kita untuk selalu sehat.*
- Berikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk memberikan tanggapan atau bertanya berkaitan dengan narasi/pernyataan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru mengkonfirmasi tanggapan dan menjawab setiap pertanyaan siswa.

Catatan

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat dan bertanya.
- Pada kegiatan AYO, MELAKUKAN:
 - Guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan sebelum melakukan aktivitas fisik, atau berolahraga. Gerakan-gerakan dalam pemanasan ini antara lain lari di tempat,



jumping jack, dan gerakan mengangkat satu tangan ke arah kanan dan tangan lain ke pinggang.

- Setelah melakukan pemanasan, guru mengajak siswa memperhatikan gambar gerakan-gerakan dasar dalam permainan rounders.
- Guru menunjuk dua orang untuk mempraktikkan semua gerakan seperti melempar, menangkap, dan memukul bola. Setelah itu semua anak diajak mempraktikkan gerakan secara berpasangan.
- Gunakan **rubrik melakukan gerakan dasar permainan rounders** untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Catatan

Guru selalu menekankan aspek keselamatan diri dan orang lain dalam melakukan gerakan-gerakan ini.

Hasil yang diharapkan

- Menguasai gerakan-gerakan dasar dalam permainan rounders.
- Motivasi dan rasa ingin tahu untuk belajar lebih jauh lagi.
- Tekun, disiplin, dan kerja keras dalam berlatih.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Selesai berlatih gerakan-gerakan dasar permainan rounders, guru meminta siswa untuk menuliskan cara melakukan gerakan melempar, menangkap, dan memukul bola dalam permainan rounders.

Catatan

Eksplorasi: ajarkan siswa untuk menjadikan pengalamannya dalam latihan sebagai bahan data dan informasi.

Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.

Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

- Guru meminta siswa untuk melakukan permainan rounders dengan membagi kelas menjadi dua kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 12 anak (atau sesuai dengan kondisi kelas).

Catatan:

- Ajarkan kepada siswa untuk menerapkan nilai-nilai sportivitas dalam permainan.
- Terapkan teknik dan aturan yang benar selama permainan berlangsung.
- Tekankan aspek keselamatan diri dan orang lain selama permainan.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui cara melakukan gerakan melempar, menangkap, dan memukul bola dalam permainan rounders.
- Menguasai teknik-teknik dalam permainan rounders.

- Melakukan permainan rounders dengan benar.
- Tekun, disiplin, kerja keras, dan sportif.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, BERCERITA
 - Siswa diminta untuk menuliskan cara mencetak angka dalam permainan rounders.

Catatan

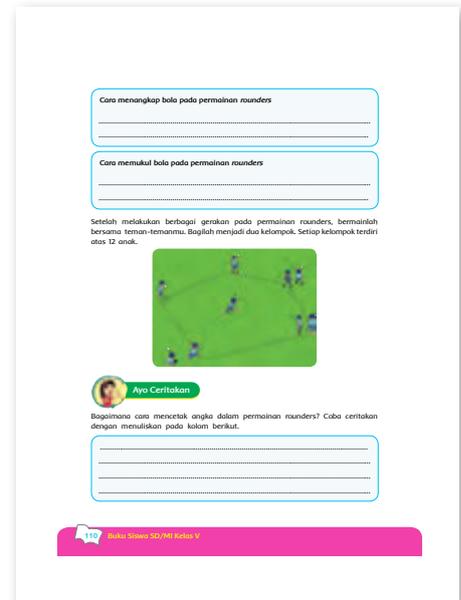
Berikut alternatif Proses KBM yang bisa dilakukan untuk membantu menceritakan cara mencetak angka dalam permainan rounders:

Alternatif 1

Guru meminta siswa untuk melakukan studi pustaka dengan menggali informasi mengenai fungsi jantung dan pembuluh darah melalui buku, majalah, surat kabar, atau artikel di internet.

Alternatif 2

Guru mengarahkan anak untuk melakukan diskusi dengan membentuk kelompok-kelompok kecil beranggotakan 3-5 orang. Kemudian hasil dari pembahasan dari setiap kelompok dipresentasikan untuk kemudian diambil satu kesimpulan tentang fungsi jantung dan pembuluh darah.



- Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang *nyeleneh*.
- Guru menjelaskan narasi penghubung antara kompetensi olahraga/permainan rounders dengan cara merawat organ pernapasan. Adapun kalimat kunci sebagai penghubung adalah: *selain melempar dan memukul, berlari juga merupakan gerak dasar dalam olahraga rounders. Gerak berlari juga dapat digunakan untuk memelihara alat pernapasan manusia. Sistem pernapasan sangatlah penting bagi manusia. Oleh karena itu kesehatan alat pernapasan perlu dipelihara, di antaranya dengan olahraga secara teratur seperti lari, renang, dan senam.*
- Pada kegiatan AYO, MENYEBUTKAN
 - Siswa diminta untuk menyebutkan cara memelihara alat pernapasan.

Jawaban:

Agar pernapasan kita dapat bekerja dengan baik, kita perlu menjaga dan memeliharanya dengan baik. Berikut adalah cara menjaga kesehatan alat pernapasan.

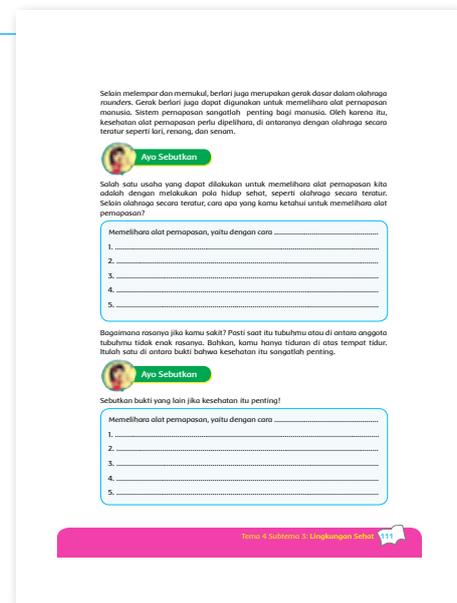
1. Menjaga kebersihan lingkungan, karena debu yang berterbangan jika terhirup dapat menimbulkan gangguan pernapasan.
2. Makan makanan yang bergizi. Dengan makan makanan yang bergizi, maka daya tahan tubuh kita akan meningkat.
3. Olahraga secara teratur. Olahraga secara teratur dapat melancarkan pernapasan, sehingga alat-alat pernapasan pun dapat bekerja dengan baik.
4. Tidak merokok, karena rokok mengandung banyak zat yang sangat merugikan kesehatan tubuh.
5. Gunakan masker saat melakukan pembersihan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara memperoleh angka dalam permainan rounders.
- Siswa mengetahui cara merawat alat pernapasan.
- Merangsang keingintahuan siswa.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru memberikan narasi sebagai penghubung antara kompetensi aktivitas olahraga dengan pentingnya kesehatan. Adapun kalimat kunci yang menjadi penghubung adalah: *Bagaimana rasanya jika kamu sakit? Pasti saat itu tubuhmu atau di antara anggota tubuhmu tidak enak rasanya. Bahkan, bisa jadi kamu hanya tiduran di atas tempat tidur. Itulah satu di antara bukti bahwa kesehatan itu sangatlah penting.*
- Pada kegiatan AYO, MENYEBUTKAN
 - Siswa diminta untuk menyebutkan bukti-bukti yang menunjukkan bahwa kesehatan itu penting.



Catatan

Alternatif pembelajaran yang bisa dilakukan

1. Alternatif 1

Guru menugaskan setiap siswa untuk secara individual mengisi langsung kolom-kolom yang tersedia di buku siswa secara mandiri.

2. Alternatif 2

Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab secara lisan dan siswa lain menyimak.

Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dan mempersilakan semua siswa mengisi kolom sesuai dengan jawab yang sudah dikonfirmasi.

3. Alternatif 3

Guru meminta siswa untuk mengerjakan secara kelompok.

- Pada kegiatan AYO, MEMBUAT LAPORAN
 - Guru meminta siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi pada buku, majalah, surat kabar, atau internet tentang cara merawat organ tubuh agar selalu sehat.
 - Kemudian, siswa diminta untuk membuat laporan berdasarkan informasi yang telah diperoleh.
 - Guru meminta siswa untuk mengerjakannya secara mandiri.
 - Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
 - Gunakan **rubrik membuat laporan** untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Catatan

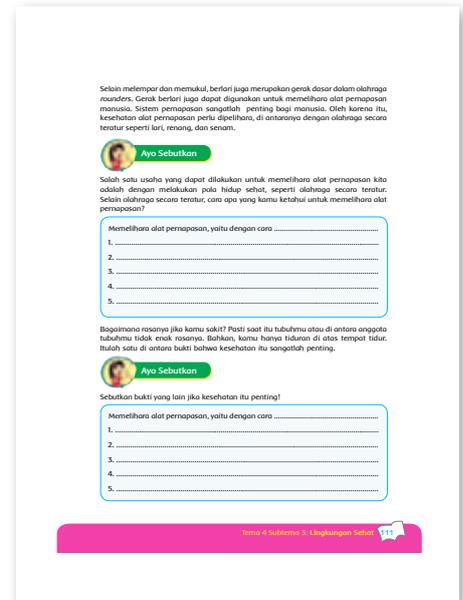
- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui cara merawat organ tubuh supaya tetap sehat.
- Rasa ingin tahu, tekun, dan bertanggung jawab terhadap tugas.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Guru memberikan narasi sebagai penghubung antara kompetensi cara merawat organ tubuh dengan apotek hidup. Adapun kalimat kunci yang menjadi penghubung adalah: *Cara merawat organ tubuh di antaranya dengan cara melakukan pola makan dan minum yang sehat. Selain itu, rawatlah organ tubuh dengan minum obat-obatan herbal yang kita peroleh dengan mengolah sendiri dari hasil tanam sendiri, misalnya dari apotek hidup yang kita buat di lingkungan rumah. Apotek Hidup merupakan tempat yang berisikan berbagai tanaman obat yang ditanam dan dimanfaatkan untuk keperluan pengobatan serta kesehatan.*
- Pada kegiatan AYO, MENYEBUTKAN:
 - Siswa diminta untuk membuat apotek hidup di rumah dengan menuliskan langkah-langkahnya pada kolom di buku siswa.



Catatan

Alternatif Proses KBM yang dapat digunakan untuk membantu siswa:

Alternatif 1

Guru mengarahkan siswa untuk melakukan studi pustaka untuk mencari informasi langkah-langkah membuat apotek hidup.

Alternatif 2

Guru mengarahkan siswa untuk melakukan observasi langsung atau melalui video tentang langkah-langkah membuat apotek hidup.

Alternatif 3

Guru mengarahkan siswa untuk melakukan wawancara dengan orang yang memiliki pengetahuan dan kompetensi di bidang apotek hidup.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mengetahui langkah-langkah membuat apotek hidup.
- Rasa ingin tahu, tekun, dan bertanggung jawab pada tugas.
- Efektif dan komunikatif.



Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Dapatkah kamu mengambil manfaat dari yang sudah kamu pelajari?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini permainan rounders, cara merawat kesehatan organ tubuh, dan apotek hidup.



Catatan

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

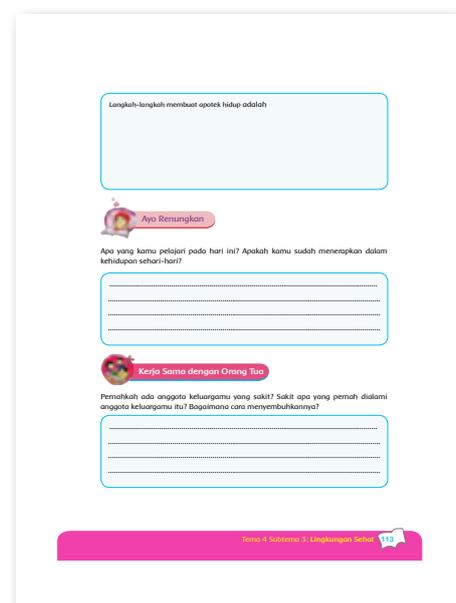
Langkah-Langkah Pembelajaran

Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan: Pernahkah anggota keluargamu ada yang sakit? Sakit apa yang pernah dialami anggota keluargamu itu? Bagaimana cara menyembuhkannya?

- Untuk mengoptimalkan interaksi dengan orang tua, siswa dapat meminta bantuan kepada orangtuanya dengan berdiskusi dan bertukar pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui pentingnya arti kesehatan.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.



REMEDIAL

Jelaskan hubungan antara olahraga dengan kesehatan!

PENGAYAAN

Buatlah kliping mengenai tanaman-tanaman obat yang dapat ditanam sebagai apotek hidup.

Berilah keterangan pada setiap gambar yang kamu pilih.

Presentasikan hasilnya di hadapan guru dan teman-temanmu.

PENILAIAN

a. Rubrik melakukan gerakan dasar permainan rounders

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Melempar bola	Mampu melempar bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap lemparan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu melempar bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada hampir setiap lemparan dengan tepat kepada teman satu tim.	Mampu melempar bola dengan teknik dan kontrol yang cukup baik pada beberapa lemparan kepada teman satu tim.	Melempar bola dengan teknik dan kontrol yang kurang baik pada setiap lemparan kepada teman satu tim.
Menangkap bola	Mampu menangkap bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap lemparan dari teman satu tim.	Mampu menangkap bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada hampir setiap lemparan dari teman satu tim.	Mampu menangkap bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada beberapa lemparan dari teman satu tim.	Tidak mampu menangkap bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap lemparan dari teman satu tim.
Memukul bola	Mampu memukul bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap pukulan.	Mampu memukul bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada hampir setiap pukulan.	Mampu memukul bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada beberapa pukulan.	Tidak mampu memukul bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap pukulan.
Sikap / Sportivitas	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif selama permainan berlangsung.	Bermain tertib sesuai aturan dan sportif hampir selama permainan berlangsung.	Bermain cukup tertib sesuai aturan dan sportif dalam beberapa menit permainan berlangsung.	Bermain kurang tertib dan tidak sesuai aturan hampir sepanjang permainan berlangsung.

b. Rubrik membuat laporan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar laporan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil laporan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
- 4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

Indikator

- Menunjukkan perilaku manusia yang selaras dan tidak selaras dengan lingkungan alam.
- Menyusun sebuah laporan tertulis tentang aktivitas manusia yang menunjukkan adanya keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungannya.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- Mengenal bentuk-bentuk gangguan kesehatan (penyakit) pada manusia.
- Mengidentifikasi informasi cara-cara menjaga kesehatan pada manusia.
- Menyimpulkan bacaan yang berkaitan dengan seputar kesehatan.

Subtema 3

Lingkungan Sehat



PPKn

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah dan sekolah

Indikator

- Menjelaskan akibat tidak dilaksanakannya kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap teman dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap guru dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap Tuhan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan melakukan, siswa dapat membuat apotek hidup di lingkungan sekitarnya.
- Dengan mengingat, siswa dapat mengetahui kewajiban terhadap teman dan guru, kewajiban terhadap anggota keluarga, kewajiban terhadap lingkungan rumah dan sekolah, serta kewajiban terhadap Tuhan.
- Dengan membaca, siswa dapat mengetahui jenis-jenis tanaman obat yang ditanam di apotek hidup.
- Dengan menulis kesimpulan, siswa dapat memahami apotek hidup.
- Dengan membuat laporan, siswa dapat mengetahui keterkaitan antara aktivitas manusia dengan kondisi geografis lingkungan sekitarnya.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku, gambar, teks, tanaman obat, dan peralatan menanam

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi: *Banyak cara untuk menciptakan lingkungan sehat. Apa yang akan kamu lakukan untuk menciptakan lingkungan sehat?*

- Berikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa untuk memberikan tanggapan atau bertanya berkaitan dengan narasi/pernyataan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru mengkonfirmasi tanggapan dan menjawab setiap pertanyaan siswa.
- Pada kegiatan AYO, MELAKUKAN
 - Guru meminta siswa bersama-sama membuat apotek hidup sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada buku siswa.
 - Pergunakan gambar yang tersedia pada buku siswa untuk menstimulus ide, gagasan, dan pendapat siswa.
 - Tekankan pada pembagian tugas dan peran setiap anggota kelompok.



Catatan

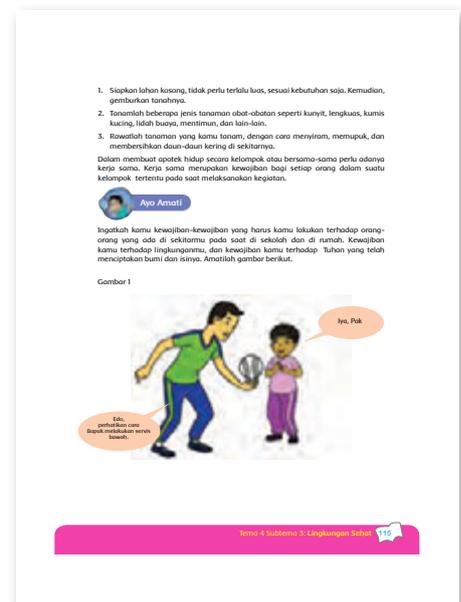
- Setiap kelompok diminta untuk membuat daftar jenis tanaman yang ditanam di apotek hidup beserta khasiatnya.
- Setiap kelompok juga diminta menyusun jadwal perawatan apotek hidup.

Hasil yang diharapkan

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh.
- Membuat apotek hidup.
- Kerja keras, komunikatif, kerja sama.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru memberikan narasi sebagai penghubung antara kompetensi membuat apotek hidup dengan kerja sama. Adapun kalimat kunci yang menjadi penghubung adalah *dalam membuat apotek hidup secara kelompok atau bersama-sama perlu adanya kerja sama. Kerja sama merupakan kewajiban bagi setiap orang dalam suatu kelompok tertentu pada saat melaksanakan kegiatan.*
- Pada kegiatan AYO, MENGAMATI
 - Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tentang kewajiban manusia terhadap teman dan guru, anggota keluarga, lingkungan rumah dan sekolah, serta kewajiban terhadap Tuhan.
 - Guru juga meminta siswa untuk menuliskan akibat jika tidak melaksanakan kewajiban.
 - Siswa diminta untuk menuliskannya pada tabel-tabel yang terdapat di buku siswa.
 - Guru meminta siswa untuk mengerjakan secara mandiri.
 - Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan. Guru membangun suasana yang menyenangkan dan penuh keakraban, sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalamannya secara mandiri dan percaya diri.
 - Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang *aneh*.



Hasil yang diharapkan

- Mengetahui kewajiban terhadap teman dan guru, kewajiban terhadap anggota keluarga, kewajiban terhadap lingkungan sekolah dan rumah, serta kewajiban terhadap Tuhan.
- Tanggung jawab dan keseriusan dalam mengerjakan tugas.
- Merangsang keingintahuan siswa.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MEMBACA
 - Siswa diminta membaca bacaan yang berjudul Apotek Hidup Koleksi 100 Jenis Tanaman Obat.
 - Untuk memberikan suasana yang berbeda, kegiatan ini dapat dilakukan di luar kelas, misalnya di perpustakaan, halaman, ruang kesenian, aula, dan sebagainya.

Hasil yang diharapkan

- Gemar membaca.
- Pengetahuan terhadap apotek hidup.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENYIMPULKAN
 - Guru memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk membuat kesimpulan dari bacaan.
 - Ajarkan kepada siswa untuk menemukan ide atau gagasan utama pada setiap paragraf dan menggunakan kosakata baku dan tanda baca yang benar.
 - Guru meminta setiap siswa menulis dan membacakan kesimpulan yang telah dibuat.
 - Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap kesimpulan yang telah dibuat siswa.

Catatan

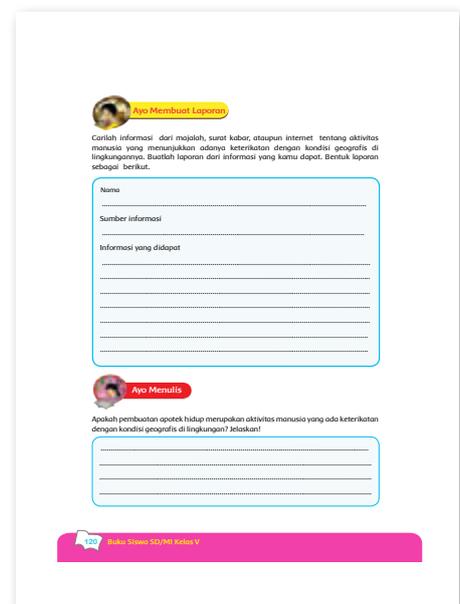
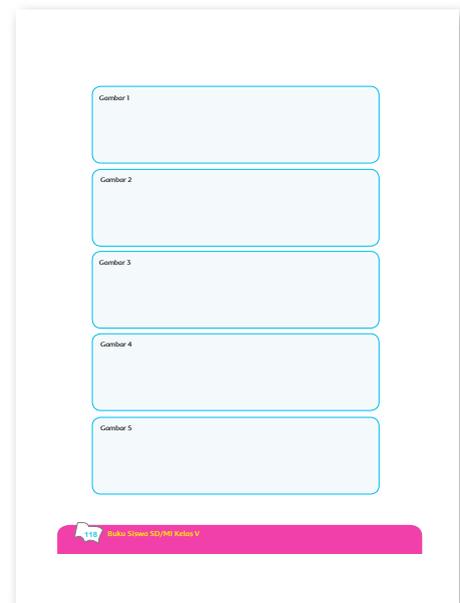
- Guru memfasilitasi dengan menyediakan Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Pada kegiatan AYO, MEMBUAT LAPORAN
 - Guru meminta siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi pada buku, majalah, surat kabar, atau internet tentang keterkaitan antara aktivitas manusia dengan kondisi geografis lingkungan sekitarnya.
 - Kemudian, siswa diminta membuat laporan berdasarkan informasi yang telah diperoleh.
 - Guru meminta siswa untuk mengerjakannya secara mandiri.
 - Guru memberikan panduan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
 - Gunakan rubrik **membuat laporan** untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

Catatan

- Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi.

Hasil yang diharapkan:

- Membuat laporan tentang keterkaitan antara aktivitas manusia dengan kondisi geografis lingkungan sekitarnya.
- Tekun, kerja keras, komunikatif, dan bertanggung jawab.

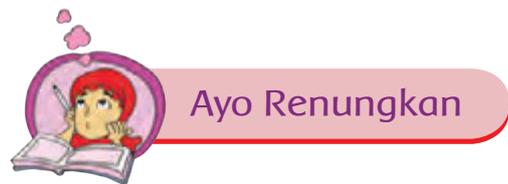


Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO, MENULIS
 - siswa diminta untuk membuat analisa : *Apakah pembuatan apotek hidup merupakan aktivitas manusia yang ada keterikatan dengan kondisi geografis di lingkungan? Jelaskan!*
 - Bangun suasana belajar yang penuh keakraban sehingga siswa percaya diri menuliskan hasil analisis yang dilakukan.
 - Ajarkan siswa untuk menuliskan secara efektif dan komunikatif.

Hasil yang diharapkan

- Mengetahui keterkaitan antara apotek hidup dengan kondisi geografis di lingkungan.
- Siswa percaya diri menuangkan informasi dan data yang diperoleh dari gambar.
- Kritis, efektif, dan komunikatif.



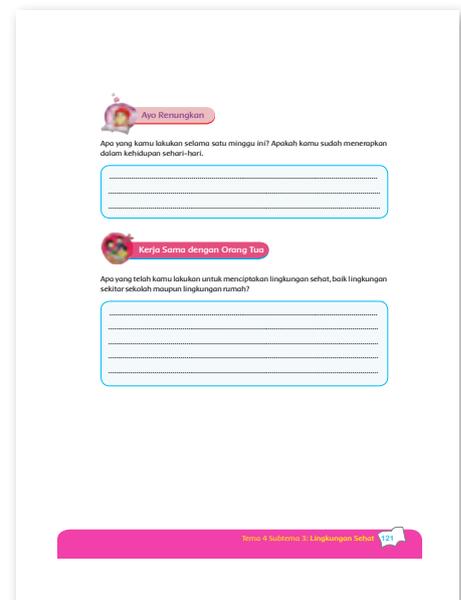
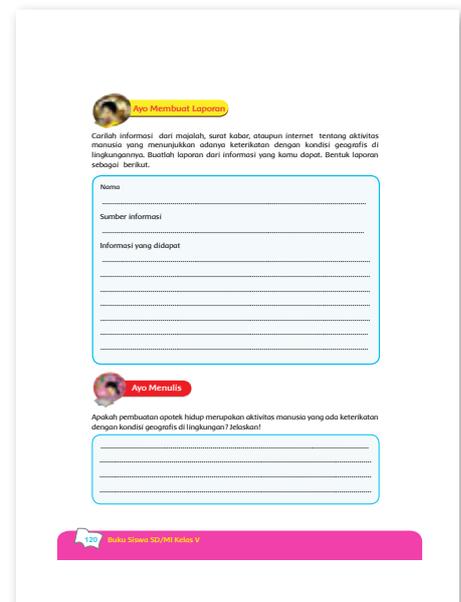
Langkah-Langkah Pembelajaran

Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?

- Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari berkaitan dengan apotek hidup, kewajiban manusia, dan keterkaitan antara aktivitas manusia dengan kondisi geografis lingkungan sekitarnya.

Catatan

- Merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian setiap siswa.



Hasil yang diharapkan:

- Siswa menindaklanjuti semua kompetensi yang sudah dipelajari dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-harinya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- siswa diminta untuk mengemukakan perilaku yang telah dilakukannya dalam rangka menciptakan lingkungan sehat di rumah dan sekolah.
- untuk mengoptimalkan interaksi dengan orang tua, siswa dapat bekerja sama dengan orang tuanya dengan berdiskusi dan bertukar pendapat.

Hasil yang diharapkan

- Menerapkan perilaku menciptakan lingkungan sehat di sekolah dan rumah.
- Adanya kolaborasi dan kerja sama dengan orang tua.

REMEDIAL

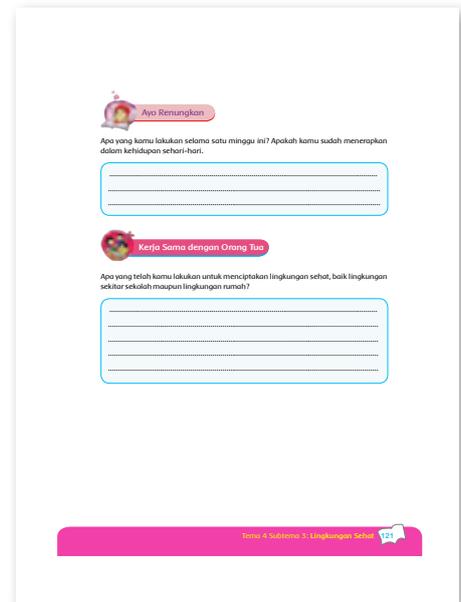
Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan contoh kewajiban terhadap teman dan guru! Apa akibatnya jika kewajiban itu tidak kita laksanakan?
2. Sebutkan contoh kewajiban terhadap anggota keluarga! Apa akibatnya jika kewajiban itu tidak kita laksanakan?
3. Sebutkan contoh kewajiban terhadap lingkungan rumah dan sekolah! Apa akibatnya jika kewajiban itu tidak kita laksanakan?

PENGAYAAN

Buatlah daftar tanaman obat asli Indonesia berserta khasiatnya!

No.	Nama Tanaman Obat	Khasiatnya



PENILAIAN

a. Rubrik Membuat Laporan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca, serta disajikan dengan menarik.	Keseluruhan laporan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Sebagian besar laporan dibuat dengan baik dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.	Hanya sebagian kecil laporan dibuat dengan baik, lengkap, dan dapat memberikan informasi singkat yang berguna bagi pembaca.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreativitas dalam bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih dapat terus ditingkatkan.	Kecermatan, ketelitian bekerja, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus terus diperbaiki.
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan laporan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

PENILAIAN AKHIR SUBTEMA 2

REKAPITULASI PENILAIAN SISWA PER SUBTEMA						
Nama Siswa : Kelas : Tema : Subtema :						
Sikap	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan cinta tanah air.	Diisi oleh guru dalam kalimat positif tentang apa yang menonjol dan apa yang perlu usaha-usaha pengembangan untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan pada kelas yang diikutinya.				
Pengetahuan	Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang: <ul style="list-style-type: none"> • dirinya, • makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya • benda-benda lain di sekitarnya 	Kompetensi	1	2	3	4
		3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.				
		3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.				
		3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.				
		3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.				
		3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.				
		3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.				
		3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.				
		3.8 Mengenal sistem pernafasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernafasan.				

Keterampilan	Menyajikan kemampuan mengamati, menanya, dan mencoba dalam:	Kompetensi	1	2	3	4
		4.1	Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.			
	<ul style="list-style-type: none"> • bahasa yang jelas, logis, dan sistematis • karya yang estetis • gerakan anak sehat • tindakan anak beriman dan berakhlak mulia 	4.2	Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.			
		4.2	Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.			
		4.3	Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.			
		4.8	Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.			
		4.10	Menyajikan relasi dalam koordinat dan grafik.			
		4.16	Membuat apotik hidup.			

Jurnal penilaian siswa per subtema ini bisa digunakan sebagai data untuk pengisian rapot akademik siswa per semester. Dari data pencapaian siswa per subtema ini, guru dapat melihat dan mengukur pencapaian kompetensi siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif berdasarkan data penilaian otentik yang dimilikinya.

LAMPIRAN MATERI SUBTEMA 2

PJOK

Teknik-Teknik Dalam Rounders

Permainan rounders pertama kali diciptakan oleh George Hancock pada tahun 1887 di kota Chicago, Amerika Serikat. Teknik dasar permainan rounders hampir sama dengan permainan kasti, yaitu melempar, menangkap, dan memukul. Akan tetapi, dalam rounders ditambah dengan keterampilan mengetik dan menghindari sentuhan bola, juga ditambah dengan keterampilan menjadi pelambung/*pitcher* dan *catcher*.

Permainan ini masuk ke Indonesia tidak jelas kapan dan oleh siapa. Permainan ini mulai berkembang di Indonesia ditandai dengan banyaknya klub rounders yang bermunculan di setiap daerah. Oleh karena itu, dibentuklah induk organisasi baseball dan softball yang disebut dengan Perbasasi (Persatuan BaseBall dan Softball Amatir Seluruh Indonesia). Kejuaraan nasional pertama diadakan pada tahun 1967 di Jakarta, dan juga dalam PON VII tahun 1969 di Surabaya.

Terdapat beberapa teknik dasar dan peraturan yang perlu dikuasai oleh pemain rounders agar dapat menjadi perounders yang baik. Teknik dasar dan peraturan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Teknik Dasar Permainan Rounders

Terdapat beberapa teknik dasar dalam permainan rounders, di antaranya melempar, menangkap, memukul, dan lari.

A. Cara melempar bola

Cara melempar bola pada permainan rounders ada teknik-tekniknya. Teknik ini perlu dikuasai dengan baik dan benar agar mendapatkan lemparan yang sempurna. Adapun jenis lemparan itu dapat dibagi menjadi tiga, sebagai berikut.

1. Lemparan melambung

Lemparan melambung biasanya digunakan untuk lemparan yang berjarak jauh. Lemparan ini memerlukan tenaga yang cukup besar karena bola harus jauh dan tinggi.

Cara melakukan lemparan melambung, yaitu sebagai berikut.

- Bola dipegang dengan posisi tangan atau jari-jari dengan benar.
- Ayunkan tangan yang memegang bola sambil kaki melangkah secara bersamaan.
- Berat badan bertumpu pada kaki depan.
- Saat mengambil awalan melempar, badan sedikit condong ke belakang.

2. Lemparan mendatar

Lemparan bola mendatar adalah lemparan bola yang arah bolanya mendatar dan cepat. Lemparan ini dilakukan dengan mengayunkan tangan dari belakang ke depan sejajar dengan bahu. Gerakan melempar ini disertai dengan lecutan pergelangan tangan.

3. Lemparan bawah (menyusur tanah)

Lemparan bawah ini arah atau jalannya bola menyusur tanah. Lemparan jenis ini biasanya dilakukan dalam keadaan darurat dan dilakukan dengan cepat. Cara melakukan lemparan bawah, sebagai berikut.

- Posisi badan sedikit membungkuk dan kedua kaki sedikit ditekuk.
- Ayunan tangan dilakukan dari samping atas ke depan bawah.
- Gerakan melempar bola bawah ini disertai dengan lecutan tangan.

B. Cara menangkap bola

Cara menangkap bola ada beberapa macam, tergantung dari datangnya bola. Namun, secara garis besar, datangnya bola dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

- Bola yang datangnya langsung, cara menangkapnya, yaitu:
 - Tangan diluruskan ke depan atau sedikit ditekuk pada pergelangan sikut.
 - Sarung tangan (*glove*) menghadap ke arah datangnya bola dan tangan yang lain di samping *glove*.
 - Apabila bola telah masuk *glove*, tangan yang lain segera menutup dan mengambil bola yang ada di dalamnya.
- Bola yang melambung, cara menangkapnya, yaitu:
 - Bola ditangkap setinggi atau melebihi kepala.
 - Pada waktu menangkap bola, pandangan harus ke tangan yang sedang menangkap.
 - Setelah bola masuk ke *glove*, tangan yang lain segera menutup agar bola tidak terlepas lagi.
 - Gerakan *follow through* adalah gerakan terakhir.

3. Bola yang datang bergulir di tanah, cara menangkapnya, yaitu:
 - a. Kaki dilangkahkan ke depan.
 - b. Kedua lutut ditekuk dan badan dibungkukkan.
 - c. Tangan kiri di tanah (yang memakai *glove*) dan menghadap ke arah datangnya bola.
 - d. Setelah bola masuk ke *glove*, tangan lain segera menutup dan mengambil bola yang ada di dalamnya.

C. Cara memukul bola

Teknik memukul bola merupakan keterampilan yang perlu dipelajari dan dikuasai karena dengan pukulan yang baik kita dapat menguasai permainan. Memukul bola terdiri atas dua jenis pukulan, yaitu pukulan dengan ayunan (*swing*) dan pukulan tanpa ayunan (*bunt*). Pukulan tanpa ayunan (*bunt*) adalah pukulan yang hanya menyentuhkan kayu pemukul dengan bola tanpa mengayunkan kayu pemukul.

Pemukul hanya menunggu bola mengenai kayu pemukul sehingga pantulan bola jatuhnya dekat dari pemukul. Pukulan tanpa ayunan (*bunt*) merupakan suatu teknik untuk mengelabui regu penjaga.

Cara melakukan pukulan, yaitu:

1. Berdiri dengan posisi badan menyamping dari arah datangnya bola.
2. Posisi kedua kaki dibuka selebar bahu.
3. Telapak kaki sejajar dengan lutut sedikit ditekuk.
4. Badan sedikit condong ke depan.
5. Pemukul dipegang dengan erat oleh kedua tangan dan berada di samping telinga kanan.
6. Pandangan mata lurus ke arah datangnya bola atau lemparan.

D. Cara lari dalam bermain rounders

Pada saat lari menuju *base* dalam permainan rounders harus disesuaikan dengan situasi permainan, yaitu ada saat-saat tertentu pelari harus lari secepat-cepatnya.

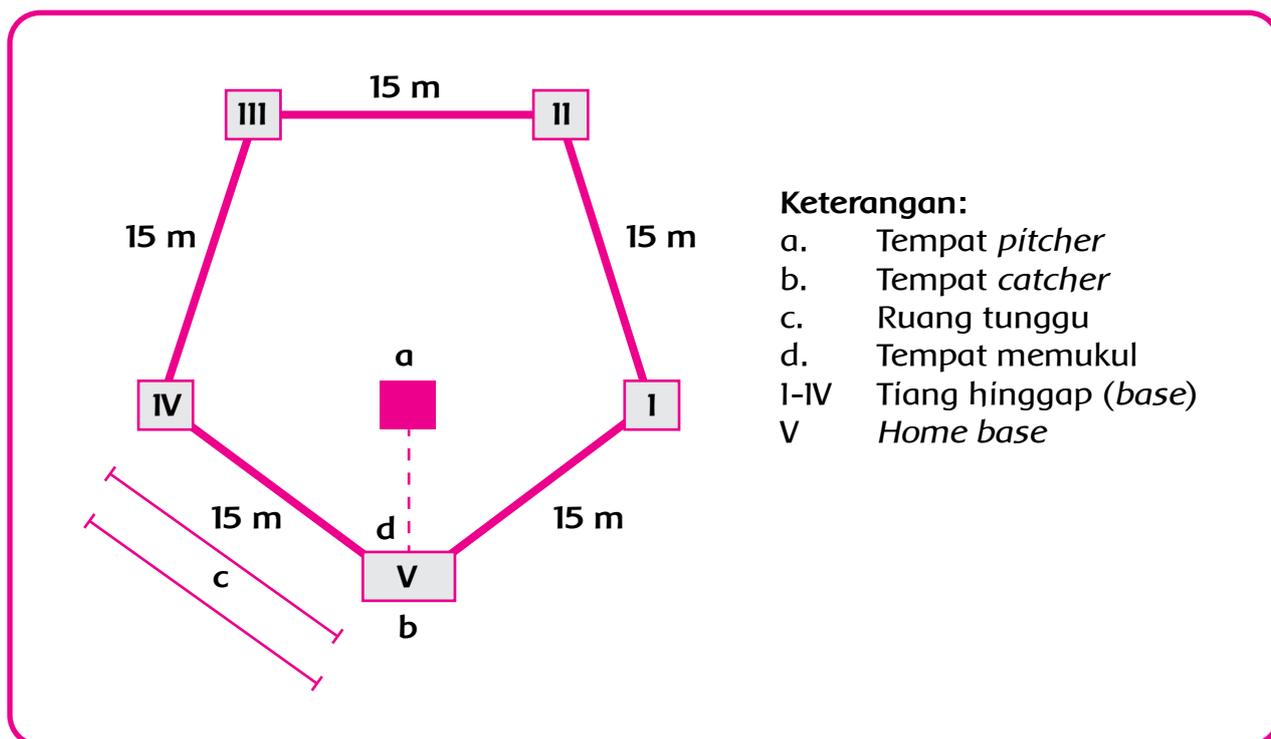
Kecepatan berlari dan ketangkasan harus dimiliki oleh setiap pemain. Jarak yang harus ditempuh oleh pelari lebih kurang 75 meter. Latihan lari dalam permainan rounders dapat dilakukan seperti pada latihan lari jarak pendek.

Agar pemain rounders dapat meningkatkan teknik permainan yang baik, sebaiknya setiap pemain melakukan latihan-latihan sebagai berikut.

1. Latihan meningkatkan kecepatan berlari dan daya tahan.
2. Latihan berlari secepat-cepatnya dari *base* yang satu ke *base* yang lain.
3. Latihan untuk meningkatkan kekuatan otot perut, punggung, kaki, dan lengan.
4. Latihan meluncur untuk menuju tempat hinggap.
5. Latihan menghindarkan diri dari ketikan/sentuhan bola lawan.

2. Lapangan Rounders

Lapangan rounders berbentuk segi lima beraturan dengan panjang tiap-tiap sisinya 15 meter. Di setiap sudut-sudutnya diberi bidai (*base*) berbentuk bujur sangkar.



3. Bermain Rounders dengan Peraturan yang Dimodifikasi

Peraturan yang dimodifikasi artinya peraturan tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Modifikasi peraturan yang dilakukan dalam permainan rounders, antara lain pada ukuran lapangan, jumlah pemain, dan lamanya permainan. Modifikasi aturan-aturan tersebut harus disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu regu penjaga dan regu pemukul.

4. Peraturan Permainan Rounders

Permainan rounders memiliki peraturan-peraturan yang harus diperhatikan. Berikut beberapa peraturan yang harus dijalankan dalam permainan rounders. Peraturan ini dibuat dengan tujuan agar dalam permainan dapat berjalan dengan baik dan sportif. Peraturan-peraturan tersebut, sebagai berikut.

- a. Permainan rounders dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas 12 pemain, dengan pemain cadangan sebanyak 6 orang.
- b. Sebelum permainan dimulai, diadakan undian. Regu yang memenangkan undian berhak memilih menjadi regu pemukul atau regu jaga.
- c. Pemukul diberi kesempatan memukul sebanyak 3 kali. Apabila pukulan pertama atau kedua baik, ia harus berlari menuju *base*.
- d. Urutan memukul bola sesuai dengan nomor yang telah ditentukan.
- e. Pemukul yang antre di belakang tidak boleh mendahului pemukul di depannya.
- f. Setiap *base* hanya boleh diisi oleh satu orang pemain.
- g. Setiap pemain regu pemukul berpindah *base*, regu jaga boleh mematikan dengan cara mengetik atau membakar *base*.
- h. Lama permainan rounders ditentukan oleh *inning*. Satu *inning*, yaitu satu kali menjadi regu pemukul dan satu kali menjadi regu penjaga. Untuk peraturan resmi permainan dilakukan dalam 7 *inning*.

- i. Pertukaran tempat terjadi apabila:
 - 1) Regu penjaga berhasil mematikan regu pemukul sebanyak 6 kali.
 - 2) Regu penjaga berhasil menangkap bola yang dipukul regu pemukul sebanyak 5 kali.
- j. Kemenangan diraih oleh regu yang berhasil mengumpulkan jumlah poin yang paling banyak.
- k. Cara menentukan nilai atau angka, sebagai berikut.
 - 1) Setiap *base* yang dilewati pemain mendapat angka 1.
 - 2) Jika dibakar atau terkena tik, regu yang bermain tidak mendapat nilai pada *base* tersebut.
 - 3) Apabila dapat kembali ke ruang tunggu dengan pukulan sendiri dan setiap *base* selamat maka akan mendapat angka 6.

Sumber: <http://mi-almustajab.blogspot.com>, 19 november 2013

IPA

Organ Pernapasan dan Fungsinya

Semua hewan dan manusia membutuhkan udara untuk bernapas. Proses pernapasan pada manusia terdiri atas beberapa tahap dengan menggunakan berbagai macam organ. Berikut adalah organ-organ pernapasan pada manusia.

1. Hidung (*Cavum Nasalis*)

Rongga hidung termasuk alat pernapasan pada manusia paling luar, dan merupakan alat pernapasan paling awal. Udara keluar masuk melalui rongga hidung. Rongga hidung selalu lembap karena adanya selaput lendir. Di dalam rongga hidung juga terdapat rambut-rambut pendek dan halus. Selaput lendir dan rambut-rambut halus ini berfungsi menyaring debu dan kotoran yang masuk bersama udara, melekatkan kotoran pada rambut hidung, mengatur suhu udara pernapasan, dan mengenali adanya bau. Di dalam rongga hidung juga terdapat konka yang mempunyai banyak kapiler darah berfungsi menghangatkan udara yang masuk. Bagian belakang rongga hidung terhubung dengan *nasofaring* melalui dua lubang yang disebut *choanae*.

Udara bebas tidak hanya mengandung oksigen, tetapi juga gas-gas lain. Misalnya, karbon dioksida (CO₂), belerang (S), dan nitrogen (N₂). Gas-gas tersebut ikut terhirup, tetapi hanya oksigen yang dapat berikatan dengan darah. Selain sebagai organ pernapasan, hidung juga merupakan indra pembau yang sangat sensitif. Dengan kemampuan tersebut, manusia dapat terhindar dari menghirup gas-gas beracun atau berbau busuk yang mungkin mengandung bakteri dan bahan penyakit lainnya. Dari rongga hidung, udara selanjutnya akan mengalir ke tenggorokan.

2. Tenggorokan (*Faring*)

Udara dari rongga hidung masuk ke *faring*. *Faring* merupakan persimpangan antara 2 saluran, yaitu rongga hidung ke tenggorokan (saluran pernapasan/*nasofarings*) pada bagian depan dan rongga mulut ke kerongkongan (saluran pencernaan/*orofarings*) pada bagian belakang. Pada bagian belakang *faring* terdapat *laring*. *Laring* disebut pula pangkal tenggorok. Pada *laring* terdapat pita suara (*pita vocalis*) dan *epiglottis* atau katup pangkal tenggorokan.

Masuknya udara melalui *faring* akan menyebabkan pita suara bergetar dan terdengar sebagai suara. Pada waktu menelan makanan, *epiglottis* menutupi *laring* sehingga makanan tidak masuk ke dalam tenggorokan. Sebaliknya pada waktu bernapas, *epiglottis* akan membuka sehingga udara masuk ke dalam *laring* kemudian menuju tenggorokan. Makan sambil berbicara dapat mengakibatkan makanan masuk ke saluran pernapasan karena saluran pernapasan pada saat tersebut sedang terbuka. Walaupun demikian, saraf kita akan mengatur agar peristiwa menelan, bernapas, dan berbicara tidak terjadi bersamaan dan mengakibatkan gangguan kesehatan.

Fungsi utama faring adalah menyediakan saluran bagi udara yang keluar masuk dan juga sebagai jalan makanan dan minuman yang ditelan. *Faring* juga menyediakan ruang dengung (resonansi) untuk suara percakapan.

3. Batang Tenggorokan (*Trakea*)

Tenggorokan berbentuk seperti pipa dengan panjang kurang lebih 10 cm dan terletak sebagian di leher dan sebagian di rongga dada (*torak*). Dinding tenggorokan tipis dan kaku, dikelilingi oleh cincin tulang rawan, dan pada bagian dalam rongga *bersilia*. *Silia-silia* ini berfungsi menyaring benda-benda asing yang masuk ke saluran pernapasan. Di paru-paru *trakea* bercabang dua membentuk *bronkus*. Dinding tenggorokan terdiri atas tiga lapisan berikut.

1. Lapisan paling luar terdiri atas jaringan ikat.
2. Lapisan tengah terdiri atas otot polos dan cincin tulang rawan. *Trakea* tersusun atas 16–20 cincin tulang rawan yang berbentuk huruf C. Bagian belakang cincin tulang rawan ini tidak tersambung dan menempel pada esofagus. Hal ini berguna untuk mempertahankan *trakea* tetap terbuka.
3. Lapisan terdalam terdiri atas jaringan epitelium bersilia yang menghasilkan banyak lendir. Lendir ini berfungsi menangkap debu dan mikroorganisme yang masuk saat menghirup udara.

Selanjutnya, debu dan mikroorganisme tersebut didorong oleh gerakan silia menuju bagian belakang mulut. Akhirnya, debu dan mikroorganisme tersebut dikeluarkan dengan cara batuk. *Silia-silia* ini berfungsi menyaring benda-benda asing yang masuk bersama udara pernapasan.

Batang tenggorok (*trakea*) terletak di sebelah depan kerongkongan. Di dalam rongga dada, batang tenggorok bercabang menjadi dua cabang tenggorok (*bronkus*). Di dalam paru-paru, cabang tenggorok bercabang-cabang lagi menjadi saluran yang sangat kecil disebut *bronkiolus*. Ujung *bronkiolus* berupa gelembung kecil yang disebut gelembung paru-paru (*alveolus*).

4. Pangkal Tenggorokan (*Laring*)

Laring merupakan suatu saluran yang dikelilingi oleh tulang rawan. *Laring* berada di antara orofaring dan *trakea*, di depan *lariofaring*. Salah satu tulang rawan pada laring disebut *epiglottis*. *Epiglottis* terletak di ujung bagian pangkal *laring*. Bagian dalam dindingnya digerakkan oleh otot untuk menutup serta membuka glottis. Glottis adalah lubang mirip celah yang menghubungkan *faring* dengan *trakea*.

Laring diselaputi oleh membran mukosa yang terdiri atas epitel berlapis pipih yang cukup tebal sehingga kuat untuk menahan getaran-getaran suara pada *laring*. Fungsi utama *laring* adalah menghasilkan suara dan juga sebagai tempat keluar masuknya udara.

Pangkal tenggorok disusun oleh beberapa tulang rawan yang membentuk jakun. Pangkal tenggorok dapat ditutup oleh katup pangkal tenggorok (*epiglottis*). Pada waktu menelan makanan, katup tersebut menutup pangkal tenggorok dan pada waktu bernapas katup membuka. Pada pangkal tenggorok terdapat selaput suara yang akan bergetar bila ada udara dari paru-paru, misalnya pada waktu kita bicara.

5. Cabang Tenggorokan (*Bronkus*)

Bronkus merupakan cabang batang tenggorokan. Jumlahnya sepasang, yang satu menuju paru-paru kanan dan yang satu menuju paru-paru kiri. Struktur lapisan mukosa *bronkus* sama dengan *trakea*, namun tulang rawan bronkus bentuknya tidak teratur.

Batang tenggorokan bercabang menjadi dua *bronkus*, yaitu bronkus sebelah kiri dan sebelah kanan. Kedua *bronkus* menuju paru-paru, *bronkus* bercabang lagi menjadi *bronkiolus*. *Bronkus* sebelah kanan (*bronkus primer*) bercabang menjadi tiga *bronkus lobaris* (*bronkus sekunder*). *Bronkus* sebelah kiri bercabang menjadi dua *bronkiolus*. Cabang-cabang yang paling kecil masuk ke dalam gelembung paru-paru atau *alveolus*. Dinding *alveolus* mengandung kapiler darah. Melalui kapiler-kapiler darah dalam *alveolus* inilah oksigen dan udara berdifusi ke dalam darah. Fungsi utama *bronkus* adalah menyediakan jalan bagi udara yang masuk dan keluar paru-paru.

Bronkus yang ke arah kiri lebih panjang, sempit, dan mendatar daripada yang ke arah kanan. Hal inilah yang mengakibatkan paru-paru kanan lebih mudah terserang penyakit. Struktur dinding bronkus hampir sama dengan *trakea*. Perbedaannya dinding *trakea* lebih tebal daripada dinding *bronkus*.

6. *Bronkiolus*

Bronkiolus merupakan cabang dari *bronkus*. *Bronkiolus* bercabang-cabang menjadi saluran yang semakin halus, kecil, dan dindingnya semakin tipis. *Bronkiolus* tidak mempunyai tulang rawan tetapi rongganya bersilia. Setiap *bronkiolus* bermuara ke *alveolus*. Ciri khas *bronkiolus* adalah tidak adanya tulang rawan dan kelenjar pada mukosanya. Fungsi *bronkiolus* adalah sebagai media yang menghubungkan oksigen yang kita hirup agar mencapai paru-paru.

7. Paru-Paru (*Pulmo*)

Paru-paru terletak di dalam rongga dada bagian atas. Pada bagian samping dibatasi oleh otot dan rusuk. Di bagian bawah dibatasi oleh diafragma yang berotot kuat. Paru-paru ada dua bagian, yaitu paru-paru kanan (*pulmo dekster*) yang terdiri atas 3 *lobus* dan paru-paru kiri (*pulmo sinister*) yang terdiri atas 2 *lobus*. Paru-paru dibungkus oleh dua selaput tipis, disebut *pleura*. Selaput bagian dalam yang langsung menyelaputi paru-paru disebut *pleura* dalam (*pleura visceralis*). Selaput yang menyelaputi rongga dada yang bersebelahan dengan tulang rusuk disebut *pleura* luar (*pleura parietalis*).

Paru-paru tersusun oleh *bronkiolus*, *alveolus*, jaringan elastik, dan pembuluh darah. *Bronkiolus* tidak mempunyai tulang rawan, tetapi rongga *bronkus* masih bersilia dan di bagian ujungnya mempunyai epitelium berbentuk kubus bersilia. Setiap *bronkiolus terminalis* bercabang-cabang lagi menjadi *bronkiolus* respirasi, kemudian menjadi *duktus alveolaris*. Pada dinding *duktus alveolaris* mengandung gelembung-gelembung yang disebut *alveolus*.

8. Alveolus

Bronkiolus bermuara pada *alveol* (tunggal: *alveolus*). *Alveol* berupa struktur berbentuk bola-bola mungil yang diliputi oleh pembuluh-pembuluh darah. Dindingnya tipis, lembap, dan berlekatan erat dengan kapiler-kapiler darah. *Alveolus* terdiri atas satu lapis sel epitelium pipih dan di sinilah darah hampir langsung bersentuhan dengan udara. Epitel pipih yang melapisi *alveoli* memudahkan darah di dalam kapiler-kapiler darah mengikat oksigen dari udara dalam rongga *alveolus*. Adanya *alveolus* memungkinkan terjadinya perluasan daerah permukaan yang berperan penting dalam pertukaran gas O₂ dari udara bebas ke sel-sel darah dan CO₂ dari sel-sel darah ke udara.

Sumber: <http://hedisasrawan.blogspot.com>, 19 november 2013

Seni Budaya dan Prakarya

1. Apotek hidup

Pengertian apotek hidup adalah memanfaatkan sebagian tanah untuk ditanami tanaman obat-obatan untuk keperluan sehari-hari. Umum diketahui, bahwa banyak obat-obatan tradisional yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Obat tradisional umumnya lebih aman karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat-obat buatan pabrik. Itulah sebabnya sebagian orang lebih senang mengkonsumsi obat-obat tradisional. Bayangkan, bila di dalam pekarangan Anda tersedia tanaman obat yang dapat digunakan apabila salah satu anggota keluarga sedang sakit. Anda tinggal mengambilnya kapan saja, bahkan malam hari sekalipun. Tidak perlu mengeluarkan uang dan terjamin kesegarannya karena langsung dipetik dari tanamannya.

Tanaman obat tidak kalah cantiknya dengan tanaman hias. Anda dapat menanamnya di antara tanaman hias atau bunga-bunga yang ada. Selain itu tanaman obat umumnya lebih kuat menghadapi berbagai penyakit tanaman karena memiliki kandungan zat alami untuk mengatasinya, sehingga Anda tidak perlu memberikan pestisida. Agar dapat membuat apotek hidup yang indah dan bermanfaat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Misalnya, Anda perlu untuk menyerasikannya dengan tanaman dan elemen lainnya dalam taman, sehingga tidak merusak penataan taman. Anda juga perlu mengetahui manfaat dari setiap tanaman obat dan dosis pemakaian yang sesuai.

2. Manfaat Apotek Hidup

Apotek hidup di Indonesia belum banyak padahal Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak tanaman obat. Padahal apotek hidup itu banyak sekali manfaatnya dan kegunaannya. Berbagai manfaat dari apotek hidup sebagai berikut.

1. Aman bagi kesehatan karena yang digunakan merupakan tanaman yang alami.
2. Lebih menghemat biaya hidup karena tanaman yang digunakan dapat dipakai untuk membuat obat atau digunakan sebagai produk sehari-hari dengan cara yang mudah.
3. Dapat dibuat menjadi obat herbal yang lebih bermanfaat dan lebih banyak khasiatnya.
4. Membuat orang yang memilikinya pintar dalam hal pemanfaatan tanaman terutama tanaman obat.

5. Dengan memiliki apotek hidup, rumah menjadi asri, cantik, dan sehat.
6. Taman dapat memberikan efek psikologis bagi orang yang sedang sakit sehingga lebih cepat sembuh.
7. Merawat tanaman juga menjadi sarana Anda menggerakkan tubuh dan berolahraga. Hasilnya tubuh menjadi lebih sehat.

3. Pengelompokkan Apotek Hidup

Adapun pengelompokkan tanaman apotek hidup terbagi dalam lima kelompok sebagai berikut.

- a. Tanaman buah, yaitu tanaman penghasil buah dan biasanya dikonsumsi buahnya dan memiliki khasiat sebagai obat.
- b. Tanaman sayuran, yaitu bahan masakan, sumber vitamin dan mineral, serta memiliki khasiat obat.
- c. Tanaman rempah-rempah, yaitu tanaman yang biasa digunakan sebagai bumbu dapur dan memiliki khasiat obat.
- d. Tanaman hias, yaitu tanaman yang biasa digunakan sebagai unsur dekorasi baik di dalam maupun di luar ruangan namun memiliki khasiat obat.
- e. Lain-lain, yaitu tanaman yang berkhasiat obat selain dari tanaman buah, tanaman sayuran, tanaman rempah-rempah, dan tanaman hias.

4. Pendeskripsian Tanaman Obat

Keanekaragaman hayati yang ada di bumi ini tak hanya digunakan sebagai bahan pangan ataupun untuk dinikmati keindahannya saja, tetapi juga bermanfaat sebagai bahan untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman yang ada, terutama yang tumbuh di Indonesia, dikenal sebagai bahan yang ampuh untuk obat dan digunakan sebagai bahan baku industri obat di Indonesia selain sebagai obat-obatan tradisional.

Sebenarnya, tanaman yang berguna sebagai obat dapat juga ditemui sehari-hari. Tanaman seperti kunyit dan jahe dapat ditanam di pekarangan rumah dan berguna sebagai pengusir berbagai penyakit ringan sehari-hari seperti batuk, masuk angin, dan panas dalam. Tak hanya itu, beberapa tanaman yang ada di Indonesia terbukti ampuh mengatasi berbagai penyakit yang lebih berat. Beberapa tanaman bahkan dipercaya dapat mengatasi penyakit mematikan seperti AIDS, kanker, dan sebagainya. Tanaman obat juga dapat dijadikan alternatif berobat yang lebih aman dan alami. Selain itu, tanaman obat juga baik untuk menjaga kecantikan dan kesehatan kulit dan tubuh.

Tanaman obat dapat dikonsumsi dengan cara diolah terlebih dahulu. Beberapa tanaman obat dapat digunakan sehari-hari dan diolah dengan cara sederhana seperti direbus dan dicampur dengan air atau bahan-bahan lainnya. Tanaman yang lain diolah secara modern oleh pabrik atau industri rumah tangga dengan cara dikeringkan dan dikemas dalam kemasan yang praktis untuk dikonsumsi.

Walaupun telah banyak tanaman obat yang diproduksi secara modern, masyarakat yang mengkonsumsi harus tetap cermat dalam memilih produk tanaman obat. Cek tanggal kadaluarsa dan apakah produk masih dalam keadaan baik atau telah rusak. Perhatikan pula kode produksi apakah telah terdaftar di Badan POM. Alangkah lebih baik jika Anda memilih produk yang kemasannya lebih baik dan tersegel dengan baik. Memang produk ini biasanya agak lebih mahal, tetapi lebih baik karena aman untuk kesehatan Anda.

5. Jenis Tanaman Obat Yang Dapat Mengisi Apotek Hidup

Pada masa awal, pengobatan di rumah dengan tanaman obat ditemukan dengan mencoba dan belajar dari kesalahan (*trial and error*). Saat ini, ekstrak dari beberapa tanaman obat telah digunakan untuk pengobatan zaman modern dan bermanfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit serius.

Anda juga dapat memperoleh manfaat langsung dari tanaman obat yang ditanam di kebun atau taman dalam rumah Anda. Berikut tanaman-tanaman obat yang dapat mengisi apotek hidup Anda.

1. Lidah Buaya

Lidah buaya atau *aloe vera* sudah lama dikenal sebagai tanaman penyubur rambut. Manfaat lainnya adalah untuk meredakan batuk.

2. Sirih

Sirih dikenal karena memiliki kandungan antiseptik yang baik. Anda juga dapat menggunakannya untuk meredakan batuk.

3. Lengkuas

Selain sebagai bumbu dapur, lengkuas dapat menyembuhkan panu pada kulit.

4. Temulawak

Temulawak bermanfaat mengatasi penyakit kuning.

5. Jinten

Bila ada anggota keluarga yang panas, gunakan daun jinten untuk menurunkan panas. Jinten juga bermanfaat untuk melancarkan ASI bagi ibu yang sedang menyusui.

6. Jahe

Jahe dapat digunakan untuk menyembuhkan batuk dan rematik karena menghasilkan rasa hangat. Jahe juga dapat menghilangkan rasa mual ketika sedang berada dalam perjalanan.

7. Bawang Merah

Bumbu dapur yang terkenal ini juga bermanfaat untuk mengobati masuk angin.

8. Mahkota dewa

Tanaman ini telah terkenal sebagai tanaman obat. Mahkota dewa dapat menyembuhkan penyakit darah tinggi.

9. Kumis kucing

Tanaman kumis kucing dapat digunakan untuk meredakan sakit pinggang.

10. Sambiloto

Rasanya yang pahit membuat sambiloto dipercaya dapat mengobati berbagai penyakit. Anda dapat menggunakan daunnya untuk menyembuhkan penyakit tifus dan penurunan panas.

11. Mengkudu (pace)

Buah mengkudu bermanfaat banyak untuk tubuh. Mengonsumsi buah mengkudu dapat meredakan *osteoporosis*.

12. Jeruk nipis

Buah yang asam ini dapat dimanfaatkan untuk meredakan batuk.

13. Begonia

Begonia merupakan tanaman hias, tetapi juga memiliki manfaat untuk mengatasi nyeri haid.

14. Puring

Puring juga merupakan tanaman hias yang umum ditanam di taman karena daunnya yang berwarna-warni. Puring dapat dimanfaatkan daunnya yang berwarna kuning hijau untuk menghangatkan perut.

15. Melati

Bunga indah yang keharumannya sering dimanfaatkan sebagai bahan baku parfum ini ternyata termasuk tanaman obat. Khasiat daunnya dapat menyembuhkan sesak nafas dan sakit kepala. Bunganya dapat digunakan untuk mengatasi radang mata.

16. Daun Salam

Air rebusan daun salam mampu mengatasi penyakit maag dan juga mampu menurunkan kadar gula dalam darah dengan cepat sehingga bagus untuk penderita diabetes.

17. Jambu Biji

Jambu biji juga memiliki khasiat. Daunnya dapat digunakan untuk mengatasi penyakit buang air atau diare. Fungsi daunnya mampu membuat keras feses sehingga mengurangi buang air besar. Jus buahnya juga baik untuk kesehatan karena mengandung banyak vitamin C serta baik untuk penderita demam seperti DBD.

Sumber: <http://boyvirgojogja.blogspot.com>, 19 november 2013

Kegiatan Berbasis Proyek (Project-based Learning) Kegiatan Minggu Ke-4

KEGIATAN 1

(KOMIK CERITA RANGKA MANUSIA DAN FUNGSINYA)

Kompetensi yang dinilai

Sikap

- Kemandirian
- Percaya diri

Pengetahuan

- Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab
- Rangka manusia dan fungsinya

Keterampilan

- Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya
- Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan

Langkah Kerja

1. Bentuklah kelompok terdiri dari 5 siswa.
2. Setiap kelompok, buatlah komik cerita tentang rangka manusia.
3. Perhatikan hal-hal berikut ini dalam mempersiapkan komik ceritamu.
 - Carilah informasi tentang rangka manusia dan fungsinya.
 - Carilah informasi tentang cara-cara merawat rangka manusia.
 - Carilah gambar-gambar bagan rangka manusia yang akan dijadikan acuan ketika akan menggambar rangka manusia dalam cerita komik.
 - Tentukan tokoh-tokoh yang akan kalian tampilkan dalam cerita komik.
 - Sajikan kembali informasi-informasi yang telah ditemukan di atas dalam bentuk percakapan dan cerita dalam komik.
4. Bagilah tugas antara anggota kelompokmu, pastikan bahwa setiap anggota bertanggung jawab terhadap tugasnya.
5. Buatlah gambar ilustrasi yang menarik untuk mendukung cerita komikmu.
6. Setelah komik kelompok kalian selesai, tukarkan komik hasil kelompokmu dengan hasil kelompok temanmu. Bacalah komik kelompok temanmu dan dapatkan informasi baru dari komik tersebut.
7. Utarakan pendapatmu tentang cerita komik temanmu yang kamu baca.

KEGIATAN 2

Membuat majalah informasi tentang pentingnya manfaat air dalam kehidupan makhluk hidup

Kompetensi yang dinilai

Sikap: Kecermatan dan ketelitian.

Pengetahuan: Manfaat air bagi makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan).

Keterampilan: Menyajikan informasi dalam bentuk teks.

Langkah Kerja

- Buatlah kelompok terdiri dari 3 siswa.
- Kumpulkan informasi tentang manfaat air bagi makhluk hidup.
- Amati beberapa majalah dan cermati cara penyajian informasi dalam majalah.
- Siapkan beberapa gambar ilustrasi tentang pemanfaatan air dalam kehidupan makhluk hidup.
- Olahlah informasi yang kamu temukan dan sajikan informasi tersebut dalam bentuk tulisan.
- Sajikan informasi dalam bentuk menarik.
- Rancang dan buatlah majalahmu sendiri dengan mengambil topik utama tentang manfaat air dalam kehidupan makhluk hidup.
- Tukarkan majalah hasil karya kelompokmu dengan kelompok temanmu dan utarakan pendapatmu tentang majalah tersebut.

KEGIATAN 3

Kompetensi yang dinilai

Sikap: Kecermatan dan Kemandirian.

Pengetahuan: Properti tari, letak tempat dalam peta, serta garis lintang dan bujur.

Keterampilan: Menggali informasi, menyajikan informasi, menemukan letak sebuah tempat dalam peta.

Langkah Kerja

- Carilah artikel /informasi tentang tari tradisional dari daerah tertentu.
- Carilah gambar tari tersebut.
- Identifikasikan properti tari yang dipakai.
- Tunjukkan letak daerah asal tari tersebut dalam peta Indonesia.
- Sebutkan garis bujur dan garis lintang dari lokasi daerah asal tari tersebut.
- Buatlah kartu informasi yang memuat informasi tentang nama tari tradisional, properti tari, asal daerah, serta garis bujur dan lintangnya.
- Tukarkan kartu informasimu dengan kartu informasi temanmu, dapatkan informasi sebanyak banyaknya dari kartu informasi teman-temanmu.

KEGIATAN 4

Proyek Dokter Kecil

Kompetensi yang dinilai

Sikap: Tanggung jawab dan kemandirian.

Pengetahuan

- Mengetahui organ pencernaan manusia dan mendeskripsikan fungsinya.
- Jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.

Keterampilan

- Menyajikan informasi dalam bentuk gambar.
- Menjelaskan organ pencernaan manusia dan mendeskripsikan fungsinya.
- Menjelaskan penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.
- Menyajikan informasi dalam bentuk teks dan lisan.

Langkah Kerja

- Carilah informasi tentang organ pencernaan manusia dan fungsinya.
- Carilah informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.
- Carilah gambar-gambar organ pencernaan manusia.
- Bacalah informasi-informasi yang telah kamu kumpulkan.
- Sajikan informasi tersebut dalam bentuk poster dan penjelasannya.
- Pastikan bahwa penjelasan yang kamu sajikan mencakup fungsi–fungsi dari organ pencernaan manusia.
- Siapkan juga penjelasan tentang penyakit–penyakit gangguan pada organ pencernaan manusia.
- Dengan menggunakan poster dan penjelasan yang telah kamu siapkan, presentasikan semua informasi yang kamu miliki di depan teman-temanmu seperti seorang dokter sedang menjelaskan tentang organ pencernaan dan penyakitnya.

KEGIATAN 5

Kompetensi yang dinilai

Sikap: Kecermatan, kemandirian, dan kepercayaan diri.

Pengetahuan: Titik koordinat dan perilaku manusia yang selaras dengan lingkungan alam.

Keterampilan: Menentukan koordinat yang ditentukan, mengidentifikasi perilaku manusia yang selaras dengan alam.

Langkah Kerja

- Identifikasikan 5 kegiatan/perilaku manusia yang selaras dengan lingkungan alam.
- Tuliskan perilaku tersebut dalam sebuah daftar.
- Buatlah 5 kartu ilustrasi gambar yang menggambarkan tentang kelima perilaku tersebut.
- Siapkan kertas berpetak, dan gambarlah sumbu "x" dan "y" pada kertas tersebut.
- Bermainlah bersama dengan temanmu.

- Pemain pertama menyebutkan koordinat tertentu dan menyebut perilaku yang terdapat pada salah satu kartu.
- Pemain kedua menempatkan kartu sesuai dengan perilaku yang disebut pada koordinat yang dimaksud.

Daftar Pustaka

- Azmiyawati, Choiril. Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati. 2008. *BSE IPA 5 Salingtemas*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Camilla de la Bedoyere, et all. 2013. *Book of Life Tubuh Manusia*. Bandung; Pakar Raya.
- Chelvi Ramakrishnan, Fong Ho Kheong, Gan Kee Soon. 2007. *My Pals are Here, Maths 2nd Edition 4A.Singapore*. Marshall Cavendish International.
- Claybourne, A. 2007. *Buku Lengkap tentang Tubuh Kita Volume 1*. Bandung: Pakar Raya.
- Harmoko.1995. *Indonesia Indah: Tari Tradisional Indonesia*. Jakarta: Yayasan Harapan Kita-BP3-TMII.
- Hewitt, S. at all. 2006. *Menjelajah dan Mempelajari Aku dan Tubuhku*. Bandung: Pakar Raya.
- Mahmud, A.T. 1989. *Pustaka Nada Kumpulan Lagu Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyaningih, farida. Yudanto, Erwin setyo kriswanto, dan Herkamaya Jatmiko. 2010. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk kelas V SD/MI. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mustaqiem B dan Ary A.2008. *Ayo Belajar Matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*.Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Priyanto, Maryanto.2010.*Cerdas dan Bugar: penjasorkes* . Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Subekti, Ari, dan Budiawan.2009. *BSE Seni Tari SMP*. Jakarta: Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Subekti, Ari, dan Supriyantiningtyas.2009. *BSE Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 5*. Jakarta:. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumanto, Y.D., Heny Kusumawati, dan Nur aksin. 2008. *BSE Gemar Matematika 6 untuk Kls VI SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Sri Sudarni, Waluyo. 2008. *Galeri Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Syukur, Abdul, dkk. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. Jakarta: PT Ichtiar Baru - Van Hoeve.
- Rusliana, Iyus. 1990. *Pendidikan Seni Tari: Bugu Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyono, B dan Nurachmandani S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- _.2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- _. 1998. *Ensiklopedi Populer Anak*. Jakarta: PT Ichtiar Baru - Van Hoeve.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com